



**2020**

**PROFIL  
KESEHATAN**

**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LOMBOK UTARA  
TAHUN 2021**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin. Segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan berkah dan perkenan-Nya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 adalah salah satu media penyampaian pertanggungjawaban kepada publik yang memuat pencapaian Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara selama 1 (satu) tahun sekaligus bentuk evaluasi kinerjanya termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Data yang disajikan bersumber dari data internal Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, didukung dengan data dari Puskesmas se-Lombok Utara dan instansi lain yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi NTB dan atau Kabupaten Lombok Utara.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini. Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dibidang kesehatan, sehingga pembangunan sumber daya manusia berkualitas yang tertuang dalam Nawacita dan Visi Kabupaten Lombok Utara dapat terwujud. Profil ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

Tanjung, Juni 2021  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Lombok Utara,

**dr. H. Lalu Bahrudin**  
Pembina Utama Muda – IV/c  
NIP. 19691011 200312 1 005

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
1. Tujuan Umum .....	2
2. Tujuan khusus .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Sistematika Penyajian .....	2
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	4
A. Kondisi Geografis .....	4
B. Batas Wilayah .....	5
C. Kependudukan .....	6
D. Pendidikan .....	10
E. Kesejahteraan Sosial .....	12
F. Ekonomi .....	13
<b>BAB III SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b> .....	15
A. Sarana Kesehatan .....	15
1. Rumah Sakit .....	15
2. Puskesmas dan Jaringannya .....	16
3. Jejaring Puskesmas .....	18
B. Tenaga kesehatan .....	22
C. Pembiayaan Kesehatan .....	25

<b>BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b> .....	27
A. Angka Harapan Hidup (AHH) .....	27
B. Angka Kematian (Mortalitas) .....	28
B.1. Angka Kematian Neonatal .....	29
B.2. Angka Kematian Bayi.....	30
B.3. Angka Kematian Balita.....	32
B.4. Angka Kematian Ibu (AKI).....	33
C. Angka Kesakitan (Morbiditas) .....	35
C.1. Penyakit Menular Langsung .....	36
C.1.1. Tuberculosis (TB) .....	36
C.1.2. Pneumonia Balita.....	43
C.1.3. Diare .....	44
C.1.4. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual.....	46
C.1.5. Kusta .....	47
C.1.6. <i>Corona Virus Disease 2019</i> (Covid-19).....	48
C.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang (PB2).....	53
C.2.1. Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	53
C.2.2. Malaria .....	55
C.3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) .....	57
C.3.1. AFP Non Polio .....	58
C.3.2. Tetanus Neonaturum .....	58
C.3.3. Campak .....	59
C.3.4. Polio .....	59
C.3.5. Hepatitis B .....	60
D. Penyakit Tidak Menular.....	60
E. Kejadian Luar Biasa (KLB).....	65
F. Status Gizi Masyarakat .....	67
<b>BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN</b> .....	70
A. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	70

A.1. Pelayanan Kesehatan Ibu .....	70
A.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	70
A.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	75
A.1.2.1. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan....	76
A.1.2.2. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan .....	77
A.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas .....	79
A.2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	80
A.3. Pelayanan Kesehatan Anak .....	81
A.3.1. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi Baru Lahir (Neonatal) .....	81
A.3.2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi .....	83
A.3.3. Pelayanan Kesehatan Pada Balita .....	88
A.4. Upaya Perbaikan Gizi .....	90
A.5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar .....	92
A.6. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	95
A.7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif .....	96
A.8. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut .....	97
B. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan .....	99
B.1. Jaminan Kesehatan .....	99
B.2. Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan .....	102
B.3. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit .....	103
B.3.1. Angka Kematian Umum Penderita Yang Dirawat Di Rumah Sakit .....	103
B.3.2. Angka Kematian Penderita Yang Dirawat $\geq$ 48 Jam .....	104
B.3.3. Pemakaian Tempat Tidur .....	105
B.3.4. Lama Rawat Pasien ( <i>Average Length of Stay / LOS</i> ).....	106
B.3.5. Tempat Tidur Tidak Ditempati ( <i>Turn over Interval / TOI</i> ).....	106

B.3.6. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur ( <i>Bed Turn Over / BTO</i> ) .....	106
C. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar .....	107
C.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat .....	107
C.2. Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) .....	108
C.3. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berdasarkan Masyarakat .....	108
C.4. Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat .....	110
C.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat .....	111
D. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Essensial.....	112
E. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) ....	112
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	117
<b>LAMPIRAN TABEL</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel II.1	Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	5
Tabel II.2	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	7
Tabel III.1	Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	17
Tabel III.2	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	18
Tabel III.3	Jumlah Jejaring Puskesmas Menurut Kecamatan Tahun 2020.....	21
Tabel III.4	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020...	22
Tabel III.5	Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Gambar II.1	Peta Kabupaten Lombok Utara.....	6
Gambar II.2	Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	8
Gambar II.3	Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 – 2019 .....	11
Gambar II.4	Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	11
Gambar II.5	Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015 – 2019 .....	12
Gambar II.6	PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2017 – 2020.....	14
Gambar IV.1	Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Lombok Utara, NTB, dan Nasional Tahun 2015 – 2020 .....	28
Gambar IV.2	Angka Kematian Neonatal per 1000 KH di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	29
Gambar IV.3	Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	31
Gambar IV.4	Angka Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	32
Gambar IV.5	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	34

Gambar IV.6	10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2019, 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 .....	35
Gambar IV.7	Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	37
Gambar IV.8	Capaian Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	38
Gambar IV.9	Angka Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	40
Gambar IV.10	Angka Kematian Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	41
Gambar IV.11	Angka Kesembuhan ( <i>Cure Rate</i> ) dan Keberhasilan Pengobatan ( <i>Succes Rate</i> ) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	42
Gambar IV.12	Trend Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	44
Gambar IV.13	Cakupan Penderita Diare ditangani di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	45
Gambar IV.14	Jumlah Penderita HIV / AIDS di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	46
Gambar IV.15	Jumlah Penderita Kusta di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	48
Gambar IV.16	Peta Sebaran <i>Corona Virus Disease 2019</i> (Covid-19) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	50
Gambar IV.17	Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	54

Gambar IV.18	Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	56
Gambar IV.19	Jumlah Kasus Hipertensi Usia > 15 Tahun di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 ..	62
Gambar IV.20	Jumlah Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	62
Gambar IV.21	Jumlah Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	64
Gambar IV.22	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	66
Gambar IV.23	Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U DAN BB/TB di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2020.....	67
Gambar IV.24	Status Gizi Balita Per Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	68
Gambar V.1	Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	71
Gambar V.2	Cakupan Imunisasi Td1 dan Td2+ Ibu Hamil di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	72
Gambar V.3	Cakupan Pemberian Tablet Fe (90 tablet) Pada Ibu Hamil di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	73
Gambar V.4	Cakupan Penemuan dan Penanganan Ibu Hamil Komplikasi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	75
Gambar V.5	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	76
Gambar V.6	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 – 2020 .....	78

Gambar V.7	Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020 .....	79
Gambar V.8	Cakupan Pemakaian Kontrasepsi oleh Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	80
Gambar V.9	Proporsi Kematian Karena BBLR terhadap Kematian Neonatus di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	82
Gambar V.10	Cakupan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	84
Gambar V.11	Cakupan Vitamin A Pada Bayi (6 – 11 bulan) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	86
Gambar V.12	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	87
Gambar V.13	Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 – 2020.....	88
Gambar V.14	Cakupan Vitamin A Pada Balita (12 – 59) bulan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	89
Gambar V.15	Cakupan Balita Ditimbang Per Puskesmas di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	91
Gambar V.16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTs, dan Kelas 10 SMA/MA di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	93
Gambar V.17	Jumlah SD/MI Yang Mendapat Pelayanan Gigi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	94

Gambar V.18	Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	96
Gambar V.19	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	98
Gambar V.20	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020.....	101
Gambar V.21	Angka Kematian di Rumah Sakit Umum Daerah KLU Tahun 2016 – 2020.....	104
Gambar V.22	Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit Umum Daerah KLU Tahun 2016 – 2020.....	105
Gambar V.23	Persentase Posyandu Menurut Strata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 .....	113
Gambar V.24	Jumlah Posbindu di Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020.....	114

## DAFTAR SINGKATAN

NO	SINGKATAN	KEPANJANGAN
1	AFP	<i>Acute Flaccid Paralysis</i>
2	AHH	Angka Harapan Hidup
3	AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
4	AKB	Angka Kematian Bayi
5	AKBAL	Angka Kematian Balita
6	AKI	Angka Kematian Ibu
7	AMH	Angka Melek Huruf
8	ANC	<i>Ante Natal Care</i>
9	API	<i>Annual Parasite Incidence</i>
10	ASHAR	Aksi Seribu Hari Pertama Kehidupan
11	AVLOS	<i>Average Length of Stay</i>
12	Bappeda	Badan Perencana Pembangunan Daerah
13	BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
14	BLUD	Badan Layanan Umum Daerah
15	BOR	Bed Occupancy Rate
16	BPS	Badan Pusat Statistik
17	BTO	<i>Bed Turn Over</i>
18	CFR	<i>Case Fatality Rate</i>
19	CNR	<i>Case Notification Rate</i>
20	Covid-19	<i>Corona Virus Disease 2019</i>
21	DAK	Dana Alokasi Khusus
22	DAU	Dana ALokasi Umum
23	DBD	Demam Berdarah Dengue
24	DBHCHT	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau
25	GAKI	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
26	GDR	<i>Gross Death Rate</i>
27	GEN	Generasi Emas NTB

28	HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
29	IDL	Imunisasi Dasar Lengkap
30	IKL	Inspeksi Kesehatan Lingkungan
31	IKU	Indikator Kinerja Utama
32	IPM	Indeks Pembangunan Manusia
33	IR	<i>Incidence Rate</i>
34	JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
35	JSP	Jamban Sehat Permanen
36	JSSP	Jamban Sehat Semi Permanen
37	K1	Kunjungan Ibu Hamil Pertama
38	K4	Kunjungan Ibu Hamil Ke Empat
39	KEK	Kekurangan Energy Kronis
40	KH	Kelahiran Hidup
41	KKM	Kedaruratan Kesehatan Masyarakat
42	KKMMD	Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia
43	KKS	Kartu KLU Sehat
44	KLB	Kejadian Luar Biasa
45	KN	Kunjungan Neonatal
46	KPP	Komunikasi Perubahan Perilaku
47	LB	Laporan Bulanan
48	MTBS	Manajemen Terpadu Balita Sakit
49	NDR	<i>Net Death Rate</i>
50	ODF	<i>Open Defecation Free</i>
51	ODGJ	Orang Dengan Gangguan Jiwa
52	PB2	Penyakit Menular Bersumber Binatang
53	PBI	Penerima Bantuan Iuran
54	PBPU	Pekerja Bukan Penerima Upah
55	PD3I	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
56	PDRB	Produk Domestik Regional Bruto
57	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

58	PHEIC	<i>Public Health Emergency of International Concern</i>
59	PHK	Pemutusan Hubungan Kerja
60	PONED	Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar
61	Posbindu	Pos Pembinaan Terpadu
62	Poskestren	Pos Kesehatan Pesantren
63	PPU	Pekerja Penerima Upah
64	PSG	Pemantauan Status Gizi
65	PSN	Pemberantasan Sarang Nyamuk
66	PTM	Penyakit Tidak Menular
67	PUS	Pasangan Usia Subur
68	Renstra	Rencana Strategis
69	RLS	Rata-Rata Lama Sekolah
70	RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
71	RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
72	SABER GEBUK	Sapu Bersih Kasus Gizi Kurang dan Gizi Buruk
73	SBH	Saka Bhakti Husada
74	SBS	Stop Buang Air Besar Sembarangan
75	SDG's	<i>Sustainable Development Goals</i>
76	SDIDTK	Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
77	SPR	<i>Slide Positivity Rate</i>
78	STBM	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
79	Td	Tetanus difteri
80	TOI	<i>Turn over Interval</i>
81	TPM	Tempat Pengolahan Makanan
82	TTU	Tempat-Tempat Umum
83	UCI	<i>Universal Child Immunization</i>
84	UHC	<i>Universal health coverage</i>



85	UKBM	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
86	UKM	Upaya Kesehatan Masyarakat
87	UKP	Upaya Kesehatan Perorangan
88	UKS	Upaya Kesehatan Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan derajat hidup masyarakat setinggi-tingginya. Dalam agenda prioritas pembangunan nasional, pembangunan kesehatan diarahkan untuk mengimplementasikan Nawa cita yang kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence based diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informative tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2020.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara ini disusun untuk memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara selama 1 (satu) tahun.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk memberikan gambaran situasi sumber daya kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara ;
- b. Untuk memberikan gambaran situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Lombok Utara ;
- c. Untuk memberikan gambaran situasi upaya kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara ;
- d. Sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu 2020 ;

## **C. Manfaat**

Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 bermanfaat sebagai salah satu bahan yang diperlukan dalam perencanaan bidang kesehatan tahun 2022.

## **D. Sistematika Penyajian**

Sistematika Penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara adalah sebagai berikut :

- BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penyajian.

- **BAB II GAMBARAN UMUM**  
Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lombok Utara meliputi letak geografis, kependudukan, pendidikan, kesejahteraan social, dan ekonomi.
- **BAB III SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**  
Menyajikan tentang keadaan tenaga kesehatan, sarana kesehatan, pembiayaan kesehatan, dan sumber daya kesehatan lainnya
- **BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN**  
Menyajikan tentang angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat.
- **BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN**  
Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, kesehatan lingkungan, perbaikan gizi masyarakat yang diselenggarakan oleh Kabupaten Lombok Utara.
- **BAB VI PENUTUP**  
Berisi sajian garis besar hasil-hasil cakupan program/kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan untuk dapat ditelaah dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan serta pengambilan keputusan di Kabupaten Lombok Utara.
- **LAMPIRAN**  
Berisi 76 tabel data/angka pencapaian Kabupaten, sebagian diantaranya merupakan indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan di Kabupaten Lombok Utara.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

Kabupaten Lombok Utara adalah kabupaten termuda di antara 10 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang disahkan dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2008 pada tanggal 21 Juli 2008.

#### **A. Kondisi Geografis**

Kabupaten Lombok Utara berada pada titik koordinat 8.35°S 116.15°E. secara geografis berada dibawah Kaki Utara Gunung Rinjani. Ditinjau dari keadaan geografisnya Kabupaten Lombok Utara terbagi menjadi: Daerah Pegunungan, yaitu gugusan pegunungan yang membentang dari Kecamatan Bayan sampai Kecamatan Pemenang. Gugusan pegunungan ini merupakan sumber air sungai yang mengalir ke wilayah-wilayah daratan dan bermuara di sepanjang pesisir pantai.

Letak Kabupaten Lombok Utara sangat strategis yaitu terletak pada daerah tujuan pariwisata sedangkan jalur perhubungan laut dengan Selat Lombok sebagai jalur perhubungan laut yang semakin ramai, dari arah timur tengah untuk lalu lintas bahan bakar minyak dan dari Australia berupa mineral logam ke Asia Pasifik.

Di wilayah Kabupaten Lombok Utara juga terdapat gugusan pulau-pulau kecil yang cukup terkenal dengan wisata alam laut dan pantainya yakni, Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Berdasarkan data dari Badan Metereologi dan Geofisika (BMG), Kabupaten Lombok Utara tergolong daerah yang beriklim tropis dengan temperatur berkisar 23,1 derajat Celcius dengan temperatur tertinggi terjadi pada bulan Juli

- Agustus yaitu 32,9 derajat celcius dan terendah pada bulan April yaitu 20,9 derajat celcius.

Kabupaten Lombok Utara mempunyai luas wilayah daratan yakni seluas 809,53 Km<sup>2</sup>, yang mana Kecamatan Bayan memiliki luas wilayah terbesar dengan luas wilayah 329,1 Km<sup>2</sup> dan terkecil adalah Kecamatan Pemenang dengan luas wilayah 81,09 Km<sup>2</sup>.

Secara administratif Kabupaten Lombok Utara terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan, 33 Desa dan 431 Dusun.

**Tabel II.1**  
**Jumlah Desa dan Dusun Menurut Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Desa	Dusun
1	<b>Bayan</b>	<b>9</b>	<b>111</b>
2	<b>Kayangan</b>	<b>8</b>	<b>106</b>
3	<b>Gangga</b>	<b>5</b>	<b>76</b>
4	<b>Tanjung</b>	<b>7</b>	<b>85</b>
5	<b>Pemenang</b>	<b>4</b>	<b>53</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>33</b>	<b>431</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020*

## **B. Batas Wilayah**

Kabupaten Lombok Utara menjadi salah satu dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang posisinya terletak di bagian utara pulau lombok dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Lombok Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lombok Barat Dan Kabupaten Lombok Tengah

- Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Barat Dan Selat Lombok

**Gambar II.1 Peta Kabupaten Lombok Utara**



**Sumber : Bappeda Kabupaten Lombok Utara Tahun 2010**

### C. Kependudukan

Pendudukan adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk merupakan subjek dan sekaligus objek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data proyeksi penduduk tahun 2010 – 2020 jumlah penduduk tahun 2020 mencapai 222.212 jiwa. Jumlah penduduk dimasing-masing kecamatan yang di Kabupaten Lombok Utara tercantum pada table II.2 dibawah ini.

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2020**

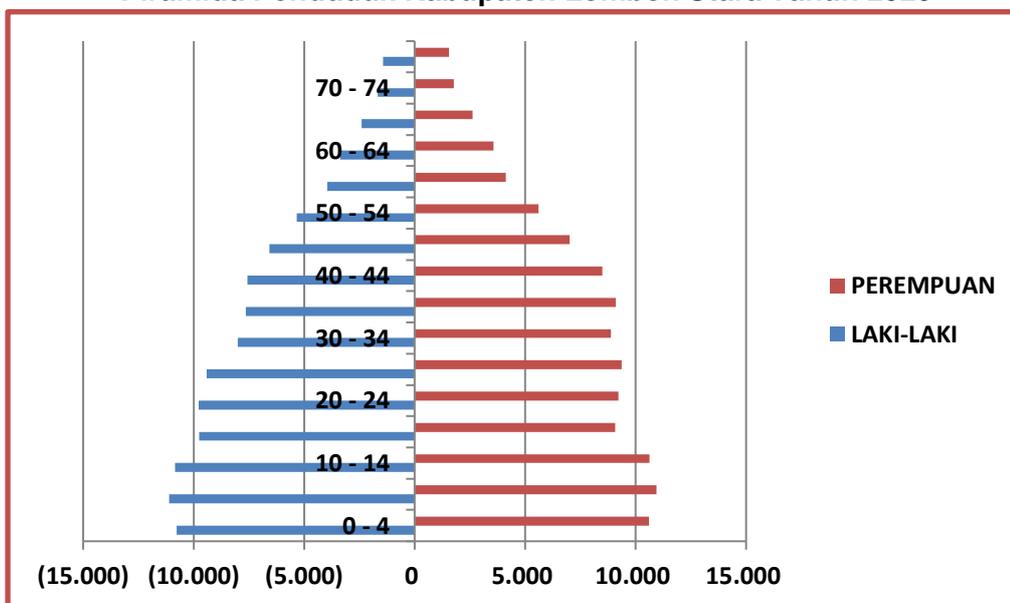
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1	<b>Bayan</b>	50.312	15.822	3,2	152,9
2	<b>Kayangan</b>	40.975	14.269	2,9	324,3
3	<b>Gangga</b>	43.327	15.894	2,7	275,4
4	<b>Tanjung</b>	49.739	16.080	3,1	430,1
5	<b>Pemenang</b>	37.859	12.556	3,0	462,3
	<b>JUMLAH</b>	<b>222.212</b>	<b>74.621</b>	<b>3</b>	<b>274</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020*

Pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Bayan yaitu 50.312 jiwa dan yang terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 37.859 jiwa. Sedangkan jumlah Rumah Tangga terbanyak ada di Kecamatan Tanjung yaitu 16.080 KK dan terendah ada di Kecamatan Pemenang yaitu 12.556 KK.

Struktur penduduk Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh penduduk usia muda, artinya 30% atau lebih penduduk Lombok Utara berusia dibawah 15 tahun. Piramida penduduk Lombok Utara berbentuk limas, semakin ke atas tampak semakin kecil. Piramida penduduk Kabupaten Lombok Utara terlihat pada grafik II.1 berikut.

**Gambar II.2**  
**Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020**

Gambar II.2 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lombok Utara laki-laki dan perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (0 - 15 Tahun). Kelompok usia muda merupakan investasi sekaligus beban daerah, mereka akan menjadi generasi emas apabila sejak dini menjadi perhatian daerah dan mendapatkan jaminan terhadap akses dan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya kelompok usia muda akan menjadi beban daerah apabila tidak ditangani dengan baik termasuk beban besar dalam investasi social terutama pengembangan sumber daya manusia dan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak-anak di bawah 15 tahun. Program “Generasi Emas NTB” yang didalamnya terdapat kegiatan ASHAR (Aksi Seribu Hari Pertama Kehidupan) diterjemahkan oleh Kabupaten Lombok Utara dalam bentuk kegiatan SABER GEBUK (Sapu Bersih Kasus Gizi Kurang dan Gizi Buruk) sebagai salah satu ikhtiar dalam mempersiapkan kelompok usia muda menjadi generasi berkualitas.

Berdasarkan Jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki 109.609 jiwa dan penduduk perempuan 112.603 jiwa. Sedangkan sex rasionya adalah 97,3 yang nilainya lebih kecil dari 100, artinya setiap 100 penduduk perempuan berbanding 97 penduduk laki-laki.

Rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah 3, artinya setiap 1 rumah tangga terdiri dari 3 orang anggota keluarga. Sedangkan untuk kepadatan penduduk berdasarkan luas wilayah, yang tertinggi ada di Kecamatan Pemenang yaitu 462/km<sup>2</sup> dan terendah ada di Kecamatan Bayan yaitu 153/km<sup>2</sup>, artinya kepadatan penduduk di Kecamatan Pemenang cukup tinggi hal ini dipengaruhi oleh luas wilayah yang tidak terlalu besar berdampak pada pemukiman yang padat, untuk wilayah Kecamatan Bayan meskipun jumlah penduduknya paling tinggi diantara kecamatan yang lain namun karena memiliki wilayah yang luas menyebabkan tingkat kepadatan penduduk relatif rendah dan berdampak pada pemukiman yang tidak terlalu padat.

Rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) di Wilayah Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebanyak 52 % dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) menanggung beban 52 jiwa penduduk usia tidak produktif baik usia muda (0 – 14 tahun) maupun usia lanjut (65 tahun ke atas) sehingga pendapatan keluarga terserap pada pemenuhan kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan anak dan lanjut usia. untuk memenuhi kebutuhan pokok. Akibatnya keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan lainnya seperti untuk pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup.

## D. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu indikator penting dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indikator pendidikan dapat dilihat dari kemampuan baca tulis (melek huruf) dan rata-rata lama sekolah. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka Melek Huruf (AMH) merupakan persentase penduduk 15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis minimal kalimat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian ini, membaca dan menulis tidak hanya huruf latin, tetapi juga huruf arab dan huruf lainnya. Angka melek huruf di Kabupaten Lombok Utara sebesar 83,91% (Susenas 2018), persentase tersebut lebih rendah dari Provinsi NTB sebesar 87,4%.

Indikator pendidikan yang lain adalah Rata-Rata Lama Sekolah. Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Rata-rata lama sekolah 5 (lima) tahun terakhir (2015 - 2019) menunjukkan membaiknya kualitas pendidikan di Lombok Utara diperkuat dengan peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).

Pada tahun 2015 RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Lombok Utara hanya selama 5,22 tahun atau dapat dikatakan rata-rata pendidikan penduduk umur 25 tahun keatas baru mencapai kelas 5 SD. RLS penduduk umur 25 tahun keatas tahun 2020 mencapai 5,84 tahun. RLS lima tahun terakhir cenderung meningkat.

Berikut disajikan tabel rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lombok Utara tahun 2015 - 2019.

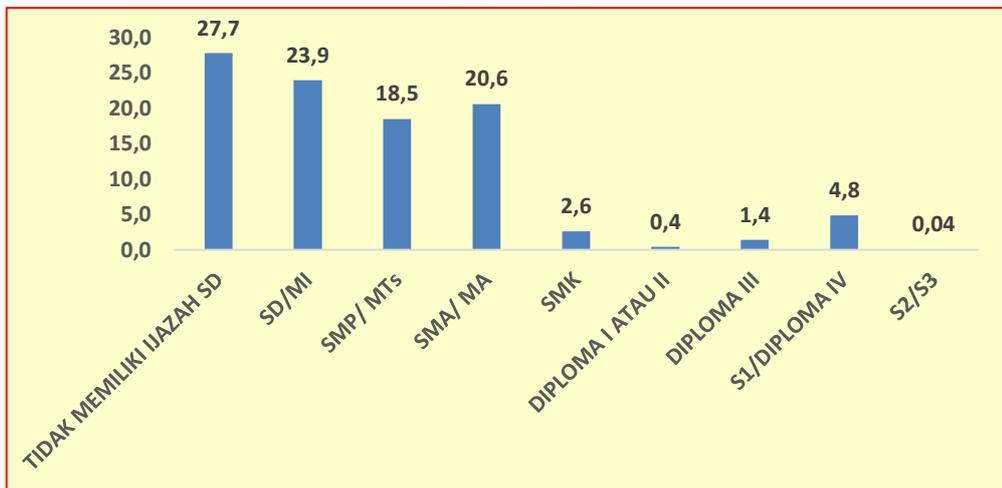
**Gambar II.3**  
Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2015 - 2019



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020

Tingkat pendidikan masyarakat Kabupaten Lombok Utara bervariasi mulai dari jenjang SD/MI sampai dengan Pasca Sarjana seperti tampak pada Tabel II.4. sebagai berikut.

**Gambar II.4**  
Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Utara  
Tahun 2020



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020

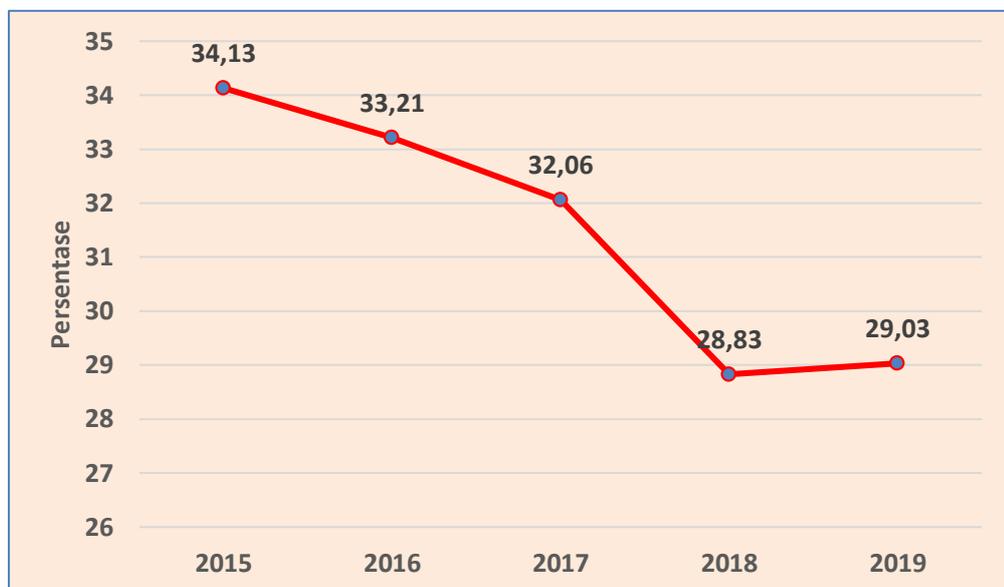
terbanyak adalah pendidikan SD/MI 23,9%, sedangkan tingkat pendidikan S2/S3 baru 0,04%. Bahkan terdapat 27,7% masyarakat yang belum memiliki ijazah SD

## E. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial dalam hal ini dilihat dari persentase penduduk miskin dan pengeluaran per kapita penduduk untuk makanan dan non makanan. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Gambar II.5 menggambarkan persentase penduduk miskin selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

**Gambar II.5**  
**Persentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2015 - 2019**



Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020

Pada tahun 2015 jumlah penduduk miskin Lombok Utara sebanyak 72,28 ribu orang atau sekitar 34,13% dari jumlah penduduk yang tersebar di seluruh kecamatan. Angka ini terus mengalami penurunan setiap tahunnya sampai dengan tahun 2019. Persentase Penduduk miskin pada tahun 2016 mencapai 33,21%, lebih rendah daripada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2017, persentase penduduk miskin kembali mengalami penurunan menjadi 32,06%. Penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2018, dimana persentase penduduk telah mencapai 28,83%. Melambatnya penurunan persentase kemiskinan pada tahun 2019 yang hanya mampu mencapai 29,03%.

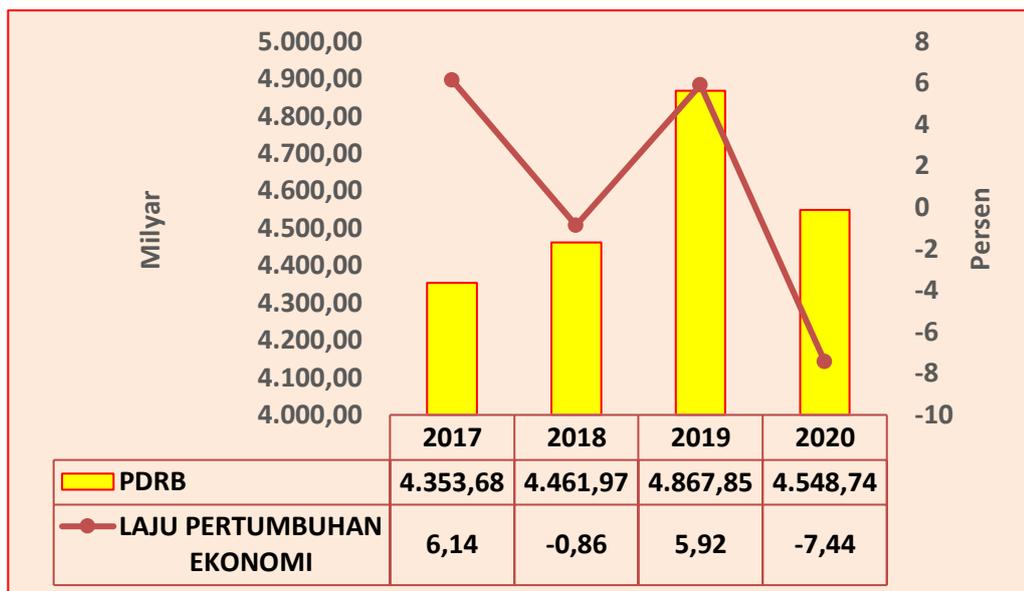
Penurunan yang terjadi selama periode 2015 - 2019 ini didukung berbagai program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara. Penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun ke tahun ini mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam mencapai salah satu tujuan Sustainable Development Goals (SDG's). Namun, dengan adanya penduduk miskin yang masih lebih dari 10 persen ini, merupakan tantangan bagi pemerintah untuk terus mengoptimalkan berbagai usaha pengentasan kemiskinan.

## **F. Ekonomi**

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). PDRB merupakan total nilai tambah yang diciptakan oleh seluruh kegiatan ekonomi pada kurun waktu tertentu. PDRB mencakup pendapatan dari faktor-faktor produksi yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

PDRB Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 atas dasar harga berlaku mencapai 4.548,74 miliar rupiah dan pertumbuhan ekonomi mencapai -7,44% di mana pertumbuhan selama 4 tahun terakhir tampak sangat berfluktuasi. Kondisi ini dipengaruhi oleh Pandemi Covid-19 yang berimbas pada semua sektor.

**Gambar II.6**  
**PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2017 - 2020**



**Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara 2020**

Pada Gambar II.6 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lombok Utara yang merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020. Laju pertumbuhan ekonomi pun menurun tajam. Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 sampai saat ini membuat sektor perekonomian terpuak, aktifitas pariwisata tidak bergerak akibatnya terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

## **BAB III**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Upaya pembangunan kesehatan dapat efektif dan efisien apabila ditunjang oleh sumber daya kesehatan yang memenuhi. Diantara Sumber Daya Kesehatan dimaksud antara lain :

#### **A. Sarana Kesehatan**

##### **1. Rumah Sakit**

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lombok Utara (RSUD KLU) merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2010 dengan klasifikasi type D, dan pada tahun 2015 naik kelas menjadi Rumah Sakit dengan klasifikasi type C.

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih fokus dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah Rumah Sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah tempat tidur dan rasio tempat tidur rumah sakit terhadap jumlah penduduk menggambarkan kemampuan rumah sakit tersebut dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat, termasuk sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meskipun tidak memiliki aturan mengenai rasio ideal, merekomendasikan rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk sebesar 5 : 1000 atau 5 tempat tidur perawatan di Rumah sakit untuk setiap 1000 penduduk.

Rumah Sakit KLU saat ini memiliki kapasitas Tempat Tidur sebanyak 160 (Seratus Enam Puluh). atau 0,72 per 1000 penduduk, artinya setiap 10.000 (sepuluh ribu) penduduk tersedia 7 tempat tidur perawatan di Rumah Sakit. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal pada masyarakat Rasio ketersediaan tempat tidur ini harus ditingkatkan apalagi saat ini kita berada dalam situasi Pandemi Covid-19.

## **2. Puskesmas Dan Jaringannya**

Puskesmas merupakan unit organisasi yang bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional, berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Kemenkes RI, 2019).

Kabupaten Lombok Utara memiliki satu atau lebih Puskesmas ditiap kecamatan, seluruhnya berjumlah 8 (delapan) Puskesmas seperti pada penjelasan tabel III.1 berikut.

**Tabel III.1**  
**Jumlah Sarana Puskesmas dan Jaringannya**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Puskel	Bides
1	<b>Bayan</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>11</b>
2	<b>Kayangan</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>12</b>
3	<b>Gangga</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>10</b>
4	<b>Tanjung</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>9</b>
5	<b>Pemenang</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>8</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>30</b>	<b>8</b>	<b>50</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2020*

Kedelapan Puskesmas yang ada di 5 Kecamatan tersebut berstatus Puskesmas Rawat Inap dengan kapasitas minimal 9 tempat tidur, disamping itu 5 puskesmas yaitu Puskesmas Bayan, Puskesmas Kayangan, Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, dan Puskesmas Pemenang sudah memiliki kemampuan penanganan kegawatdaruratan dasar obstetri dan neonatal atau PONED.

Pelaksanaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) oleh Puskesmas ditingkat desa didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan jaringan pelayanan puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, dan Praktek Bidan Desa (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan Tabel. III.1 jumlah Puskesmas Pembantu 30 unit, Sedangkan Jumlah Praktek Bidan Desa sebanyak 50 unit yang tersebar di 5 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Jika dilihat dari jumlah desa yang ada, maka setiap desa

sudah memiliki Puskesmas Pembantu kecuali Desa Tanjung, hal ini disebabkan Desa tersebut berada didalam ibu kota kabupaten. Sedangkan Praktek Bidan Desa sudah ada di semua desa dengan jumlah 1 sampai 2 Bidan Desa.

### 3. Jejaring Puskesmas

Pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya puskesmas di dukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring Puskesmas. Yang termasuk dalam jejaring puskesmas terdiri atas upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, upaya kesehatan sekolah, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya (Kemenkes, 2019).

Penggerakan masyarakat melalui pembentukan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 mengalami peningkatan, berikut gambaran UKBM di masing-masing wilayah kerja puskesmas pada Tabel. III.2 sebagai berikut.

**Tabel III.2**  
**Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Posyandu Balita	Poskesdes	Poslansia	Posbindu	Poskestren	SBH
1	<b>Bayan</b>	<b>94</b>	<b>11</b>	<b>37</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	-
2	<b>Kayangan</b>	<b>91</b>	<b>12</b>	<b>91</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	-
3	<b>Gangga</b>	<b>81</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	-
4	<b>Tanjung</b>	<b>88</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	-
5	<b>Pemenang</b>	<b>52</b>	<b>8</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>406</b>	<b>50</b>	<b>179</b>	<b>66</b>	<b>16</b>	-

*Sumber : Seksi Promkes & Kesling Dinas Kesehatan KLU 2020*

Posyandu Balita yang telah terbentuk di semua dusun yang ada di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 406 unit, dikelola oleh kader posyandu berjumlah 5 orang dengan pembiayaan penuh dari dana desa. Saat ini Starata posyandu balita di Kabupaten Lombok Utara terdiri atas Posyandu Madya 20,7% dan Posyandu Purnama 79,3%, target untuk tahun berikutnya adalah peningkatan strata posyandu menjadi Posyandu Mandiri.

Pos Kesehatan Desa adalah UKBM yang berfungsi mendekatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak meliputi ibu hamil, ibu bersalin, bayi dan balita. Poskesdes diisi oleh tenaga bidan yang ditugaskan 24 jam untuk memberikan pelayanan di desa. Pos Kesehatan Desa di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 berjumlah 50 unit, artinya di tiap desa terdapat 1 atau 2 poskesdes.

Posyandu Lansia adalah UKBM yang berfungsi mendekatkan pelayanan pada masyarakat lanjut usia. Idealnya Posyandu Lansia ini terbentuk di tiap dusun. Namun karena masih terbatasnya sumber daya yang ada maka pada tahun 2020 jumlah Posyandu Lansia yang baru terbentuk adalah 179 unit.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) adalah UKBM yang berfungsi memberikan pelayanan deteksi dini Penyakit Tidak Menular. Saat ini jumlah Posbindu yang ada di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 adalah 66 unit. Idelanya posbindu terbentuk di tiap dusun, oleh karena itu salah satu strategi yang dikembangkan adalah Konsep Posyandu Keluarga. Dimana dengan pelayanan posyandu keluarga ini semua pelayanan yang ada di posyandu

balita, posbindu, poslansia dan pelayanan yang lain dapat terintegrasi menjadi satu.

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) adalah UKBM yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dilingkungan pondok pesantren. Jumlah Poskestren yang baru terbentuk adalah 16 unit.

Saka Bhakti Husada (SBH) merupakan cabang dari Kepramukaan yang merupakan wadah bagi generasi muda atau kaum milenial dalam pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Saat ini Saka Bhakti Husada (SBH) belum terbentuk di Kabupaten Lombok Utara. Wacana pembentukan Saka Bhakti Husada (SBH) di tingkat kabupaten dan kecamatan akan dilakukan tahun 2021.

Jejaring Puskesmas lainnya berupa fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah dan swasta setiap tahun terus bertambah. Jejaring Puskesmas adalah mitra strategis puskesmas dalam upaya meningkatkan akses dan mutu pelayanan dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat. Jumlah jejaring puskesmas dapat dilihat pada Tabel. III.3 berikut.

**Tabel III.3**  
**Jumlah Jejaring Puskesmas Menurut Kecamatan Tahun 2020**

No	Kecamatan	RSU	Klinik Pratama	Praktek dokter umum	Praktek dokter gigi	Praktek dokter spesialis	Apotek	Laboratorium
1	<b>Bayan</b>			2	1		2	
2	<b>Kayangan</b>			1				
3	<b>Gangga</b>		1	1	1		2	
4	<b>Tanjung</b>	1		8	3	4	5	1
5	<b>Pemenang</b>		2	22			6	
	<b>JUMLAH</b>	1	3	34	5	4	15	1

**Sumber : Seksi Yankes Dinas Kesehatan KLU 2020**

Dilihat dari Tabel III.3 jumlah Rumah Sakit 1 (satu) unit dan Klinik Pratama 1 (satu) unit, harapannya di tahun yang akan datang jumlah Rumah Sakit dan Klinik Pratama akan bertambah untuk meningkatkan daya saing dalam industry pelayanan kesehatan.

Praktik Perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Saat ini jumlah praktik dokter umum 34 unit, praktik dokter gigi 5 unit, dan praktik dokter spesialis 4 unit. Sebaran praktik perorangan baik dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis belum merata. Sebagian besar masih terkonsentrasi di wilayah Kecamatan Tanjung dan Pemenang.

Sedangkan jejaring puskesmas lainnya baik apotek dan Laboratorium Klinik belum terlalu banyak. Sebagian besar Apotek berada di Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Pemenang.

## B. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan yang salah satunya ditentukan oleh keberadaan tenaga kesehatan yang berkualitas.

Jumlah sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Lombok Utara jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain memang masih kurang. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memenuhi kekurangan SDM yang ada baik melalui rekrutmen CPNS, pengangkatan tenaga kontrak BLUD, maupun melalui program Nusantara Sehat yang merupakan program pemerintah pusat.

**Tabel III.4**  
**Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Spesialis	9
2	Dokter Gigi Spesialis	2
3	Dokter Umum	56
4	Dokter Gigi	10
5	Apoteker	7
6	Perawat	439
7	Bidan	264
8	Kesehatan Masyarakat	21
9	Sanitarian	18
10	Gizi	35
11	Teknisi Laboratorium	40
12	Teknisi Biomedika	50
13	Keterampilan Fisik	2
14	Teknisi Medis	20
15	Teknisi Kefarmasian	70
<b>TOTAL</b>		<b>1.393</b>

*Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU 2020*

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebanyak 1.393 orang, tenaga tersebut berada di Puskesmas sebanyak 857 orang (61,5%) dan Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 536 orang (38,5%), belum termasuk tenaga kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Fasilitas Kesehatan Swasta.

Perbandingan tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk berdasarkan Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025 seperti pada Tabel III.5 berikut.

**Tabel III.5**  
**Rasio Tenaga Kesehatan dengan jumlah penduduk**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**

No	Jenis Ketenagaan	Standar rasio per 100.000 penduduk			Rasio 2020
		2014	2019	2025	
1	Dokter Spesialis	10	11	12	4
3	Dokter Umum	40	45	50	25
4	Dokter Gigi	12	13	14	5
5	Apoteker	9	12	15	3
6	Perawat	158	180	200	198
7	Bidan	100	120	130	119
8	Kesehatan Masyarakat	13	15	18	9
9	Sanitarian	15	18	20	8
10	Gizi	10	14	18	16
12	Perawat gigi	15	18	21	
13	Keterapian Fisik	4	5	6	1
14	Teknisi Medis	14	16	18	9
15	Teknisi Kefarmasian	18	24	30	32

**Sumber : Kepmenkokesra RI Nomor 54 tahun 2013**

Pada Tabel III.5 jenis ketenagaan yang rasionya masih dibawah standar adalah dokter spesialis (4/100.000), dokter umum (25/100.000), dokter gigi (5/100.000), Apoteker (3/100.000), Bidan (119/100.000), Kesehatan Masyarakat (9/100.000), Sanitarian

(8/100.000), Keterampilan Fisik (1/100.000), dan Teknisi Medis (9/100.000). Sedangkan jenis ketenagaan yang rasionya sudah sesuai atau melampaui target adalah Perawat (198/100.000), Tenaga Gizi (16/100.000), dan Teknisi Kefarmasian (32/100.000).

Dokter spesialis yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 9 orang. Dengan kondisi ini Rasio dokter spesialis adalah 4 per 100.000 penduduk, lebih rendah dari target rasio tahun 2019 yaitu 11 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio yang harus dipenuhi sampai tahun 2025 adalah 12 per 100.000 penduduk atau 26 orang dokter spesialis. Ini tentu menjadi pekerjaan rumah yang harus segera direalisasikan.

Dokter umum baik yang berada di Rumah Sakit maupun Puskesmas berjumlah 56 orang dengan rasio 25 per 100.000 penduduk meningkat dari tahun sebelumnya yaitu dari 51 orang pada tahun 2019. Kondisi ini masih dibawah standar rasio tahun 2019 yaitu 45 per 100.000 penduduk. atau 100 dokter umum.

Jumlah Dokter gigi bertambah dari 7 menjadi 10 orang di tahun 2020 atau dengan rasio 5 per 100.000 penduduk, kondisi ini masih dibawah standar rasio tahun 2019 yaitu 13 per 100.000 penduduk dan tahun 2025 yaitu 14 per 100.000 penduduk.

Tenaga perawat baik yang berpendidikan Diploma Keperawatan dan Serjana Keperawatan berjumlah 439 orang tersebar di RSUD KLU dan Puskesmas yang ada di Kabupaten Lombok Utara dengan rasio 198 per 100.000 penduduk. Untuk mencapai rasio ideal tahun 2025 yaitu 200 per 100.000 penduduk dibutuhkan peningkatan 2 digit atau penambahan tenaga perawat sebanyak 5 orang.

Tenaga Bidan yang di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 264 orang dengan rasio 119 per 100.000 penduduk. Untuk mencapai rasio ideal tahun 2025 yaitu 130 per 100.000 penduduk dibutuhkan peningkatan 11 digit atau penambahan tenaga bidan sebanyak 25 orang.

### **C. Pembiayaan Kesehatan**

Pembiayaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 berasal dari APBD Kabupaten dengan beberapa sumber pembiayaan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik, Pajak Rokok, dan DBHCHT sebagaimana terlampir dalam Tabel 9.

Pada tahun 2020 anggaran kesehatan Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 161.161.997.722,- (Seratus enam puluh satu milyar seratus enam puluh satu juta Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah) atau Rp. 229.248 perkapita/tahun. Jika dibandingkan dengan pernyataan WHO bahwa anggaran kesehatan yang ideal untuk menjamin terselenggaranya program/pelayanan kesehatan esensial adalah sebesar US\$ 34/kapita atau sekitar Rp. 478.550 /kapita (1 US\$ = Rp. 14.075) maka anggaran kesehatan di Kabupaten Lombok Utara masih dibawah standar yang ditetapkan WHO.

Anggaran kesehatan berasal dari APBD Kabupaten yang ada di Dinas Kesehatan dan RSUD KLU sebesar Rp. 161.161.997.722,- (Seratus enam puluh satu milyar seratus enam puluh satu juta Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus dua puluh dua rupiah). Didalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan bahwa “besar anggaran kesehatan

pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji”. Jika melihat total APBD Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp. 892.565.935.469,- (delapan ratus Sembilan puluh dua milyar lima ratus enam puluh lima juta Sembilan ratus tiga puluh lima ribu empat ratus enam puluh Sembilan rupiah), maka persentase anggaran dibidang kesehatan diluar gaji sudah memenuhi target yaitu 18,1%.

## **BAB IV**

### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Derajat kesehatan masyarakat secara umum dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yakni lingkungan, perilaku, keturunan, dan pelayanan kesehatan. Sedangkan derajat kesehatan masyarakat dapat diukur melalui 3 Indikator utama yakni Angka Harapan Hidup, angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi. Kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

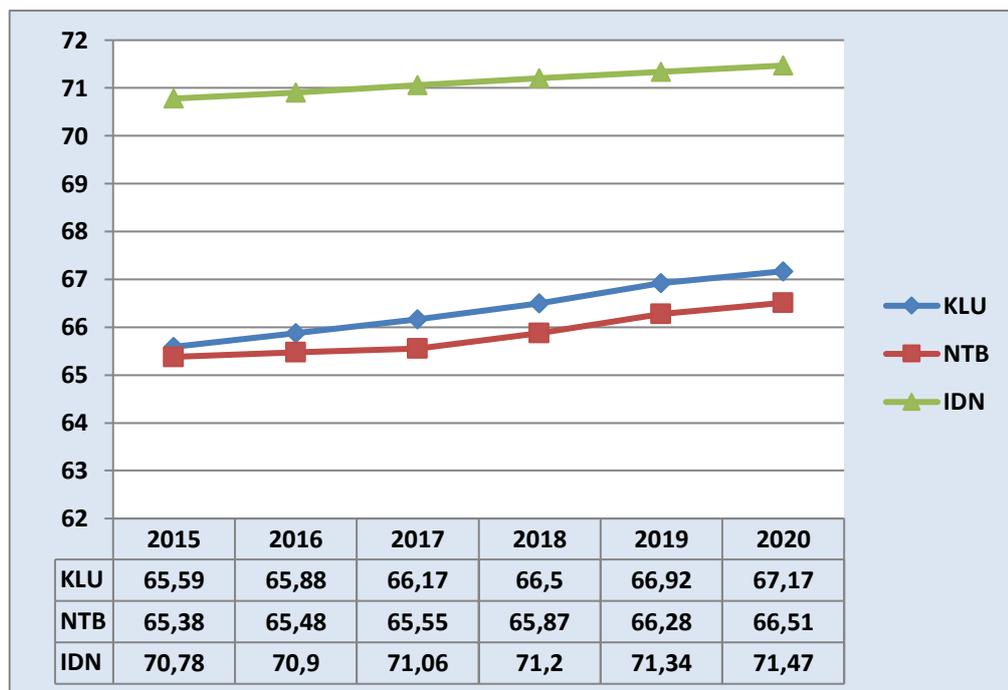
#### **A. Angka Harapan Hidup (AHH)**

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus ditingkatkan dengan program pembangunan kesehatan dan program social lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan program pemberantasan kemiskinan. Kemiskinan akan menurunkan daya beli masyarakat, sebaliknya daya beli masyarakat yang tinggi akan meningkatkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan gizi, mampu memperoleh pendidikan yang baik, dan memiliki pekerjaan yang baik serta penghasilan tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidup.

Data Angka Harapan Hidup setiap tahun dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh melalui survey. Angka Harapan Hidup sangat dipengaruhi oleh kasus atau angka kematian bayi. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Lombok Utara dalam 6 tahun terakhir yakni tahun 2015 – 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2015

Angka Harapan Hidup Kabupaten Lombok Utara sebesar 65,59 tahun meningkat menjadi 67,17 tahun pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada gambar berikut.

**Gambar. IV.1**  
**Angka Harapan Hidup (AHH) di Kabupaten Lombok Utara, NTB, dan Nasional Tahun 2015 – 2020**



**Sumber : BPS Provinsi NTB tahun 2020**

Pada Gambar. IV.1 terlihat bahwa trend Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Lombok Utara terus mengalami peningkatan, bahkan sudah berada diatas Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi NTB. Jika dibandingkan dengan Angka Harapan Hidup (AHH) Nasional maka Kabupaten Lombok Utara masih berada dibawah dengan selisih 4,3 point di tahun 2020.

## **B. Angka Kematian (Mortalitas)**

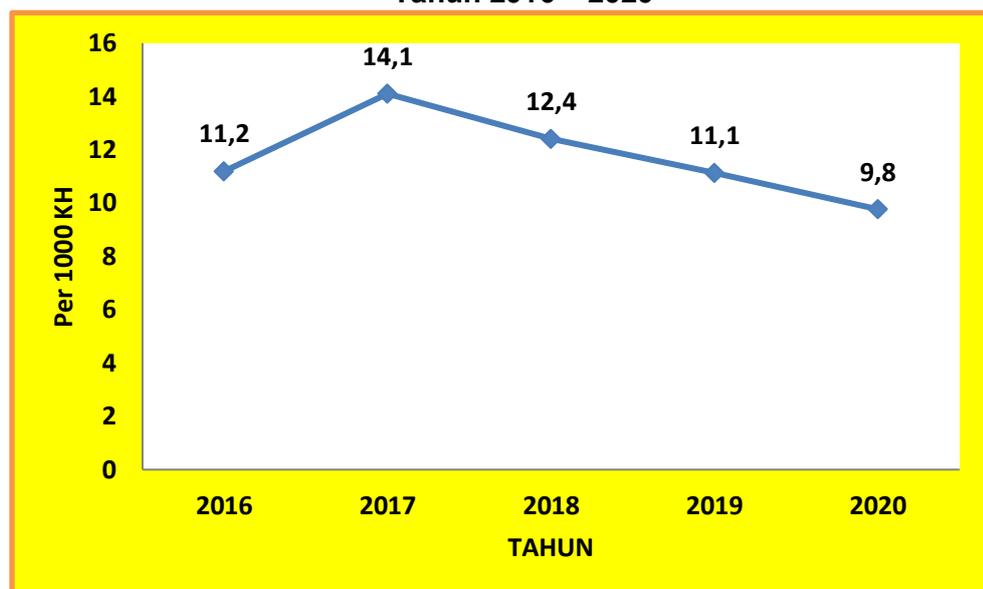
Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat

berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka kematian meliputi Angka Kematian Neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBAL) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta angka kematian karena penyakit tertentu.

### B.1. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Pada tahun 2020 terdapat 50 kematian neonatal dari 5119 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara adalah 9,8 per 1.000 KH.

**Gambar. IV.2**  
**Angka Kematian Neonatal per 1000 KH di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU 2016 - 2020**

Pada Gambar. IV.2 menunjukkan bahwa Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun

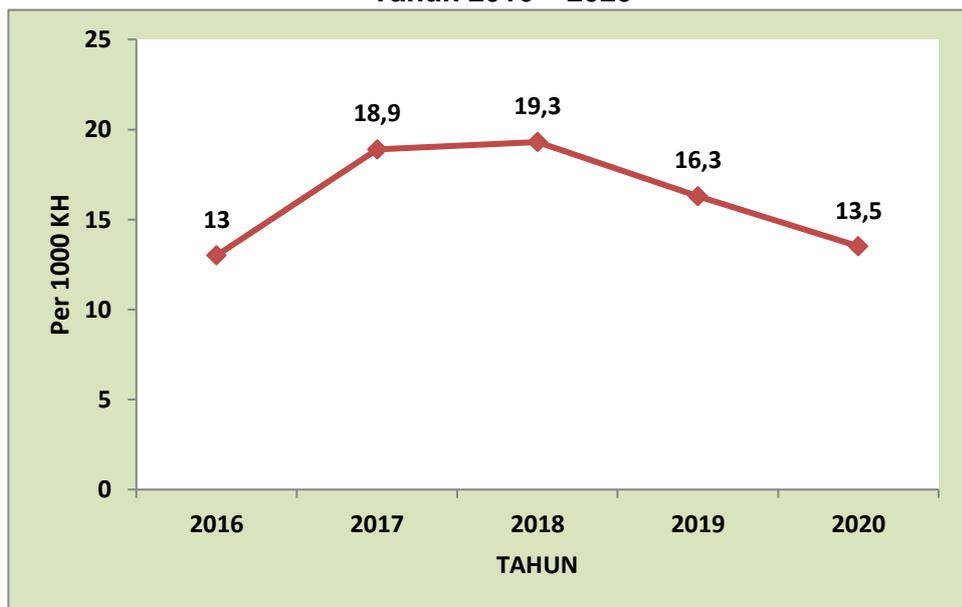
terakhir yaitu tahun 2016 – 2020 mengalami trend penurunan, dari Angka Kematian Neonatal 11,2 per 1000 KH pada tahun 2016, naik menjadi 14,1 per 1000 KH pada tahun 2017, kemudian turun menjadi 9,8 per 1000 KH pada tahun 2020. Jumlah kematian neonatal tertinggi ada di Kecamatan Kayangan dengan 13 kematian, disusul Kecamatan Tanjung dengan 11 kematian neonatal. Dua kecamatan dengan karakter berbeda, Kecamatan Kayangan adalah wilayah kecamatan terletak cukup jauh dari pusat pemerintahan dengan akses transportasi umum, jalan penghubung terutama di daerah pedesaan yang masih minim, dan infrastruktur kesehatan yang saat ini tengah dibenahi pasca bencana gempa bumi 2018. Sedangkan Kecamatan Tanjung adalah wilayah yang berada di pusat ibu kota kabupaten dengan fasilitas yang bisa dikatakan cukup lengkap namun memiliki tingkat kematian neonatal yang cukup tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh kondisi Pandemi Covid-19 yang melanda Kabupaten Lombok Utara. Perlunya disusun strategi yang baik dengan melakukan intervensi terhadap akar penyebab masalah, tentunya seksi terkait harus melakukan analisa yang mendalam terhadap isu tersebut. Di wilayah kecamatan yang lain juga masih terdapat kematian neonatal seperti terlihat pada tabel 31.

## **B.2. Angka Kematian Bayi**

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 adalah 69 kematian atau 13,5 per 1000 KH, lebih rendah dari tahun 2019. Dalam 5 (lima) tahun terakhir terlihat trend kematian bayi mengalami penurunan seperti terlihat pada Gambar IV.3 berikut.

**Gambar. IV.3**  
**Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2016 - 2020**

Trend Angka Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara awalnya di posisi 13 per 1000 KH tahun 2016, meningkat pada tahun 2017 dan tahun 2018, kemudian menurun menjadi 13,5 per 1000 KH pada tahun 2020 terlihat pada Gambar IV.3.

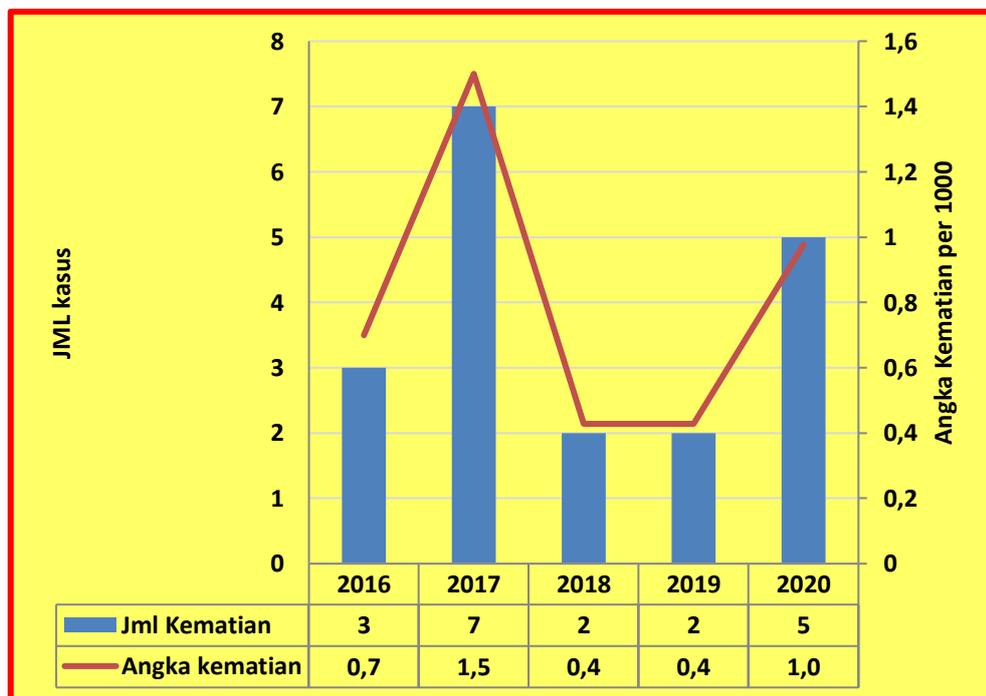
Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Lombok Utara berjumlah 69 kematian, dilihat dari Tabel. 31 jumlah kematian terbanyak ada di Kecamatan Bayan dengan 18 kematian, dan terendah di Kecamatan Gangga dengan 9 kematian.

### B.3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Angka Kematian Balita dari tahun 2016 sd 2020 dibawah 2 per 1000 KH. Gambar IV.4 menggambarkan trend angka kematian balita di Kabupaten Lombok Utara.

**Gambar. IV.4**  
**Angka Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2016 - 2020

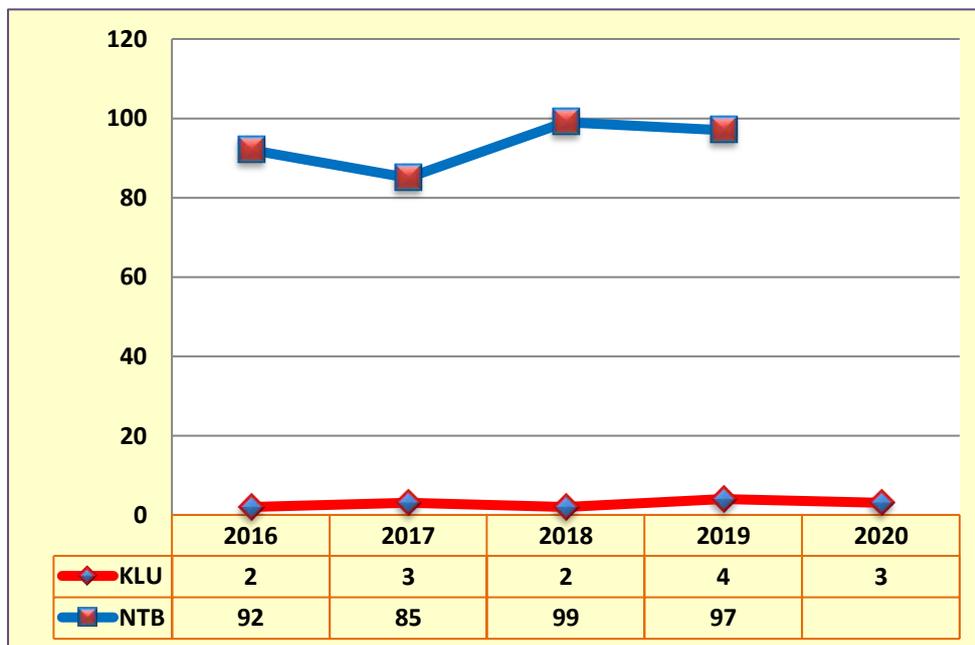
Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebanyak 5 kematian. Trend kematian balita dalam 5 (lima) tahun terakhir tidak terlalu tinggi. Pada lampiran Tabel 31 terlihat bahwa Kecamatan Kayangan dan Gangga tidak ada kematian balita.

#### **B.4. Angka Kematian Ibu (AKI)**

Kematian ibu menurut WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah persalinan atau berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau rudapaksa.

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan SDKI 2012 angka kematian ibu di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian ibu di NTB sebesar 251 per 100.000 kelahiran hidup.

**Gambar. IV.5**  
**Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2016 - 2020**

Kematian ibu terjadi di 3 (tiga) wilayah kecamatan yakni di Kecamatan Bayan 1 kasus, Kecamatan Gangga 1 kasus, dan Kecamatan Pemenang 1 kasus. Penyebab kematian ibu dapat dilihat pada lampiran Tabel 21.

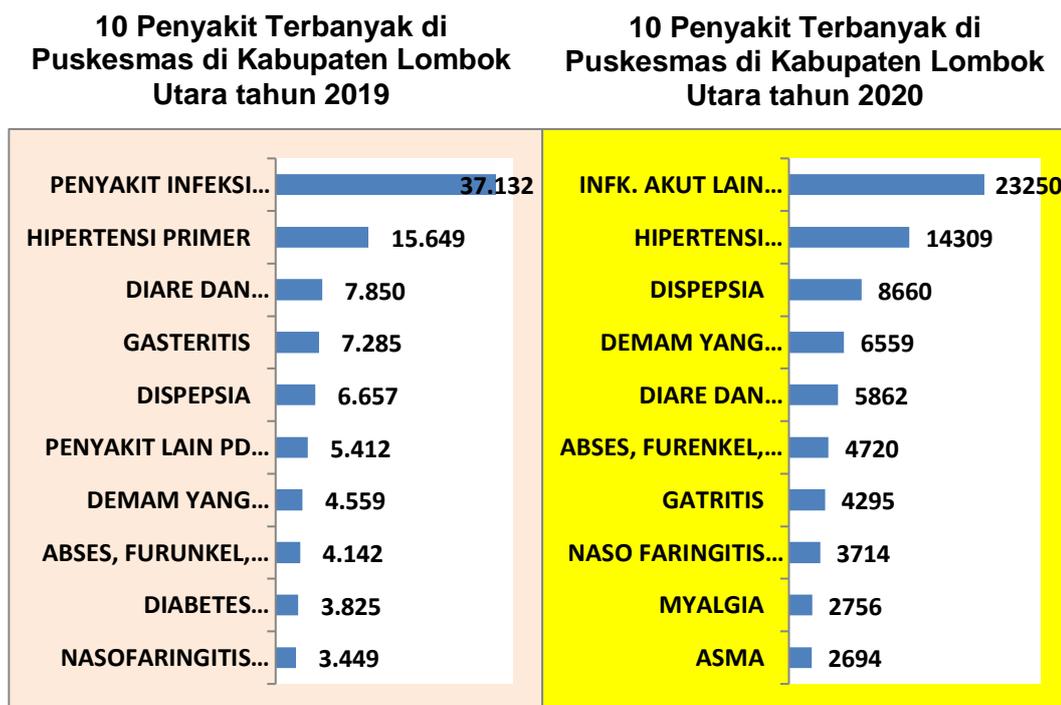
Informasi mengenai tingginya angka kematian ibu bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman dan bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*). Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyusunan rencana aksi daerah program percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan dan penguatan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan.

### C. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Kesakitan (morbiditas) adalah keadaan sakit atau terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbiditas merupakan derajat sakit, cedera atau gangguan pada suatu populasi yang mengacu pada angka kesakitan, yaitu jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi tertentu yang sering kali merupakan kelompok yang sehat atau kelompok yang berisiko.

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidental. Kasus penyakit yang paling banyak diderita masyarakat di Kabupaten Lombok Utara berdasarkan Laporan Bulanan (LB1) Kesakitan di Puskesmas dan jaringannya terlihat pada gambar berikut.

Gambar. IV.6



Sumber : Laporan kesakitan Dinas Kesehatan KLU tahun 2019 - 2020

Gambar IV.6 memperlihatkan 10 penyakit terbanyak pada tahun 2020 sebagian besar sama dengan tahun 2019, dengan kunjungan terbanyak adalah pada kasus infeksi saluran pernafasan akut. Kondisi ini erat kaitannya dengan kondisi kesehatan lingkungan dan perilaku masyarakat.

Penyakit kedua terbanyak setelah infeksi saluran pernafasan akut adalah hipertensi. Pada tahun 2019 dan 2020 penyakit hipertensi selalu menempati urutan kedua, hal ini patut menjadi perhatian karena penyakit ini merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi. Perubahan *life style* seperti kurangnya aktifitas fisik, kebiasaan mengkonsumsi *fast food* dan *junk food*, tingkat stressor yang tinggi merupakan beberapa faktor yang memicu tingginya angka kejadian hipertensi.

Kabupaten Lombok Utara saat ini dihadapkan pada masalah beban ganda. Di satu sisi kasus penyakit infeksi masih tinggi termasuk *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), dan disisi lain penyakit tidak menular juga meningkat. Perilaku masyarakat yang tidak sehat masih menjadi faktor utama disamping lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Berikut ini uraian kondisi penyakit yang ada di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020.

## **C.1. Penyakit Menular Langsung**

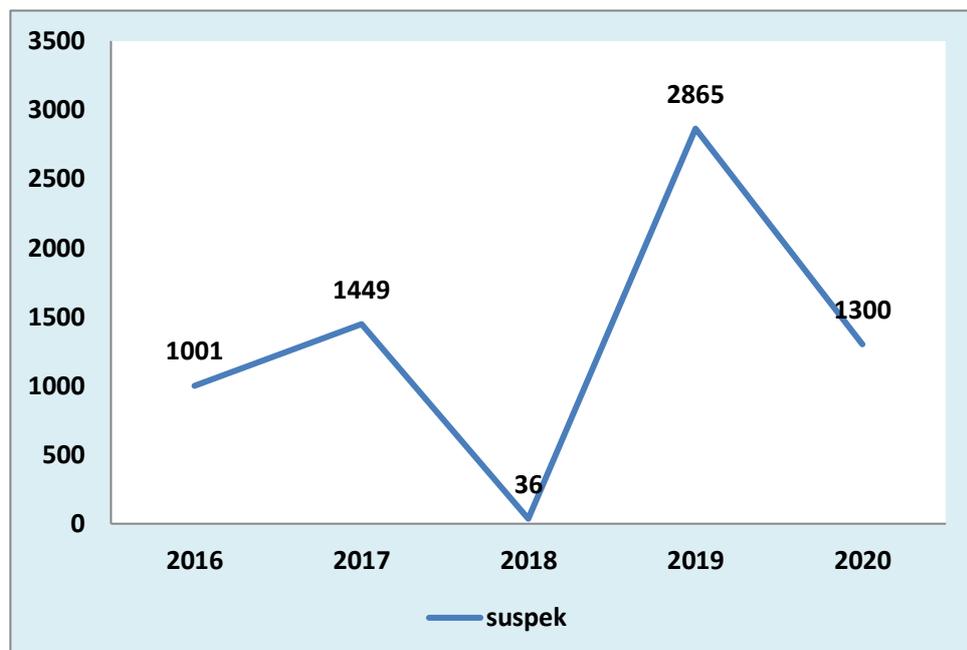
### **C.1.1. Tuberculosis (TB)**

Tuberculosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC adalah penyakit infeksi pada saluran pernafasan yang disebabkan oleh bakteri *M. tuberculosis*. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk

mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan organ lain tubuh manusia. Angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tuberculosis ini pun cukup tinggi. Gejala utamanya adalah batuk selama 2 minggu atau lebih, disertai gejala tambahan berdahak, dahak bercampur darah, sesak nafas, merasa lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam lebih dari 1 bulan.

Jumlah suspek TB yang berhasil di screening tahun 2020 berjumlah suspek TB 1300 orang, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini patut dicermati dari penurunan suspek TB yang diperiksa tahun 2020 adalah berimbang pada terjadinya penurunan pasien TB.

**Gambar. IV.7**  
**Trend Penemuan Suspek TB di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**

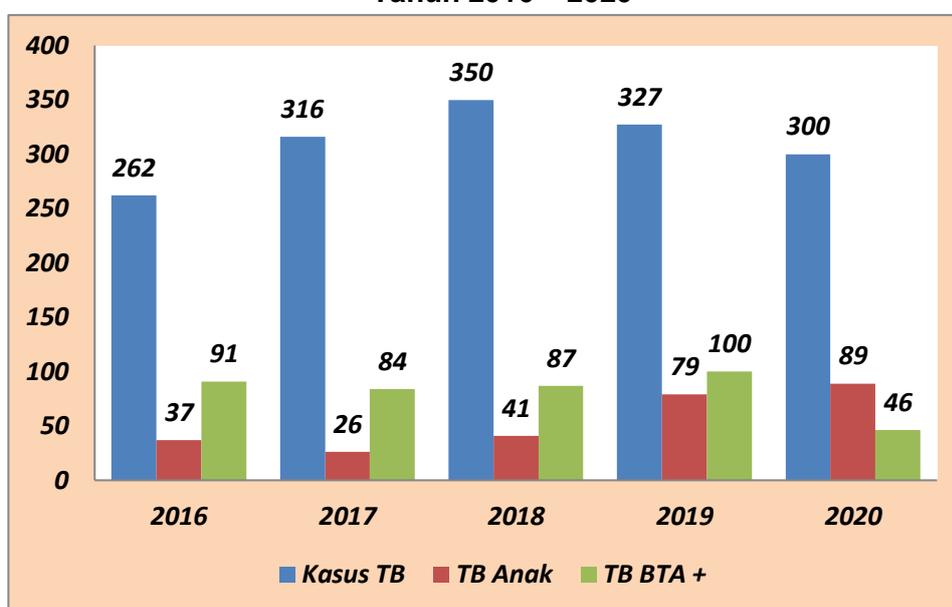


**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar. IV.7 tergambar bahwa penemuan suspek dalam 5 tahun terakhir mengalami pasang surut. Pencapaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana suspek yang terjaring berjumlah 2865, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2018 sejumlah 36 suspek. Pada tahun 2020 pencapaian mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini akibat pengaruh Pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan penjaringan suspek mengalami penurunan.

Penemuan TB di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Jumlah pasien TB (semua tipe) mencapai 222 kasus, dan 48 kasus diantaranya merupakan kasus baru BTA +. Distribusi jumlah penderita di setiap puskesmas atau kecamatan dapat dilihat pada lampiran profil kesehatan tabel 52.

**Gambar. IV.8**  
**Capaian Penemuan Kasus Tuberculosis, TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis, dan TB Anak di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

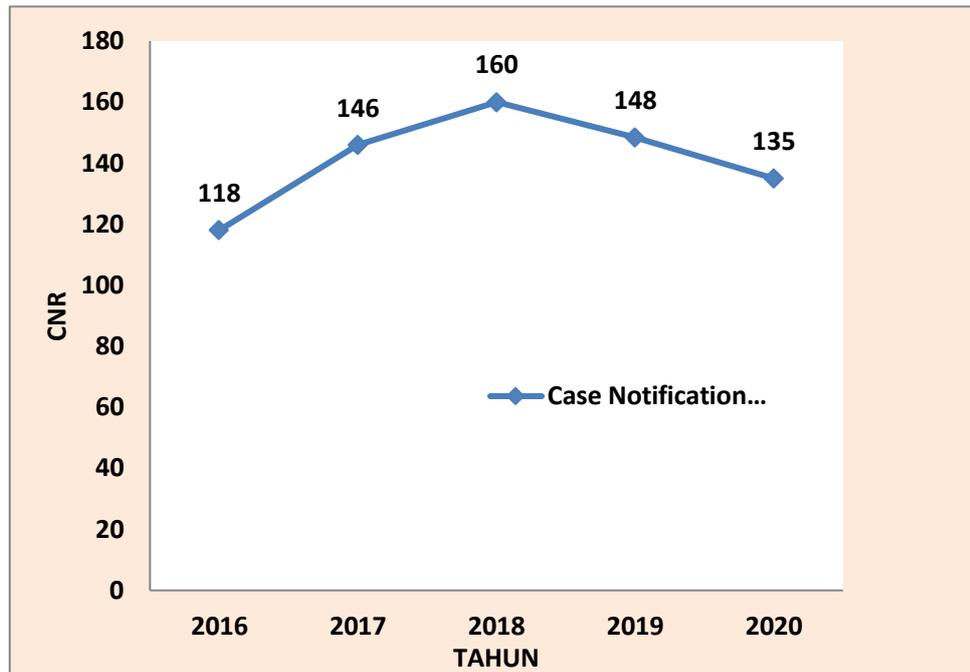


Penemuan kasus Tuberculosis dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami trend penurunan dimana pada tahun 2016 jumlah penderita Tuberculosis 262 kasus meningkat menjadi 350 kasus pada tahun 2018, tahun berikutnya yakni 2019 mengalami penurunan menjadi 327 kasus dan tahun 2020 menjadi 300 kasus.

Pada tahun 2020 Jumlah penemuan kasus TB Paru Terkonfirmasi Laboratorium 46 kasus (15,3%) dan Kasus TB Anak tahun 2020 berjumlah 89 kasus (29,6%) dari 300 kasus Tuberculosis yang ditemukan. Hal ini artinya masih adanya penularan TB dari penderita TB orang terdekat atau sekitarnya ke anak meskipun angkanya kecil. Bila ada kasus TB anak, ini terjadi dari orang terdekatnya ada yang menderita TB.

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR), yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan akan menggambarkan kecenderungan (trend) penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut.

**Gambar. IV.9**  
**Angka Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus Tuberculosis**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**

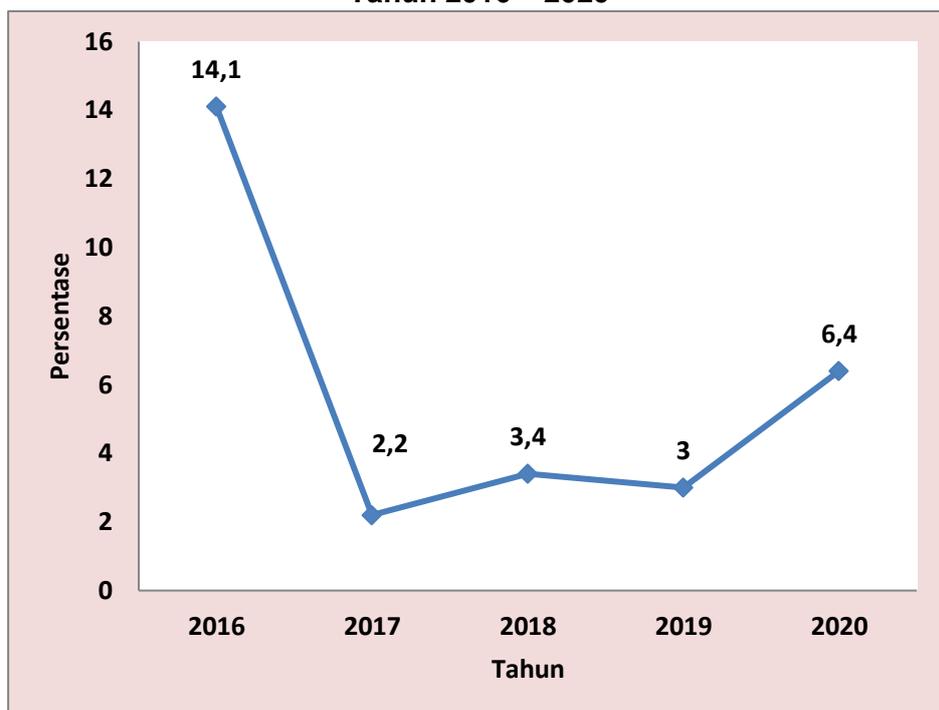


**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

*Case Notification Rate (CNR)* seluruh kasus Tuberculosis pada tahun 2019 adalah 148, mengalami penurunan tahun 2020 menjadi 135 per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 135 orang diantara 100.000 penduduk Kabupaten Lombok Utara yang menderita Tuberculosis semua tipe tercatat dan masih dalam pengobatan. Pencapaian ini menggambarkan hasil yang kurang baik dimana seharusnya capaian CNR meningkat 5% tiap tahun. Menurunnya penemuan kasus baru di layanan kesehatan terutama puskesmas sebagai layanan primer disebabkan situasi pandemi Covid-19 diawal tahun 2020 nyaris menyebabkan semua kegiatan tidak berjalan maksimal. Di tahun yang akan datang strategi yang dilakukan adalah dengan melibatkan peran jejaring fasyankes sebagai salah satu get keeper dalam penemuan penderita TB ini.

Penderita TB anak (0-14 tahun) mengalami peningkatan, pada tahun 2019 jumlah penderita TB anak 79 orang meningkat menjadi 89 orang tahun 2020. Jumlah penderita terbanyak ada di Kecamatan Tanjung 47 orang, Kecamatan Kayangan 18 orang dan Kecamatan Gangga 12 orang seperti terlihat pada Lampiran Profil Tabel 51.

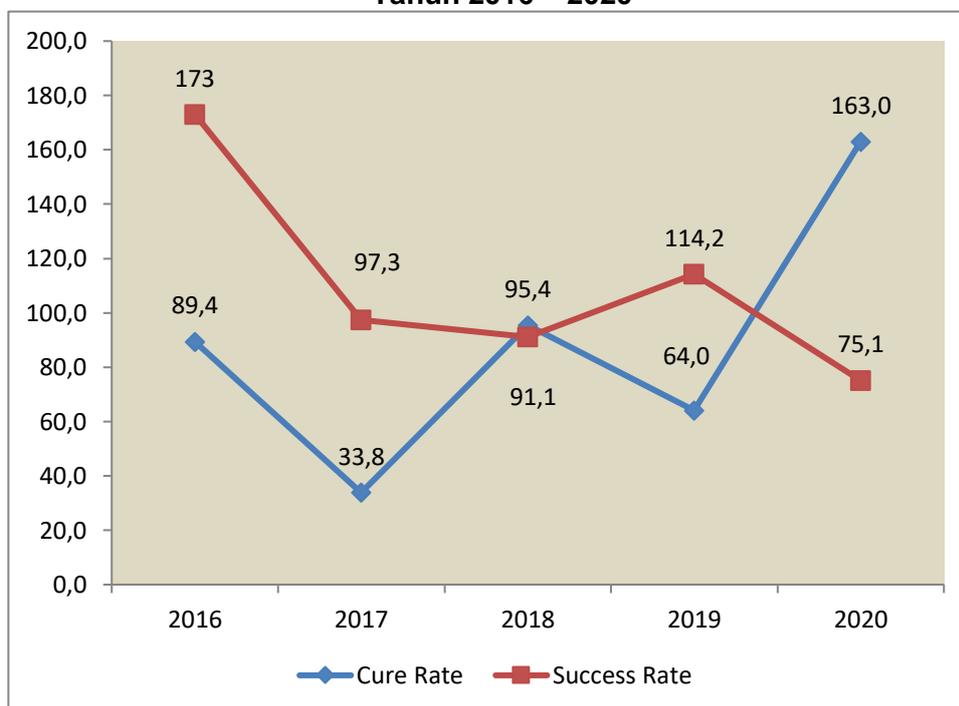
**Gambar. IV.10**  
**Angka Kematian Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar. IV.10 Angka kematian pada penderita TB tahun 2016 sebesar 14,1% mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai 2019, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 6,4%. Angka kematian pada penderita TB masih cukup tinggi, jumlah kematian dimasing-masing kecamatan dapat dilihat pada lampiran profil Tabel 52.

**Gambar. IV.11**  
**Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) dan Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) Tuberculosis di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) pada tahun 2019 sebesar 64%, naik pada tahun 2020 menjadi 163%. Angka kesembuhan ini diatas angka minimal yang harus dicapai yaitu 85%. Oleh karena itu program penanggulangan TB sangat perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas pelayanan dengan menerapkan manajemen pengelolaan TB yang baik. *Cure Rate* masing-masing puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 52.

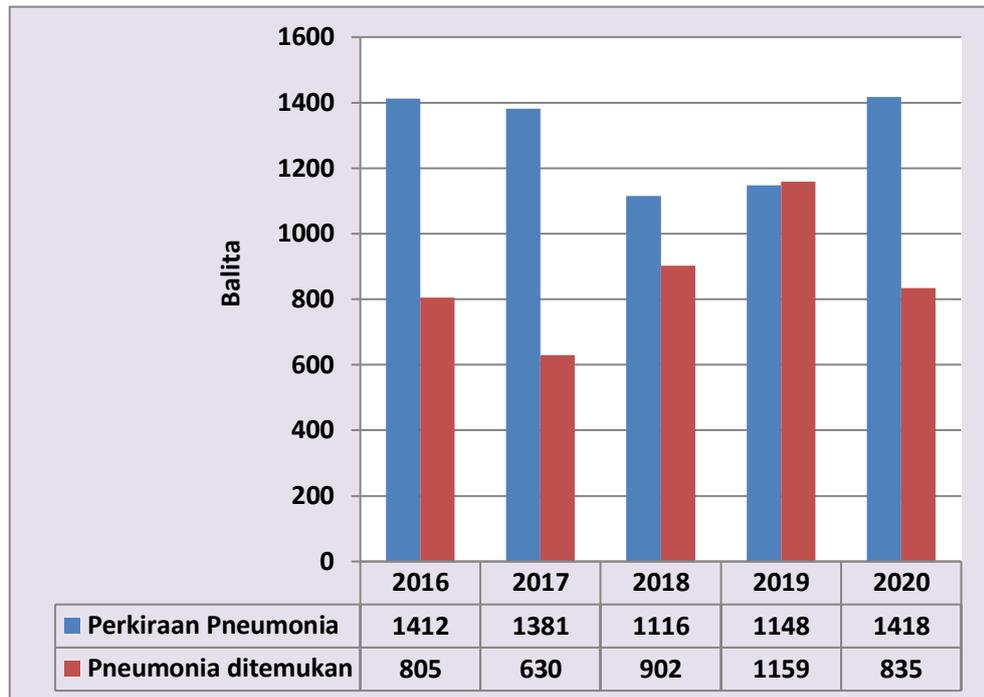
Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) pada tahun 2019 sebesar 114,2%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 75,1%. Keberhasilan di setiap kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 52.

### **C.1.2. Pneumonia Balita**

Pneumonia merupakan salah satu penyakit gangguan sistem pernafasan (paru-paru), yang biasanya diderita oleh anak-anak atau lanjut usia yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala demam disertai batuk berdahak, nafas cepat (frekuensi nafas >50 kali.menit), sesak, dan gejala lainnya. Penyakit ini tergolong penyakit yang ringan apabila segera ditangani dengan cepat dan tepat, tetapi bisa menjadi penyakit berbahaya dan mematikan apabila tidak ditangani dengan baik. Kejadian pada bayi dan balita umumnya terjadi ketika kondisi yang bersangkutan mengalami gizi yang kurang, perilaku hidup bersih dan sehat rendah, atau sanitasi yang buruk. Upaya pemberantasan penyakit pneumonia pada balita difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus sesuai dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Perkiraan jumlah penderita pneumonia balita pada tahun 2020 adalah 1098 kasus. Jumlah penderita pneumonia ditemukan dan ditangani sebanyak 759 kasus (69,1%). Distribusi penderita pneumonia balita per kecamatan dapat dilihat pada Lampiran Profil Tabel 53. Trend penderita pneumonia balita dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat Pada Gambar IV.12 sebagai berikut.

**Gambar. IV.12**  
**Trend Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

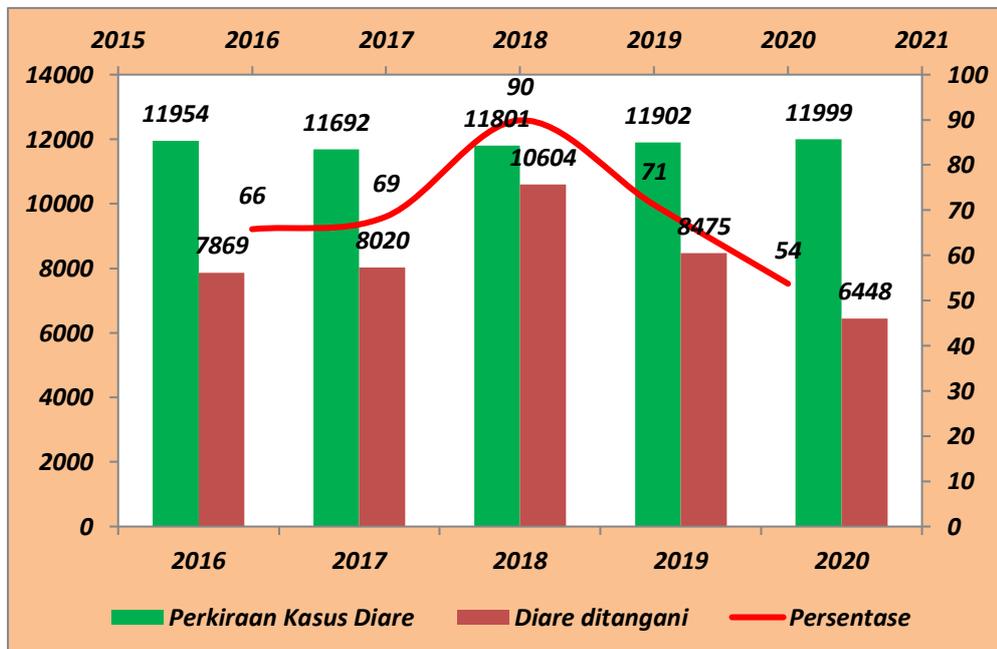
Gambar IV.12 memperlihatkan trend peningkatan pneumonia balita dalam 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018 – 2019, sedangkan pada tahun 2020 penderita pneumonia mengalami penurunan. Hal ini perlu analisa lebih lanjut, apakah penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan PHBS keluarga dan sanitasi, atau penurunan ini disebabkan karena masyarakat lebih memilih alternative pengobatan diluar faskes karena kekhawatiran masyarakat terhadap penyakit Covid-19.

### **C.1.3. Diare**

Diare adalah gangguan buang air besar/BAB ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir. Diare merupakan

salah satu masalah kesehatan terbesar di masyarakat, penyakit yang berbasis lingkungan terutama karena masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Penyakit diare dapat berakibat fatal dan menjadi penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

**Gambar. IV.13**  
**Cakupan Penderita Diare ditangani di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

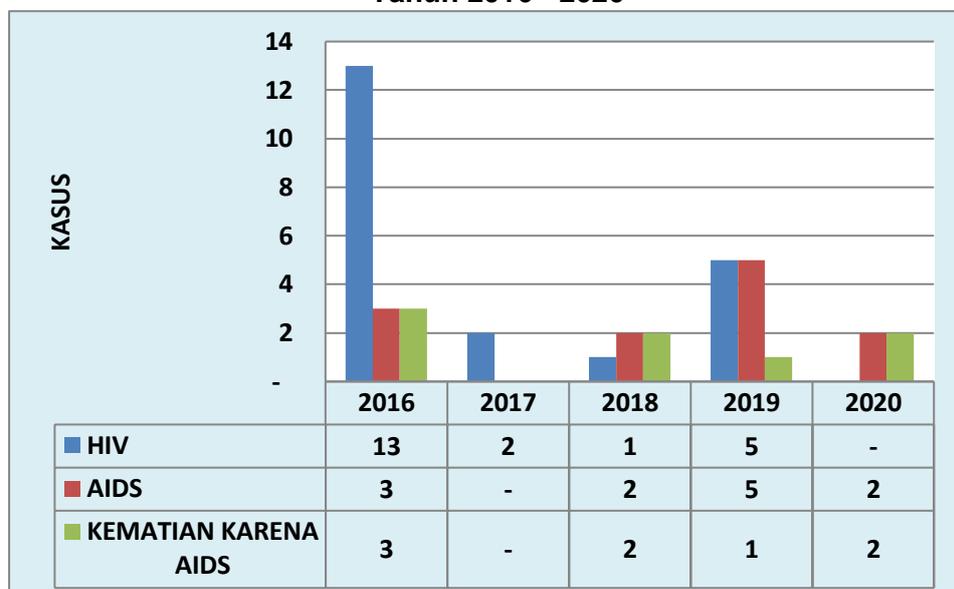
Pada Gambar IV.13 terlihat bahwa cakupan penanganan diare di Kabupaten Lombok Utara tertinggi pada tahun 2018 yaitu 90%, sedangkan Tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan oleh tingginya angka perkiraan kasus diare yang ditetapkan. Angka perkiraan kasus diare menjadi lebih tinggi karena adanya perubahan angka kesakitan diare pada tahun 2018 yaitu 120 –

360 per 1000 penduduk. Cakupan penanganan diare di masing-masing puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 terlihat pada lampiran Tabel 56.

#### C.1.4. HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, jumlah kasus yang ditemukan sangat sedikit dibandingkan dengan kenyataannya. HIV/AIDS patut mendapat perhatian serius dari semua pihak mengingat ekspos yang dapat ditimbulkan bagi masyarakat luas. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, maka Kabupaten Lombok Utara berpotensi sebagai salah satu tempat terjadinya penularan HIV/AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV/AIDS cukup besar. Kasus HIV/AIDS ditemukan diseluruh Kabupaten/Kota se-Provinsi NTB.

**Gambar. IV.14**  
**Jumlah Penderita HIV / AIDS di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar IV.14 terlihat bahwa Kasus HIV/AIDS mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. Jika pada tahun 2016 jumlah penderita HIV ditemukan 13 kasus maka pada tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2020 kasus HIV 0. Pada tahun 2020 kasus AIDS yang ditemukan 2 kasus dengan jumlah kematian 2 kasus. Pada lampiran Tabel 54 dan 55 dapat dilihat kasus HIV/AIDS sesuai golongan umur.

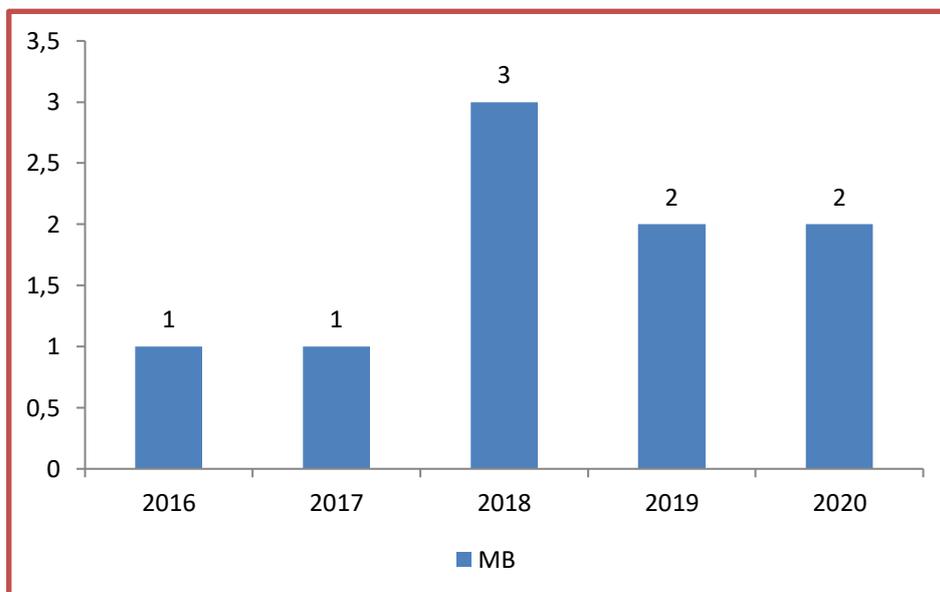
Upaya pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS dilakukan melalui screening pada kelompok beresiko yaitu ibu hamil, penderita Tuberculosis, Homoseksual, Wanita Pekerja Seks, pengguna Narkoba serta kelompok beresiko lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

### **C.1.5. Kusta**

Indonesia oleh WHO ditetapkan sebagai salah satu kawasan endemik Kusta. Penyakit ini tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun bisa menimbulkan kecacatan jika tidak ditangani sejak dini. Apabila sejak awal terdeteksi maka kecacatan dapat dihindari.

Meskipun Kabupaten Lombok Utara merupakan daerah dengan prevalensi penyakit kusta yang rendah, namun setiap tahunnya penderita penyakit Kusta selalu ada. Gambar IV.14 memperlihatkan jumlah penderita kusta dari tahun 2016 – 2020 sebagai berikut.

**Gambar. IV.15**  
**Jumlah Penderita Kusta di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar IV.15 terlihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir kasus penderita Kusta masih tetap ada. Tahun 2020 jumlah penderita kusta ditemukan sebanyak 2 kasus. semua kasus penderita kusta yang ditemukan merupakan tipe Multi Basiler.

#### **C.1.6. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)**

*Corona virus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2)*. *SARS-CoV-2* merupakan corona virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *WHO China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7

Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru corona virus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,6%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR 4,8%*).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan

Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Kasus COVID-19 di Kabupaten Lombok Utara muncul pertama kali pada tanggal 19 Maret 2020, kasus pertama berasal dari cluster Gowa. Kasus Covid-19 tersebut terus mengalami penyebaran ke semua wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebaran Covid-19 pada tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar IV.15

**Gambar. IV.16**  
**Peta Sebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Penyebaran kasus Covid-19 terbanyak ada di Kecamatan Tanjung 49 kasus, diikuti Kecamatan Bayan 36 kasus, dan Kecamatan Gangga 21 kasus dengan tingkat kematian secara keseluruhan sebesar 3,7%. Dilihat dari peta risiko per 31 Desember 2020 terdapat 2 (dua) Kecamatan yakni Kecamatan Tanjung dan Gangga dengan zona kuning, selebihnya masuk dalam zona hijau. Namun hal tersebut tidak menjadi ukuran menetapkan suatu wilayah bebas dari covid-19. Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 oleh pemerintah mencakup *test trace isolate*, dan *treat* harus dilakukan secara masif.

Tes diutamakan untuk masyarakat yang bergejala. Target pemeriksaannya pun 1/1000 penduduk per minggu dengan hasil PCR dapat diperoleh dalam waktu 24 - 48 jam. Testing yang dilakukan di Kabupaten Lombok Utara belum sesuai target 1/1000 penduduk atau 212 pemeriksaan. Upaya yang saat ini dilakukan Satgas Covid-19 Kabupaten Lombok Utara adalah dengan melakukan operasi yustisi penegakan protocol kesehatan dibarengi dengan pemeriksaan ditempat-tempat umum.

Upaya *tracing* dilakukan dengan penguatan *physical education* (PE) dan pelacakan kontak. Minimal 80 persen kasus baru dilakukan pelacakan kontak dan dikarantina dalam 72 jam sejak dikonfirmasi. Upaya ini telah dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di puskesmas dan dinas kesehatan bersama satgas Covid-19 Kabupaten. Selain itu, pemantauan kontak erat pun terus dilakukan dan minimal 80 persen kontak erat dilakukan pemantauan selama 14 hari sejak paparan terakhir. Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama telah menjalankan

perannya dalam melakukan kegiatan *tracing* dan pemantauan kontak erat Covid-19.

Isolasi mandiri juga menjadi sesuatu yang penting, dan hal ini menjadi sesuatu yang dilematis di masyarakat. Mengingat pada saat Pandemi Covid stigma dan ketakutan masyarakat sangat tinggi, dibuktikan dengan masih adanya pengucilan orang yang diisolasi. Di Kabupaten Lombok Utara, Isolasi bisa dilakukan secara mandiri, bisa juga dilakukan di Temat Karantina atau di RSUD KLU sebagai rumah sakit rujukan. Karantina mandiri juga diwajibkan bagi kontak erat.

Kemudian dalam aspek layanan perawatan (*treat*) upaya pelayanan ini dilakukan dengan penyediaan tempat karantina dan penguatan RSUD KLU sebagai rumah sakit rujukan COVID-19 dengan penambahan kapasitas ruang isolasi Covid-19. Pengobatan pun dilakukan mulai dari pengobatan simptom, suportif, dan penyakit komorbid.

Peran masyarakat menjadi kunci utama dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19. Penerapan protokol kesehatan secara ketat awalnya terdiri dari 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Dari hasil Riset studi epidemiologi terakhir menjelaskan bahwa mobilitas, interaksi penduduk yang tinggi, dan keramaian kerumunan menjadi pemicu ledakan kasus di suatu wilayah sehingga Pemerintah merubah strategi pencegahan Covid-19 dari 3M menjadi 5M yang terdiri dari memakai masker ; mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir ; menjaga jarak ; menjauhi kerumunan ; dan membatasi mobilisasi dan interaksi. Masyarakat KLU telah mengambil peran dalam upaya pencegahan Covid-19 dengan menerapkan 5M di

awal masa pandemi. Hal ini terlihat dari meningkatnya kebiasaan cuci tangan, tersedianya fasilitas cuci tangan di semua fasilitas publik, adanya pembatasan akses keluar masuk desa/dusun, pembatasan kegiatan social kemasyarakatan, dan pemakaian masker.

## **C.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang (PB2)**

Zoonosis adalah penyakit infeksi yang ditularkan dari hewan ke manusia. Infeksi bisa disebabkan oleh mikroorganisme penyebab penyakit (patogen), seperti bakteri, virus, atau parasit.

Sebagian besar penyakit infeksi pada manusia berasal dari hewan. Setidaknya 6 dari 10 penyakit infeksi di dunia merupakan zoonosis, yaitu penyakit yang berpindah dari hewan ke manusia. Setidaknya ada 200 jenis penyakit zoonosis di dunia saat ini. Jumlah penyakit baru yang ditularkan dari hewan juga terus bertambah setiap tahunnya. Coronavirus penyebab pandemi COVID-19 merupakan satu dari sekian banyak virus yang diduga bersumber dari satwa liar, seperti ular dan kelelawar.

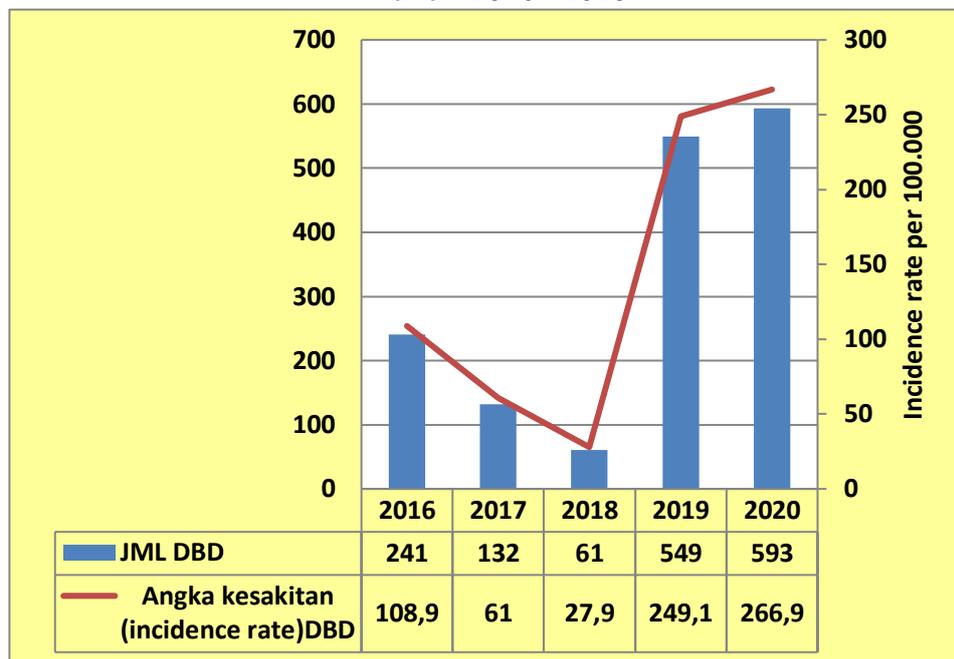
Beberapa penularan penyakit zoonosis hanya berlangsung dari hewan ke manusia. Namun, virus penyebab HIV/AIDS yang semula menular melalui simpanse kini bermutasi menjadi virus yang bisa langsung menyebar antara manusia tanpa adanya hewan perantara termasuk juga virus penyebab Covid-19.

### **C.2.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam berdarah atau demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Virus

ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Diperkirakan terdapat setidaknya 50 juta kasus demam berdarah di seluruh dunia tiap tahunnya. Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat NTB pada umumnya dan Kabupaten Lombok Utara khususnya. Penyebaran penyakit ini tergolong cepat dan memiliki tingkat kematian cukup tinggi, terlebih dimasa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

**Gambar. IV.17**  
**Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi Pencegahan2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Kasus DBD dalam 5 (lima) tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada Gambar IV.17 terlihat Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Target Angka Kesakitan DBD sesuai Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah 49 per 100.000 sedangkan tahun 2020 mencapai 266 per

100.000 penduduk. Kasus paling tinggi ada di wilayah Kecamatan Tanjung 219 kasus dan Kecamatan Gangga 136 kasus, rincian per wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 65.

Kunci utama upaya pencegahan DBD adalah meningkatkan peran serta masyarakat melalui kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Selama Pandemi Covid-19 intensitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Lombok Utara mengalami penurunan bahkan nyaris tidak ada. Ditambah faktor perubahan cuaca yang tidak menentu dengan tingkat curah hujan yang tinggi memicu berkembangbiakan vektor pembawa virus penyebab DBD.

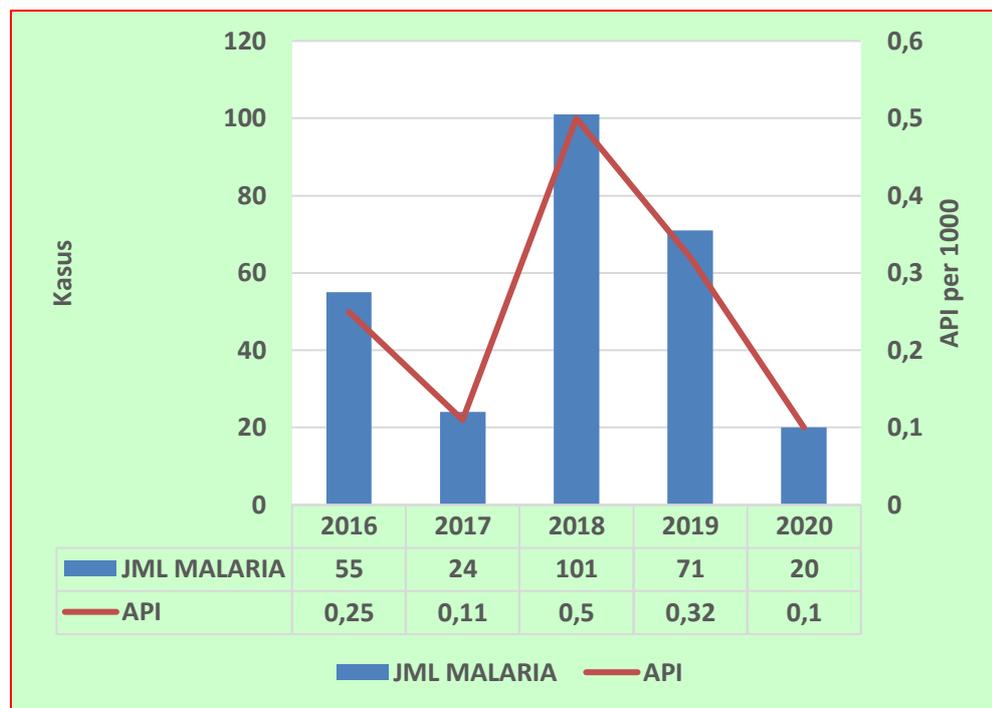
### **C.2.2. Malaria**

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama *Plasmodium*. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Di dalam tubuh manusia, parasit *Plasmodium* akan berkembang biak di organ hati kemudian menginfeksi sel darah merah. Pasien yang terinfeksi oleh malaria akan menunjukkan gejala awal menyerupai penyakit influenza, namun bila tidak diobati maka dapat terjadi komplikasi yang berujung pada kematian. Penyakit ini paling banyak terjadi di daerah tropis dan subtropis di mana parasit *Plasmodium* dapat berkembang baik begitu pula dengan vektor nyamuk *Anopheles*.

Lombok Utara telah mencanangkan eliminasi malaria tahun 2018, namun sejak pasca Gempa yang melanda Kabupaten Lombok Utara tahun 2018 dan masuknya relawan dari berbagai daerah termasuk yang berasal dari daerah endemis malaria menyebabkan kasus malaria kembali muncul. Jumlah kasus

malaria akibat penularan setempat juga mengalami peningkatan sampai 101 kasus dengan *Annual Parasite Incidence (API)* 0,5 per 1000.

**Gambar. IV.18**  
**Kasus DBD dan Incidence Rate (IR) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi P2M Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Penurunan kasus malaria pada tahun 2020 sebanyak 20 kasus dengan *Annual Parasite Incidence (API)* 0,1 per 1000. *Annual Parasite Incidence (API)* < 1 per 1000 merupakan salah satu indikator keberhasilan pengendalian penyakit malaria, disamping kasus indigenous, dan Slide Positivity Rate (SPR). Pencapaian ini berkat upaya keras semua pihak dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit malaria melalui kegiatan pemantauan terhadap pendatang yang berasal dari daerah endemis malaria. Kegiatan melibatkan peran serta masyarakat dari

tingkat RT/RW, Dusun dan Desa bersama dengan Petugas Kesehatan baik yang ada di Desa maupun yang ada di Puskesmas.

Kewaspadaan terhadap daerah yang memiliki kasus malaria juga perlu ditingkatkan. Wilayah Kecamatan Bayan dan Kayangan perlu menjadi perhatian karena masih ditemukannya kasus malaria seperti tergambar pada lampiran Tabel 66. Dukungan terhadap upaya mengeliminasi malaria harus dilakukan agar target Bebas Malaria tahun 2025 dapat dicapai, karena hal ini juga akan berdampak pada sektor ekonomi khususnya pariwisata.

### **C.3. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**

Jumlah **penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi** sebenarnya sangat banyak. Dalam praktiknya, imunisasi menggunakan vaksin—virus yang telah dilemahkan, dibunuh, atau dimodifikasi (biasanya dari bagian-bagian bakteri/virus). Kemudian, vaksin akan dimasukkan ke dalam tubuh Anda, baik dengan suntikan maupun oral (diminum).

Setelah itu, sistem kekebalan tubuh Anda akan bereaksi membentuk antibodi. Proses tersebut serupa dengan reaksi tubuh saat mendapati ada bakteri atau virus. Antibodi lalu membangun *imunitas* terhadap bakteri maupun virus membahayakan tersebut.

Tujuan Imunisasi adalah mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu di dunia.

Seperti yang telah disinggung, program imunisasi bertujuan untuk membasmi penyakit yang sedang merebak di tengah penduduk daerah atau negara tertentu. Tak hanya itu, Anda juga perlu mendapatkan imunisasi ulang pada waktu-waktu tertentu demi menjaga atau menaikkan sistem kekebalan tubuh.

### **C.3.1. AFP Non Polio**

*Acute Flaccid Paralysis (AFP)* bukan nama penyakit atau gejala suatu penyakit tetapi merupakan kumpulan gejala *acute+flaccid+paralysis* dari gejala penyakit utama (GBS, Myelitis Transversa, Poliomyelitis). AFP adalah semua anak yang berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa (trauma), dikatakan akut karena terjadi kurang dari 2 (dua) minggu, dikatakan *flaccid* karena tipe / jenis defek motoriknya bersifat lunglai, lemas, layuh bukan kaku, serta terdapat penurunan tonus otot dan dikatakan paralisis karena infeksi yang mengakibatkan defek pada sistem saraf pusat tertentu sehingga mengakibatkan otot (terutama pada ekstremitas bawah) mengalami penurunan fungsinya untuk berkontraksi dan cenderung lemas dan layuh, sehingga fungsi motorisnya menurun atau hilang jika sudah parah.

Pada tahun 2020 kasus *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* di per 100.000 penduduk < 15 tahun di Kabupaten Lombok Utara adalah 0 (nol) kasus.

### **C.3.2. Tetanus Neonatorum**

Penyakit Tetanus Neonatorum terdapat di seluruh dunia tetapi insidens di negara-negara maju sudah sangat jarang terjadi,

namun masih menjadi masalah di negara-negara berkembang dengan sanitasi yang kurang baik dan imunisasi yang belum mencapai sasaran. Tetanus Neonatorum adalah penyakit Tetanus yang terjadi pada bayi berusia dibawah 28 hari. Perjalanan penyakit ini biasanya terjadi lebih cepat dan lebih serius serta memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Selama tahun 2020 tidak ada laporan kasus Tetanus Neonatorum yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara.

### **C.3.3. Campak**

Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus, bersifat akut, sangat menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius. Campak atau measles atau Rubeola umumnya menyerang anak-anak, remaja atau dewasa muda yang terlindungi dengan imunisasi atau belum pernah terkena campak. Setelah beberapa lama terinfeksi, biasanya akan muncul bercak atau ruam berwarna merah kecoklatan. Pencegahan campak dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi umur 9 bulan atau lebih. Selama tahun 2020 tidak ada laporan kasus campak yang ditemukan di wilayah Kabupaten Lombok Utara.

### **C.3.4. Polio**

Indonesia adalah salah satu negara yang dinyatakan bebas polio oleh WHO pada tahun 2014, akan tetapi karena penularan polio masih terjadi di beberapa negara seperti Afganistan, Pakistan dan Nigeria dimana mobilitas penduduk dari negara tersebut ke Indonesia cukup tinggi, maka Indonesia memiliki risiko tertular. Polio adalah penyakit paralisis atau kelumpuhan yang disebabkan oleh virus, menyerang sistem saraf dan sangat menular. Imunisasi

polio merupakan salah satu strategi pemutusan rantai penularan polio guna menekan terjadinya kasus polio. Pencapaian imunisasi polio rutin pada tahun 2020 mencapai 100% dengan kasus polio di Lombok Utara 0 (nol) kasus.

### **C.3.5. Hepatitis B**

Hepatitis B adalah penyakit menular disebabkan oleh virus hepatitis. Menular melalui cairan tubuh penderita dan dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Virus hepatitis lebih mudah ditularkan dibandingkan dengan virus HIV.

Infeksi hepatitis B terjadi akut atau kronis. Infeksi akut terjadi pada orang dewasa dan akan sembuh dalam beberapa bulan apabila kekebalan tubuh baik, sedangkan infeksi kronis lebih sering terjadi pada anak-anak. Kasus hepatitis B pada bayi atau anak belum ada di Kabupaten Lombok Utara. Sebagai upaya pencegahan maka prioritas program vaksinasi hepatitis B adalah bayi serta anak-anak. Alasannya karena bayi yang tertular oleh ibu yang menderita hepatitis B saat dilahirkan akan mengalami risiko hepatitis kronik sebesar 90%.

## **D. Penyakit Tidak Menular (PTM)**

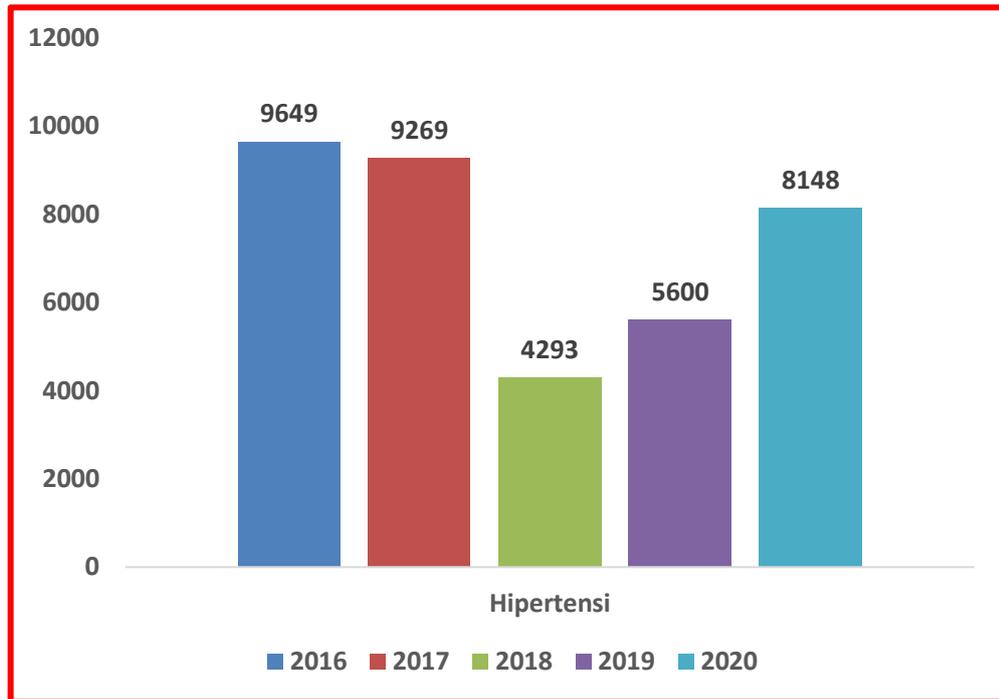
Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung coroner, stroke), Kanker, penyakit pernafasan kronis (Penyakit Paru Obstruksi Kronis), dan Diabetes Melitus (DM).

*Double Burden of Disease & WHO NCD Country Profiles (2014)*, mencatat bahwa kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) semakin meningkat dan menjadi beban utama penyakit sejak tahun 2000 yang ditunjukkan dengan semakin tingginya proporsi PTM dibandingkan Penyakit Menular dan akibat cedera. Tahun 2000 proporsi PTM mencapai 49%, sedangkan Penyakit Menular sebesar 43% dan cedera 8%. Proporsinya tidak mengalami pergeseran di tahun 2010, bahkan mengalami peningkatan yakni proporsi PTM 58%, Penyakit Menular 33%, dan cedera 9%.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi 7,5% dan prevalensi Diabetes Melitus 1,38%. Jika dihitung berdasarkan jumlah penduduk tahun 2020 usia >15 tahun ke atas maka estimasi penderita hipertensi sebanyak 21.899 kasus, dan estimasi penderita Diabetes Melitus 2171 kasus.

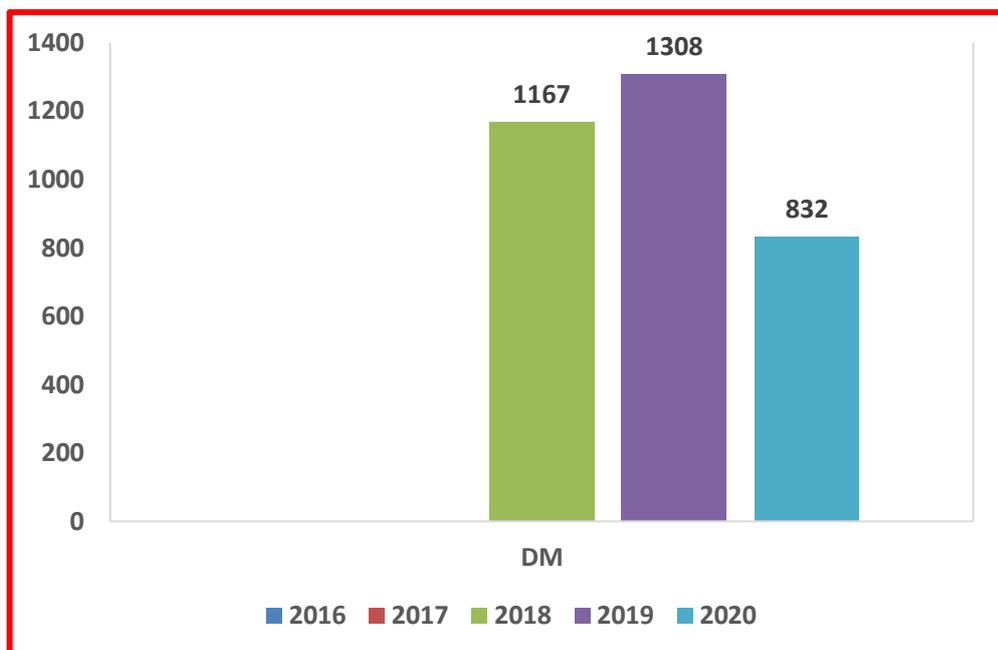
Peningkatan kasus PTM kemungkinan akan terus berlanjut seiring dengan perubahan *life style* atau perilaku masyarakat seperti kurangnya olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food / junk food*) perokok, dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Di Lombok Utara faktor risiko dan PTM yang dilaporkan di masing-masing wilayah adalah hipertensi dan Diabetes Melitus.

**Gambar. IV.19**  
**Jumlah Kasus Hipertensi Usia > 15 Tahun di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi PTM Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

**Gambar. IV.20**  
**Jumlah Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi PTM Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar IV.19 dan Gambar IV.20 memperlihatkan trend kasus hipertensi dan diabetes mellitus dalam 5 (lima) tahun terakhir yang menunjukkan trend turun naik. Jumlah penderita hipertensi yang ditangani di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 8148 kasus atau baru 37,2% dari estimasi, sedangkan Diabetes Melitus yang ditangani sebanyak 832 kasus atau 38,3% dari estimasi. Penemuan kasus hipertensi di tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sedangkan penemuan kasus diabetes mellitus mengalami penurunan. Sebaran kasus hipertensi terbanyak ada di wilayah Kecamatan Kayangan 3655 kasus, Kecamatan Gangga 2241 kasus, dan Kecamatan Tanjung 1244. Sedangkan diabetes mellitus terbanyak di Kecamatan Gangga 388 kasus, Kecamatan Kayangan 155 kasus, dan Kecamatan Tanjung 124 kasus, untuk rincian per wilayah puskesmas dapat dilihat di lampiran Tabel 68 dan 69.

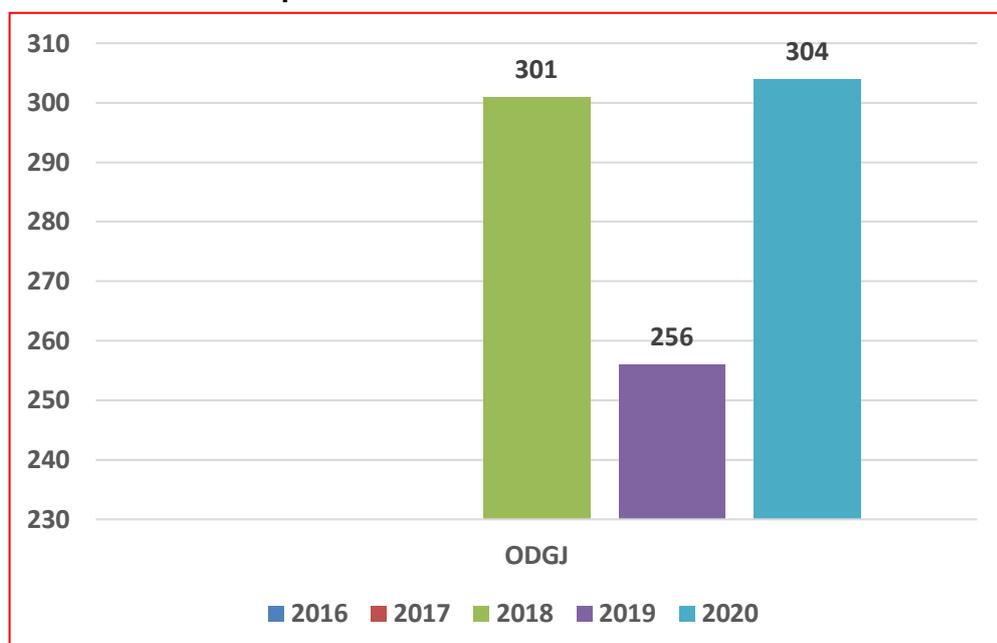
Deteksi dini faktor risiko PTM di semua tingkatan pelayanan kesehatan, penanggulangan faktor risiko PTM dan pencegahan serta penanggulangan faktor risiko PTM berbasis masyarakat merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk menekan risiko atau angka kematian akibat PTM.

Kesehatan jiwa masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data WHO (2016), terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47,5 juta terkena demensia. Di Indonesia, dengan berbagai faktor biologis, psikologis dan sosial dengan keanekaragaman penduduk; maka jumlah kasus gangguan jiwa terus bertambah yang berdampak pada penambahan beban negara dan penurunan produktivitas manusia untuk jangka panjang.

Kondisi kesehatan jiwa di Indonesia saat ini semakin perlu diperhatikan. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa 7 dari 1000 Rumah Tangga terdapat anggota keluarga dengan Skizofrenia/Psikosis. Lebih dari 19 juta penduduk usia di atas 15 tahun terkena gangguan mental emosional, lebih dari 12 juta orang berusia diatas 15 tahun diperkirakan mengalami depresi. Kondisi ini telah menyerap dana BPJS Kesehatan sebesar 730 miliar.

Selama tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara telah menangani sebanyak 304 dengan kategori Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sesuai target dari Kemenkes RI untuk mengurangi jumlah penderita ODGJ yang ditelantarkan, dengan menggerakkan tim dari Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa.

**Gambar IV.21**  
**Jumlah Kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi PTM Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Jumlah penderita ODGJ yang ditangani tahun 2020 sebanyak 304 orang, meningkat dari tahun 2019. Sebaran kasus ODGJ terbanyak ada di 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Bayan, Pemenang, dan Kayangan. Jumlah ODGJ per puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 71.

#### **E. Kejadian Luar Biasa (KLB)**

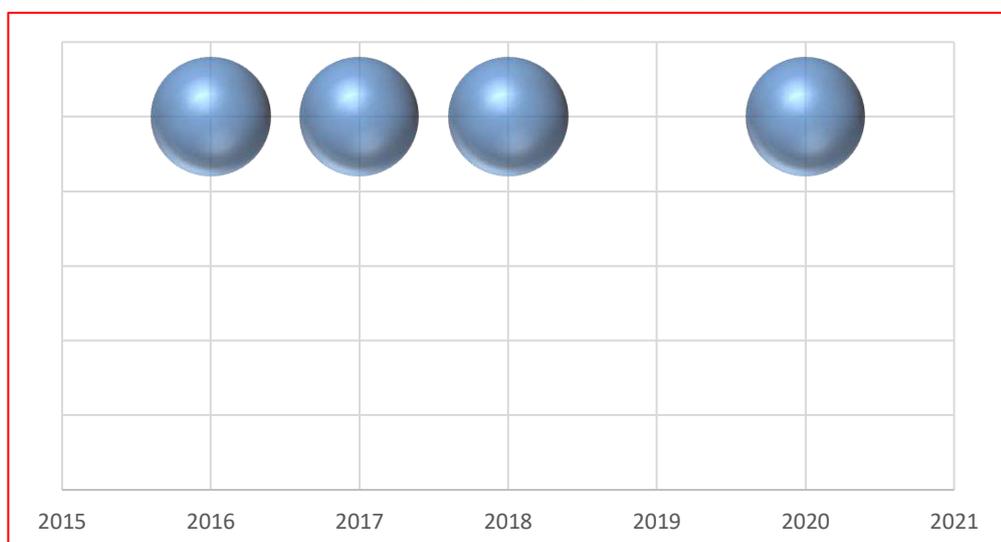
Dewasa ini kejadian wabah penyakit atau Kejadian Luar Biasa (KLB) sudah merupakan masalah global, sehingga mendapat perhatian utama dalam penetapan kebijakan kesehatan masyarakat. Letusan penyakit akibat pangan (*foodborne disease*) dan kejadian wabah penyakit lainnya terjadi tidak hanya di berbagai negara berkembang dimana kondisi sanitasi dan hygiene umumnya buruk, tetapi juga di negara-negara maju. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering terjadi di Indonesia mempunyai makna sosial dan politik tersendiri oleh karena peristiwanya yang demikian mendadak, mengenai banyak orang dan dapat menimbulkan banyak kematian. Kejadian Luar Biasa (KLB) didefinisikan sebagai suatu keadaan atau kondisi timbulnya atau meningkatnya kesakitan / kematian yang bermakna secara epidemiologis dalam kurun waktu dan daerah tertentu. Penanggulangan KLB telah menetapkan kriteria kerja KLB sebagai berikut :

1. Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal ;
2. Peningkatan kejadian penyakit / kematian yang terus menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya ;
3. Peningkatan kejadian / kematian >2 kali dibandingkan dengan periode sebelumnya ;

4. Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan >2 kali bila dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya ;
5. Angka rata-rata perbulan selama satu tahun menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan angka rata-rata per bulan tahun sebelumnya ;
6. CFR suatu penyakit dalam satu kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibandingkan CFR periode sebelumnya ;
7. Proporsional Rate penderita bari dari suatu perode tertentu menunjukkan kenaikan >2 kali dibandingkan periode yang sama dan kurun waktu / tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara dalam 5 (lima) tahun terjadi sebanyak 4 kejadian. Penyebab KLB adalah keracunan makanan (*foodborne disease*) dan penyakit Demam Berdarah. Gambar IV.20 memperlihatkan waktu Kejadian Luar Biasa (KLB).

**Gambar. IV.22**  
**Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



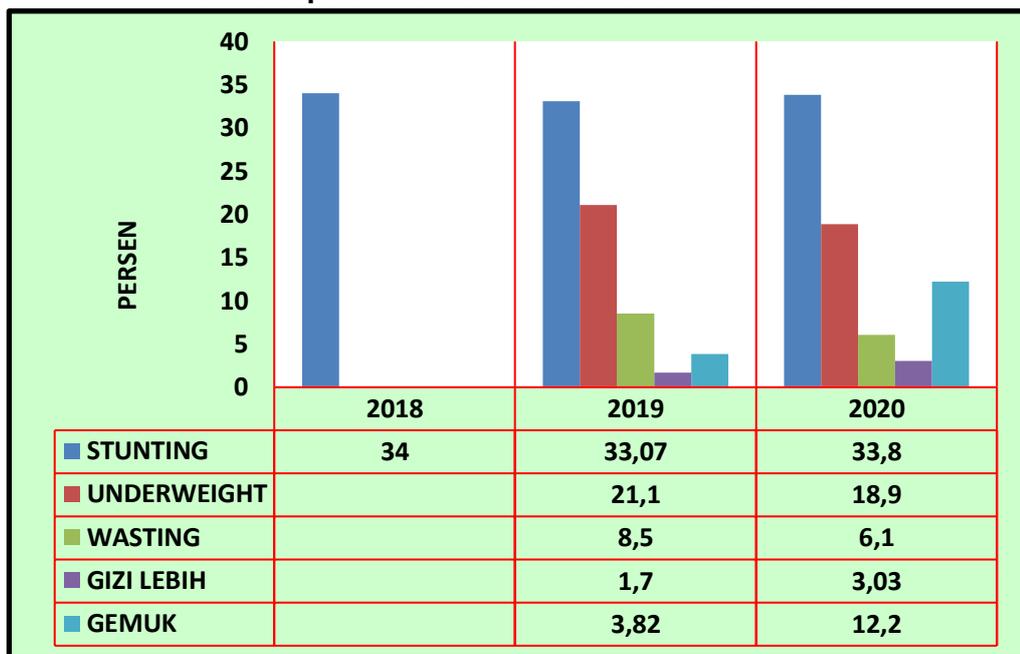
**Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

## F. Status Gizi Masyarakat

Status gizi dapat memberikan gambaran derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah yang diukur melalui berbagai indikator antara lain status gizi balita, GAKI, KEK, dan anemia zat besi. Penilaian status gizi masyarakat biasanya menggunakan indikator status gizi balita. Status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu.

Penilaian status gizi dilakukan setiap tahun melalui survei Pemantauan Status Gizi (PSG). Rincian hasil pengukuran status gizi menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), dan tinggi badan menurut umur (TB/U) dapat dilihat pada Gambar IV.23 berikut :

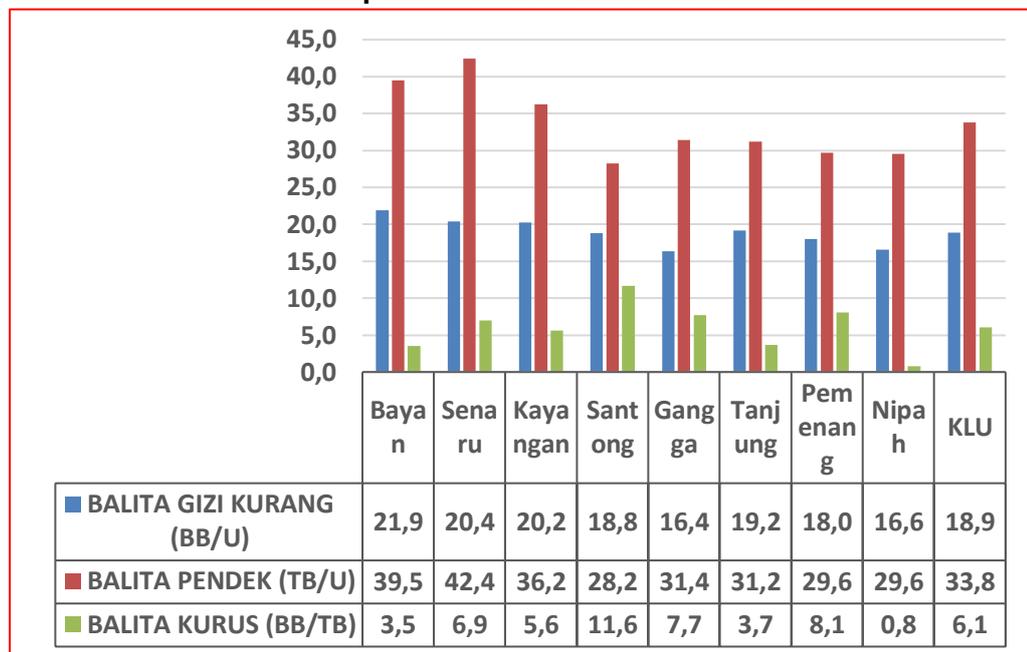
**Gambar. IV.23**  
**Status Gizi Balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U DAN BB/TB**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018 - 2020**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Pada Gambar IV.23 terlihat persentase Balita Pendek (TB/U) atau *Stunting* pada tahun 2020 meningkat 0,73 dari tahun 2019 menjadi 33,8%, Balita gizi kurang (BB/U) atau *Underweight* mengalami penurunan 2,2 persen menjadi 18,9%, sedangkan balita kurus (BB/TB) atau *Wasting* turun 2,4 persen menjadi 6,1%. Sedangkan indikator Gizi lebih (BB/U) dan Gemuk (BB/TB) yang selama ini kurang mendapat perhatian mengalami peningkatan. Persentase Balita Gizi lebih pada tahun 2020 sebesar 3,03%, dan persentase Balita Gemuk sebesar 12,2%. Pada Gambar IV.21 terlihat peningkatan indikator tersebut pada periode 2018 – 2020, artinya Kabupaten Lombok Utara menghadapi masalah *triple burden* masalah gizi bukan lagi *double burden*.

**Gambar. IV.24**  
**Status Gizi Balita Per Puskesmas**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar IV.24 terlihat bahwa prevalensi gizi kurang terbesar ada di wilayah kerja Puskesmas Bayan. Masalah gizi kurang menurut indeks BB/U masih menjadi persoalan di Kabupaten Lombok

Utara, sehingga memerlukan penanganan yang komperhensif dan terpadu baik lintas program maupun lintas sektor.

Balita Pendek menurut indeks TB/U terbesar ada di wilayah kerja Puskesmas Senaru dengan 42,4% dan terendah di Puskesmas Gangga 16,4%. Indikator panjang atau tinggi badan dapat mencerminkan gizi masa lalu anak, yaitu gizi ketika masih dalam kandungan hingga 2 tahun pertama kehidupannya. Penanganan masalah pendek (*stunted*) harus menjadi perhatian kita bersama. Strategi penanganan anak-anak pendek tersebut adalah dengan memperbaiki jumlah dan bioavailabilitas mikronutrien dalam diet dengan cara meningkatkan konsumsi makanan bersumber hewani dan bukannya meningkatkan asupan energi. Selain itu penurunan angka kemiskinan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat, disamping meningkatkan sosialisasi untuk memperbaiki pola asuh terutama dalam pemberian makanan pada anak dan gizi anak selama dalam kandungan.

Strategi nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka penurunan stunting diimplementasikan dalam bentuk intervensi terpadu baik intervensi spesifik maupun intervensi sensitive. Untuk membangun komitmen dan dukungan semua pihak dalam upaya penurunan stunting adalah melalui pengembangan metode Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP).

## **BAB V**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara bertujuan untuk mewujudkan Masyarakat Lombok Utara yang Bersih dan Sehat sebagaimana visi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2016 – 2021. Penjabaran kebijakan pembangunan daerah dibidang kesehatan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) direalisasikan dalam bentuk kegiatan atau program.

#### **A. Pelayanan Kesehatan Dasar**

##### **A.1. Pelayanan Kesehatan Ibu**

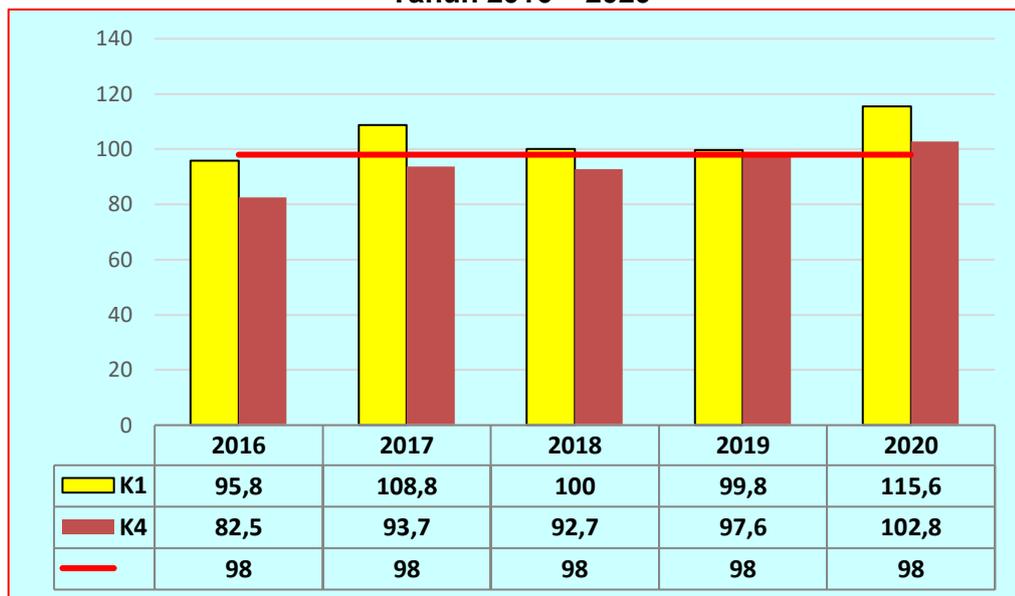
Pelayanan kesehatan ibu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan hingga kelahiran, masa nifas dan masa pertumbuhan bayi melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar.

##### **A.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4. Kunjungan K1 ibu hamil adalah Ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan. Kemudian yang dapat dihitung sebagai kunjungan K4 pada ibu hamil adalah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian

pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan. Cakupan pelayanan K1 dan K4 di Provinsi NTB tahun 2015-2019 terlihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar V.1**  
**Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2016 - 2020**

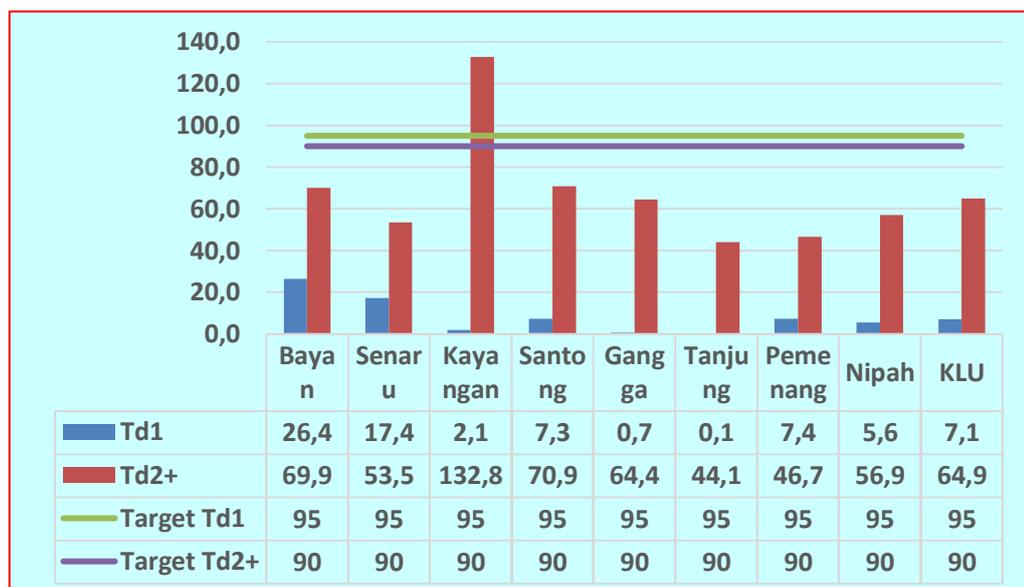
Gambar V.1 memperlihatkan cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil tahun 2020 mengalami peningkatan dari Tahun 2019. Cakupan K4 tahun 2016 s/d 2019 kesemuanya masih di bawah target yang ditetapkan. Untuk tahun 2020 telah melampaui target yang ditetapkan untuk cakupan K4 yaitu 98%, hal ini kemungkinan disebabkan karena estimasi sasaran ibu hamil lebih rendah dari ibu hamil riilnya.

Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil menurut kecamatan/puskesmas pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 23). Cakupan K1 pada tahun 2020 hampir seluruh puskesmas telah mencapai target (100%) kecuali Puskesmas Nipah. Sedangkan

cakupan K4 tahun 2020 belum mencapai target (98%) adalah Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, dan Puskesmas Nipah. Kedepan Puskesmas harus didorong agar meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar pelayanan minimal.

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat dari kualitas pelayanan ANC antara lain imunisasi. Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus difteri (Td) pada kunjungan K1 sampai K4. Cakupan imunisasi Td tahun 2020 terlihat pada gambar berikut ini:

**Gambar V.2**  
**Cakupan Imunisasi Td1 dan Td2+ Ibu Hamil**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**

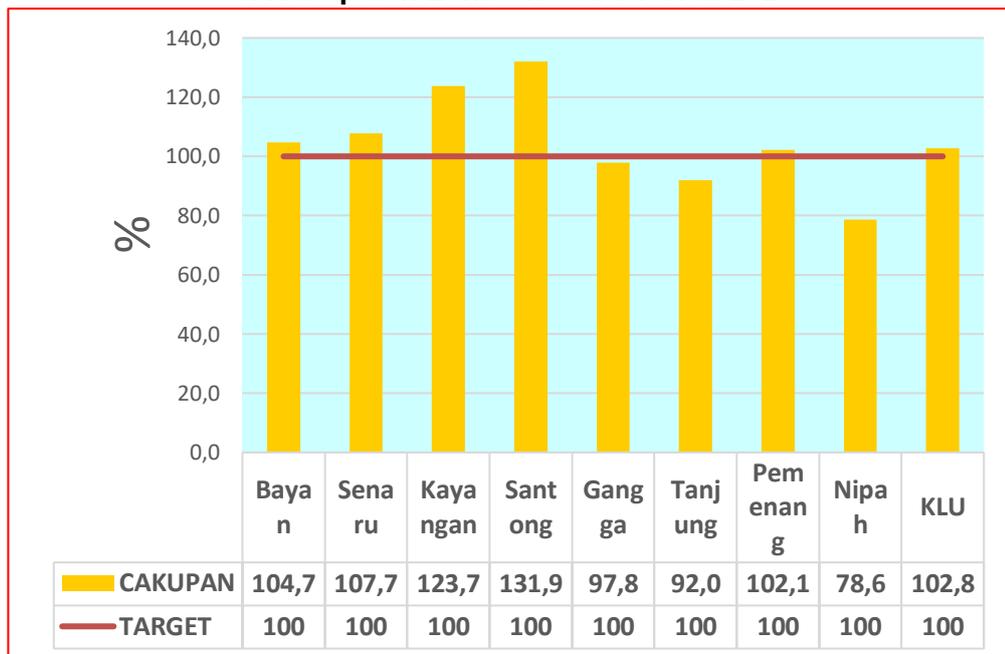


**Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.2. memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi Td1 dan Td2+ di Kabupaten Lombok Utara belum mencapai target. Standar pemberian imunisasi Td adalah 5 kali seumur hidup.

Indikator selanjutnya adalah Anemia pada ibu hamil, merupakan kondisi kurangnya zat besi yang dialami oleh ibu selama masa kehamilan. Anemia ini merupakan salah satu penyebab terjadinya perdarahan pada saat persalinan yang dapat mengakibatkan kematian. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah pemberian Fe 90 tablet selama kehamilan, hal ini sesuai dengan standar pelayanan minimal pada ibu hamil.

**Gambar V.3**  
**Cakupan Pemberian Tablet Fe (90 tablet) Pada Ibu Hamil**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



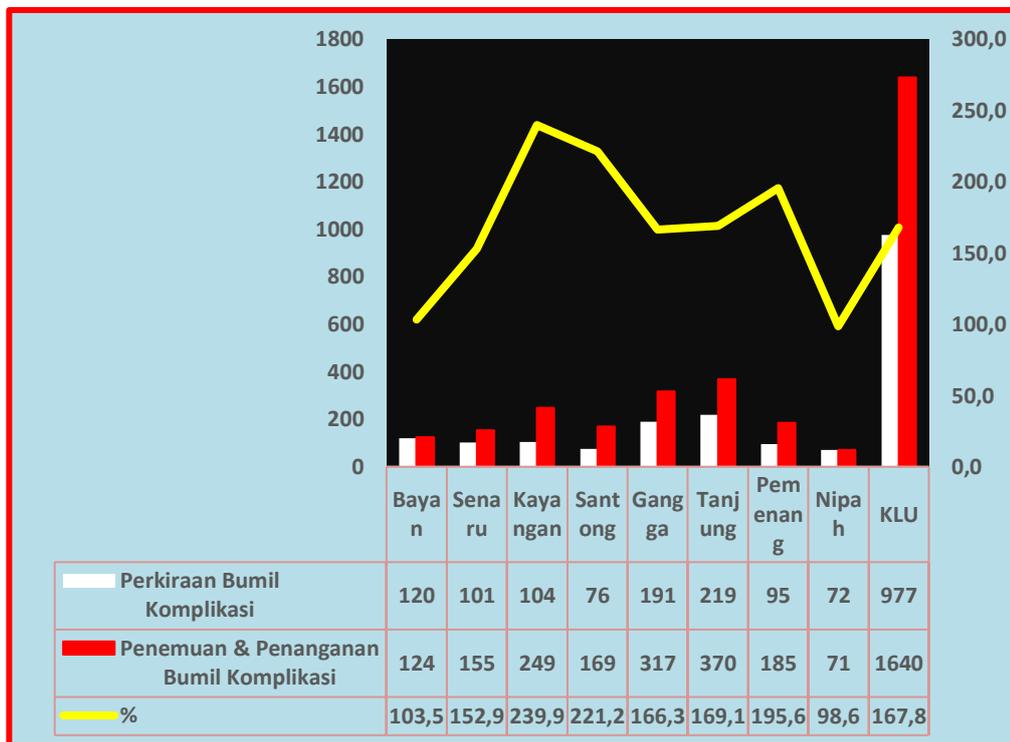
Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Cakupan pemberian Fe pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sudah sesuai target (100%). Jika dilihat berdasarkan wilayah kerja puskesmas, terdapat 3 (tiga) puskesmas yang masih dibawah target yaitu Puskesmas Gangga, Puskesmas Tanjung, dan Puskesmas Nipah, sementara di beberapa puskesmas yang lain cakupan diatas 100% terlihat pada Gambar V.3, hal ini disebabkan karena target sasaran lebih kecil dari kondisi riilnya.

Pemeriksaan Ibu Hamil atau ANC juga mendeteksi resiko terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya abortus, hiperemesis gravidarum, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu dan ketuban pecah dini.

Ibu hamil resti atau dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebanyak 1640 orang atau 167,8% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan. Cakupan Ibu hamil resti atau dengan komplikasi yang ditangani lebih dari 100% dikarenakan perkiraan bumil dengan komplikasi jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan bumil komplikasi yang sesungguhnya ditemukan dan ditangani.

**Gambar V.4**  
**Cakupan Penemuan dan Penanganan Ibu Hamil Komplikasi**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar V.4 terlihat ibu hamil dengan komplikasi terbanyak ada di wilayah Kecamatan Kayangan, Tanjung, dan Gangga. Semua kecamatan melampaui target perkiraan ibu hamil dengan komplikasi

#### **A.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun

### A.1.2.1. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Lombok Utara sepanjang tahun 2016 – 2020 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

**Gambar V.5**  
**Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada tahun 2016 persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan 85,9%, pada tahun 2020 menjadi 109,3%. Capaian tersebut melebihi target 90% dikarenakan jumlah sasaran ibu bersalin lebih rendah. Pada lampiran Tabel 23 memperlihatkan jumlah atau cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di semua kecamatan diatas 90%. Berdasarkan wilayah kerja puskesmas yang masih belum mencapai target adalah Puskesmas Nipah 82,2%, hal ini disebabkan karena masih adanya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga non kesehatan.

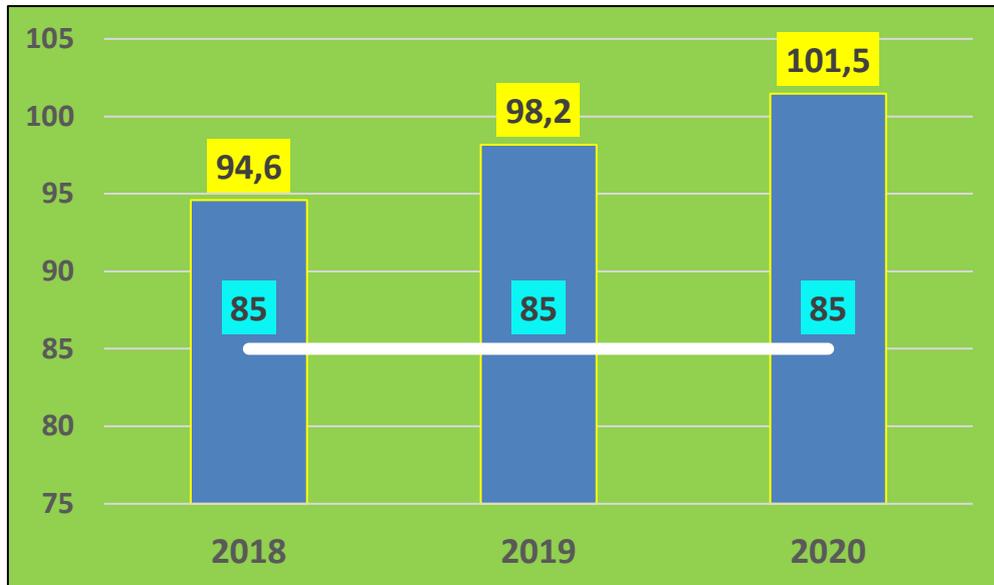
Jika cakupan pelayanan K4 dibandingkan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, terlihat bahwa cakupan pelayanan K4 lebih rendah 6,5% artinya dari 5099 persalinan yang di tolong tenaga kesehatan (Tabel 23) terdapat 76 ibu yang kemungkinan belum mendapat pelayanan K4.

#### **A.1.2.2. Pertolongan Persalinan di Fasilitas Kesehatan**

Salah satu indikator standar pelayanan minimal pada ibu bersalin adalah dilakukannya persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Yang dimaksud dengan fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Pedoman pelayanan persalinan dituangkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya. Kesadaran masyarakat Lombok Utara dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan sangat tinggi. Terbukti pada saat pasca gempa tahun 2018 dimana fasilitas kesehatan masih berupa tenda, angka persalinan berada diatas target 85%. Pada gambar berikut terlihat cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2018 – 2020 sebagai berikut.

**Gambar V.6**  
**Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2018 - 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pelayanan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sepanjang tahun 2018 – 2020 mengalami kenaikan dari 98,2% di tahun 2019 menjadi 101,5% di tahun 2020. Tingginya cakupan ini disebabkan target sasaran ibu bersalin lebih rendah dari pencapaiannya.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami selisih sebesar 7,8% lebih tinggi dari cakupan persalinan di fasilitas kesehatan, hal ini disebabkan karena persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Poskesdes tidak masuk kedalam katagori fasilitas pelayanan kesehatan.

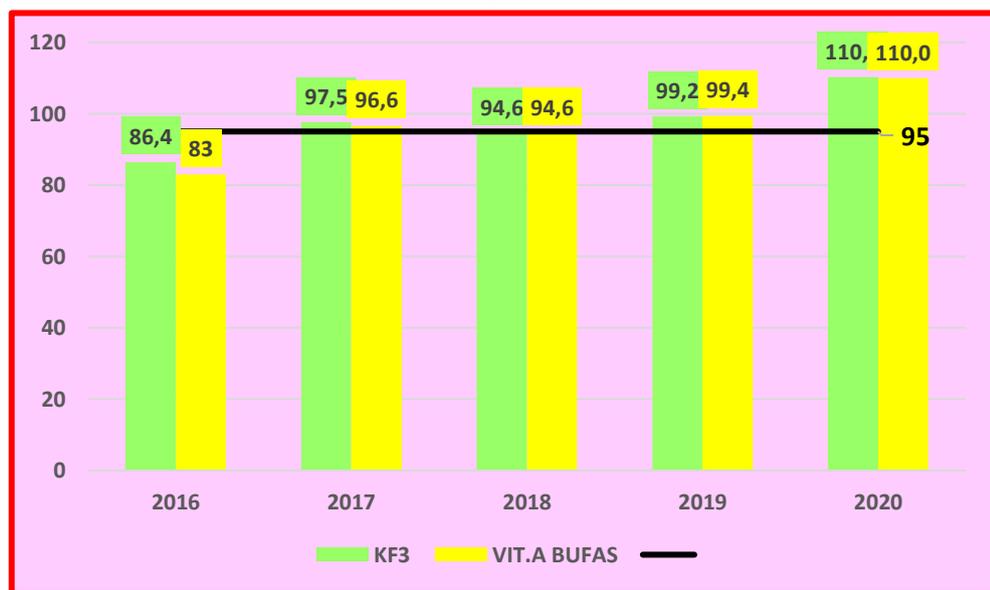
Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan per wilayah kerja puskesmas tertinggi ada di Puskesmas Santong dan terendah di Puskesmas Nipah, sedangkan untuk puskesmas yang

lain cakupannya sudah berada diatas target 85% sebagaimana terlampir pada Tabel 23.

### A.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Peningkatan kesehatan ibu pasca persalinan antara lain melalui peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas yang diberikan minimal tiga kali mulai enam jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas dan pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU. Capaian pelayanan ibu nifas dan ibu nifas mendapatkan vitamin A pada tahun 2019 terlihat pada gambar berikut:

**Gambar V.7**  
**Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Lombok Utara**  
**Tahun 2016 - 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pemberian vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan pada ibu nifas. Berdasarkan data pada grafik di atas, dapat diketahui bahwa seluruh ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan di seluruh kecamatan pada tahun

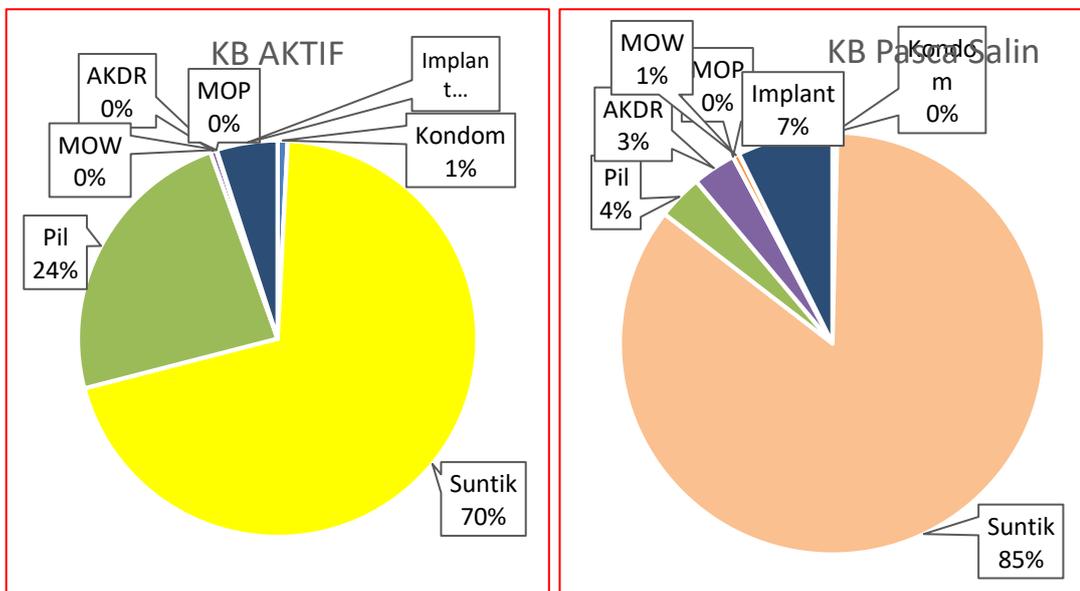
2020 pada lampiran Tabel 23 sudah mendapatkan vitamin A. Sehingga dapat diketahui bahwa pelayanan nifas yang diberikan sudah sesuai dengan standar.

### A.2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Dalam upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi perlu pemecahan masalah sejak dari hulu, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB).

Pasangan Usia Subur (PUS) Lombok Utara tahun 2020 sebanyak 37.536 pasangan. Peserta KB aktif pada tahun 2020 sebanyak 26.537 orang atau 70,7 % dari Jumlah PUS yang ada. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah KB aktif pada tahun 2019 yaitu sebanyak 26.211 orang. Peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2020 adalah 4012 orang atau 85% dari Ibu Bersalin.

**Gambar V.8**  
**Cakupan Pemakaian Kontrasepsi oleh Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Pada peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan, persentase tertinggi adalah peserta KB dengan jenis Suntik dan terendah adalah peserta KB dengan jenis MOW/MOP. Penggunaan KB Suntik merupakan metode kontrasepsi yang murah dan mudah di akses oleh masyarakat. Data lebih lengkap tentang KB Aktif dan KB Pasca Salin dapat di lihat pada lampiran (tabel 28 dan 29).

### **A.3. Pelayanan Kesehatan Anak**

#### **A.3.1. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi Baru Lahir (Neonatal)**

Bayi baru lahir atau neonatal adalah bayi yang berumur 0 – 28 hari. Kehidupan pada masa neonates ini sangat rawan karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar mampu bertahan dari agent yang membahayakan bayi tersebut.

Pelayanan kesehatan neonatal adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

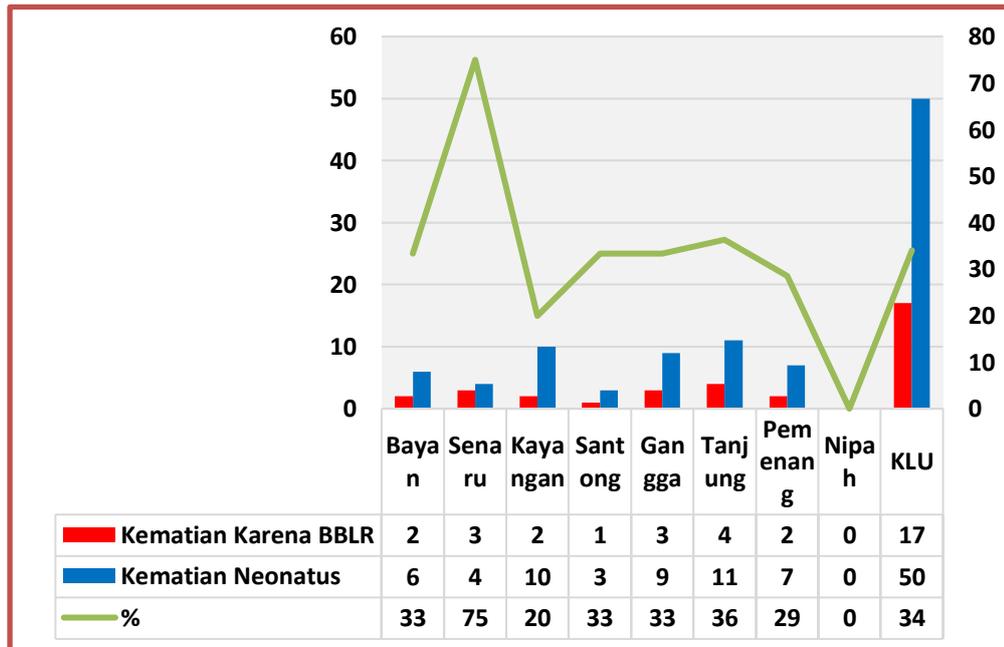
Pelayanan kesehatan neonatal atau kunjungan neonatal pertama (KN1) dilaksanakan pada kurun waktu 6 – 48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal kedua (KN2) dilaksanakan pada kurun waktu hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah lahir, dan Kunjungan Neonatal ketiga (KN3) dilaksanakan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonatus. Cakupan KN1 pada tahun 2020 sebesar 99,4% menurun 0,1% jika

dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 99,5%. Pelayanan KN3 pada tahun 2020 sebesar 97,9% mengalami peningkatan 0,3% dari tahun 2019. Cakupan KN3 per puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

Pada tahun 2020 jumlah penemuan neonatus resiko tinggi atau dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 532 neonatus atau 69,3% dari target perkiraan neonatus dengan komplikasi. 329 neonatus dari seluruh neonatus dengan komplikasi ditemukan mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Rincian jumlah neonatus komplikasi dan BBLR per wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 30 dan 33.

**Gambar V.9**  
**Proporsi Kematian Karena BBLR terhadap Kematian Neonatus di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada Gambar V.9 terlihat proporsi kematian neonatus akibat BBLR adalah sebesar 34% dari jumlah kematian neonatus dalam

jangka waktu satu tahun. Artinya komplikasi BBLR menempati urutan tertinggi penyebab kematian pada neonatus. Jika dilihat berdasarkan wilayah kerja puskesmas persentase kematian akibat BBLR tertinggi di Puskesmas Senaru dan terendah di Puskesmas Kayangan, sedangkan Puskesmas Nipah tidak ada kematian neonatus pada tahun 2020. Komplikasi BBLR seyogyanya dapat dicegah dengan intervensi baik spesifik maupun sensitive yang melibatkan multi pihak, hal ini menjadi catatan untuk melakukan upaya preventif di tahun yang akan datang.

Jika angka kematian neonatus dibandingkan dengan jumlah neonatus resiko tinggi ditemukan, proporsinya adalah 9,4%. Artinya  $\pm 10$  neonatus dengan komplikasi yang ditemukan meninggal dunia, dan jika dihubungkan dengan kematian akibat BBLR maka terdapat 3 diantara 10 kematian neonatus yang disebabkan oleh BBLR.

### **A.3.2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi**

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan.

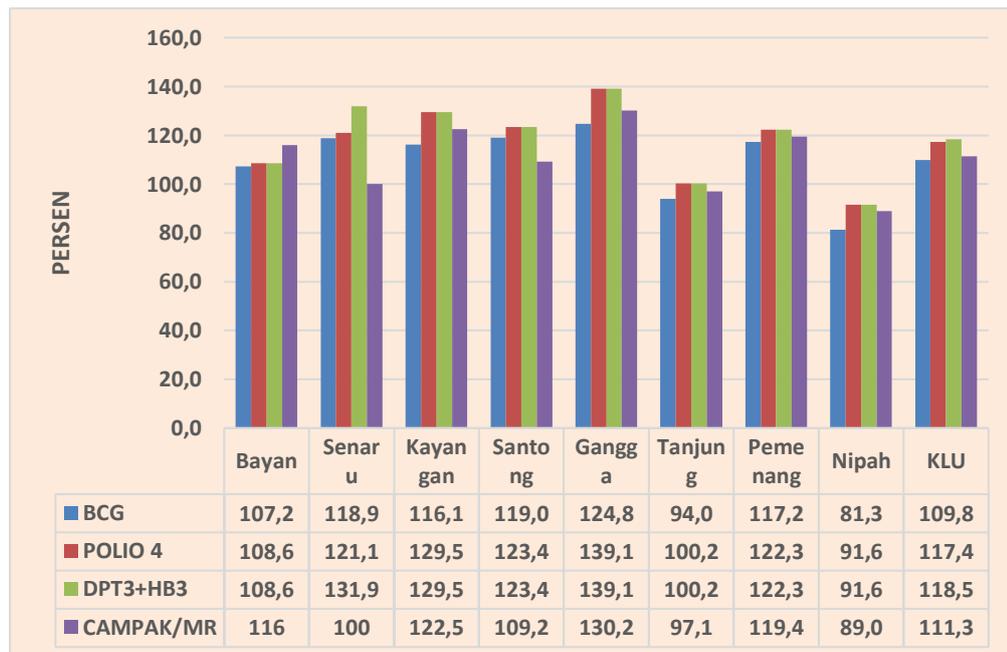
Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi : Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6 - 11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda – tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah

menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 mencapai 98,8 % dari 4443 bayi. Persentase bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan kurang dari 100% dikarenakan beberapa sasaran bayi yang memanfaatkan fasilitas kesehatan swasta belum melaporkan. Data lebih lengkap tentang pelayanan kesehatan bayi per Kabupaten/Kota pada tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran (tabel 36).

Pemberian imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu dari pelayanan yang diberikan kepada bayi. Untuk mengetahui imunisasi dasar yang sudah diberikan kepada bayi, ada 4 cakupan imunisasi yang digunakan sebagai indikator keberhasilan seperti terlihat pada Gambar V.10 berikut.

**Gambar V.10**  
**Cakupan Imunisasi Dasar Pada Bayi**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Surveillance & Imunisasi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

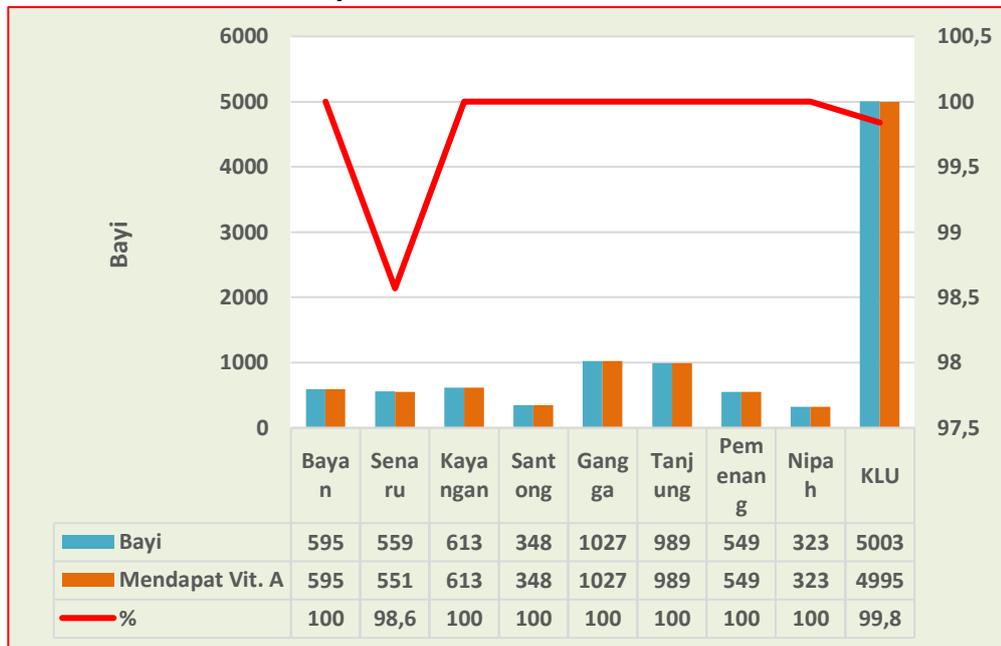


Gambar V.10 memperlihatkan cakupan imunisasi BCG, Polio 4, DPT3 + HB3, dan Campak/MR di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 di atas 100%. Untuk memenuhi kriteria imunisasi dasar lengkap (IDL) harus mencapai target  $\geq 95\%$  tiap jenis imunisasi. Puskesmas yang telah mencapai target imunisasi adalah Puskesmas Bayan, Senaru, Kayangan, Santong, Gangga, Pemenang, dan Tanjung. Sedangkan Puskesmas Nipah belum mencapai target yang telah ditentukan. Cakupan imunisasi di setiap puskesmas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Tabel 38 dan 39).

Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* desa, yaitu minimal cakupan 80% bayi di desa telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 telah mencapai *Universal Child Immunization (UCI)* di 33 Desa yang ada.

Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 SI, pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

**Gambar V.11**  
**Cakupan Vitamin A Pada Bayi (6 – 11 bulan)**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.11 memperlihatkan bahwa cakupan bayi (6-11 bulan) rata-rata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 yang mendapat kapsul vitamin A 100.000 SI sebesar 99,8%. Cakupan bayi yang mendapat vitamin A 100.000 SI dan sudah mencapai 100 % adalah 7 puskesmas kecuali Puskesmas Senaru yang baru mencapai 98,6%.

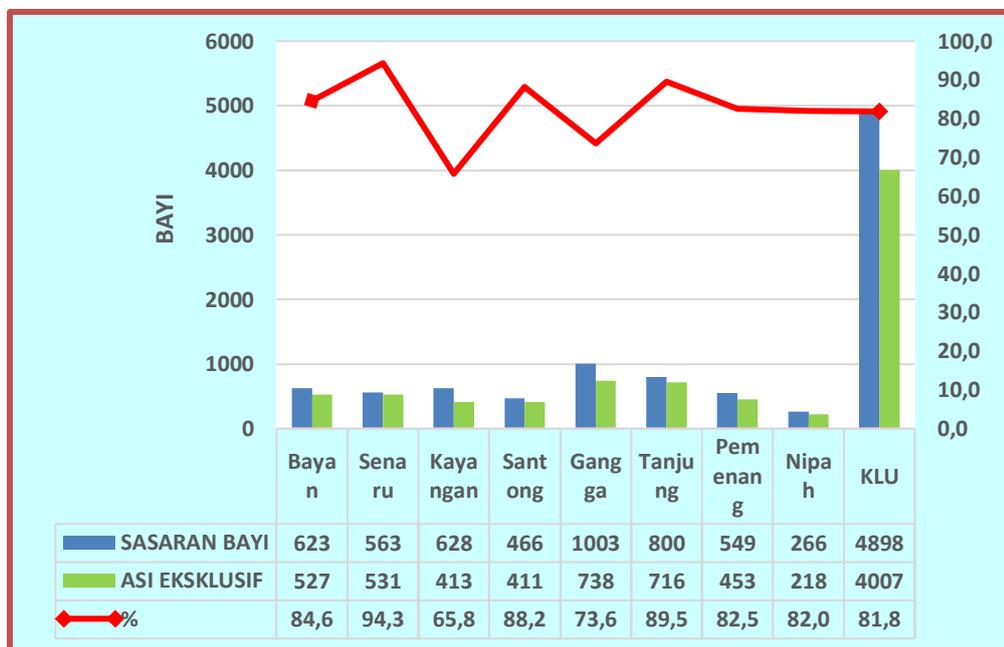
Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Bayi diberi ASI Eksklusif adalah Bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam. Bayi kurang dari 6 bulan yang

dimaksud adalah Jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah.

Kampanye peningkatan ASI eksklusif diberikan kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 terlihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar V.12**  
**Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

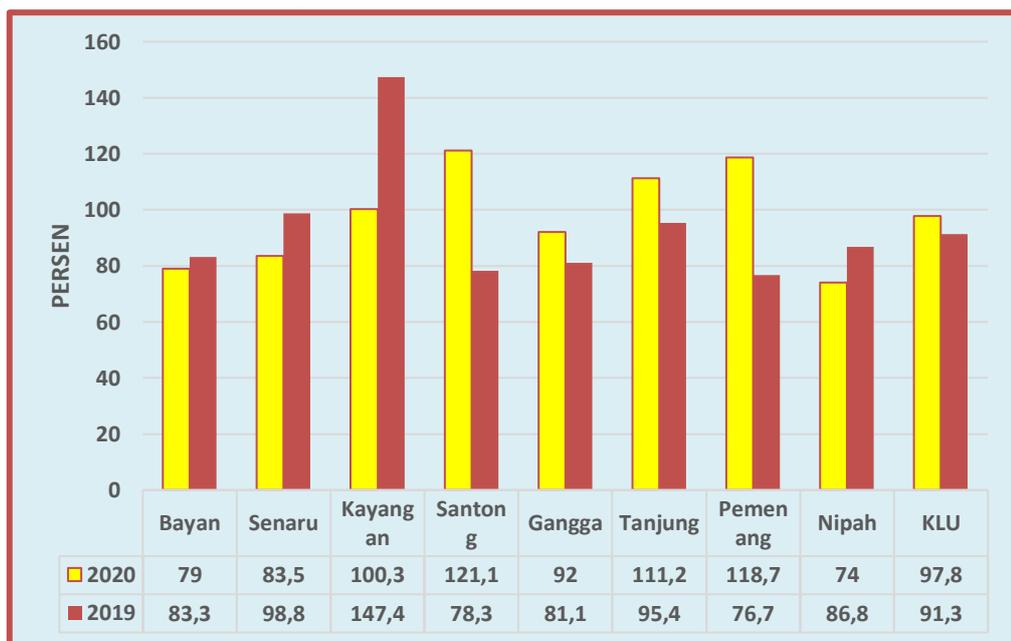
Gambar V.12 memperlihatkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi rata-rata di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebesar 81,8%, cakupan ini meningkat jika di bandingkan dengan cakupan ASI Eksklusif tahun 2019 sebesar 76,6%.

### A.3.3. Pelayanan Kesehatan Pada Balita

Pelayanan kesehatan balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah Pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 terlihat pada gambar berikut ini :

**Gambar V.13**  
**Cakupan Balita Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 - 2020**



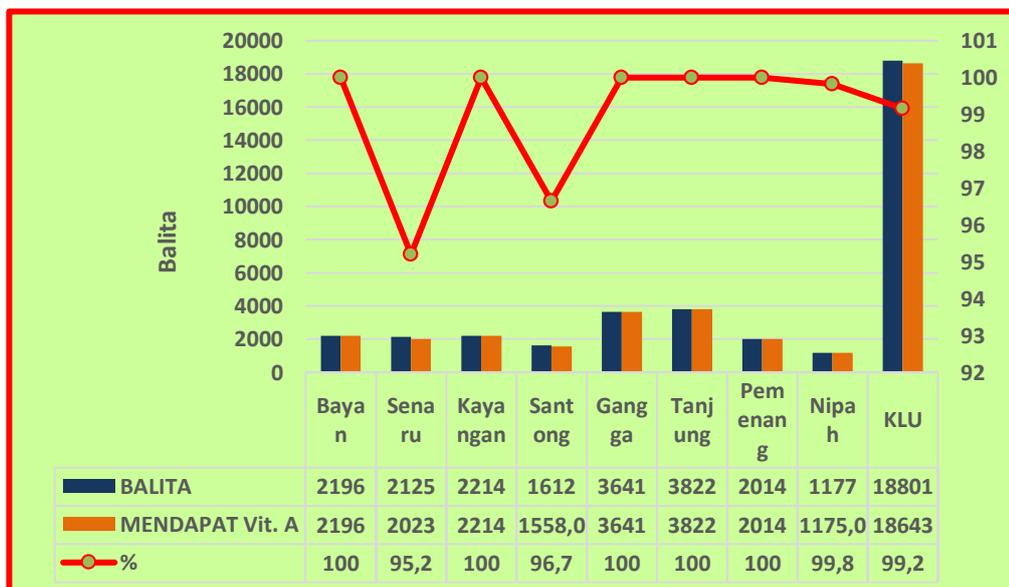
**Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.13 memperlihatkan bahwa rata-rata cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebesar 97,8%, meningkat sekitar 6,5% jika dibandingkan capaian tahun 2019 sebesar 91,3%. Penurunan cakupan balita mendapat pelayanan kesehatan terjadi di 4 Puskesmas yang ada di Lombok Utara.

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 12-59 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada anak balita per kecamatan / puskesmas di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 terlihat pada gambar berikut :

**Gambar V.14**  
**Cakupan Vitamin A Pada Balita (12 – 59 bulan)**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.14 memperlihatkan cakupan vitamin A untuk anak balita di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebesar 99,2 % dan Puskesmas yang cakupannya mencapai 100% adalah Puskesmas Bayan, Kayangan, Gangga, Tanjung, dan Pemenang. Untuk perhitungan anak balita 12 - 59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

#### **A.4. Upaya Perbaikan Gizi**

Program perbaikan gizi masyarakat Tahun 2020 di Kabupaten Lombok Utara diarahkan untuk mendukung percepatan pencapaian target RPJMD yaitu penurunan prevalensi gizi kurang, melalui kegiatan pendidikan gizi masyarakat, penanggulangan kurang gizi baik gizi makro maupun gizi mikro, surveillance gizi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Pemberian tablet tambah darah (Fe) 90 tablet pada ibu hamil adalah upaya untuk memenuhi kecukupan zat besi selama masa kehamilan. Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil di Kabupaten Lombok Utara selama tahun 2020 telah mencapai 100% seperti terlihat pada lampiran Tabel 27.

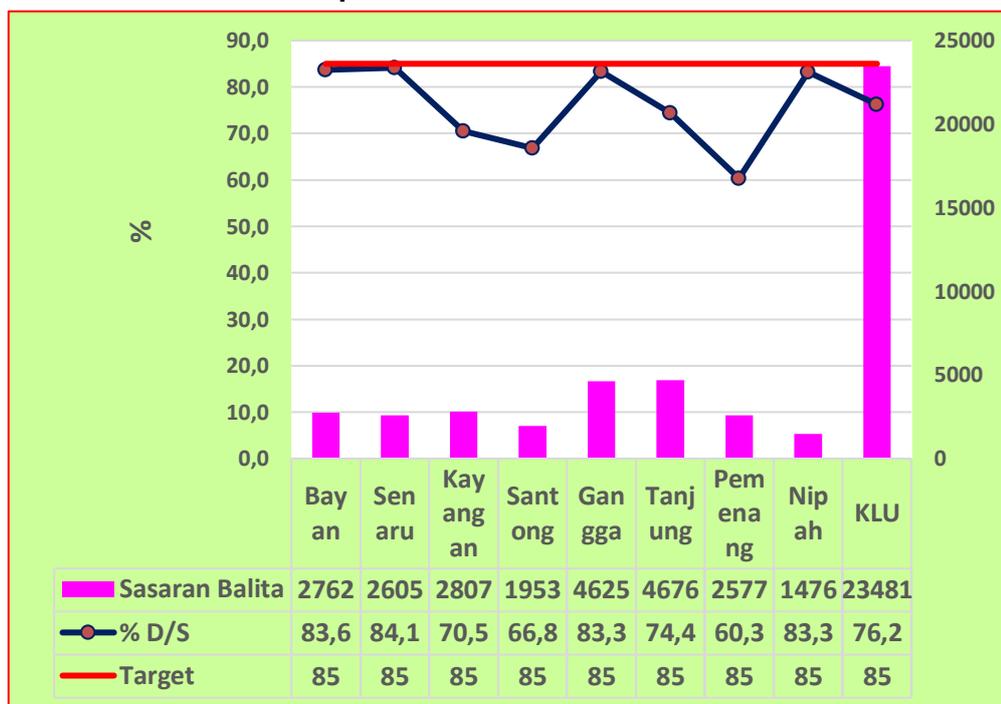
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2020 mencapai 81,8% meningkat jika dibandingkan tahun 2019 (lamiran Tabel 35). Promosi ASI yang gencar dilakukan melalui berbagai media dan instrument turut memberikan peningkatan yang cukup signifikan.

Pemberian Vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Lombok Utara mencapai angka 99,3%. Adapun persentase per puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 41.

Pelayanan kesehatan pada Balita di Kabupaten Lombok Utara mencapai 97,8% dengan persentase per puskesmas seperti pada lampiran Tabel 42.

Partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan gizi terlihat pada tingkat partisipasi dalam kegiatan penimbangan atau posyandu. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka akan semakin meratanya pelayanan kesehatan yang berdampak pada peningkatan gizi balita khususnya. Angka partisipasi masyarakat didalam program gizi diukur dengan persentase D/S, artinya persentase sasaran yang datang terhadap jumlah sasaran yang ada dalam kurun waktu tertentu.

**Gambar V.15**  
**Cakupan Balita Ditimbang Per Puskesmas**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Angka D/S Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 mencapai 76,2%, Data tentang balita ditimbang kemungkinan masih under

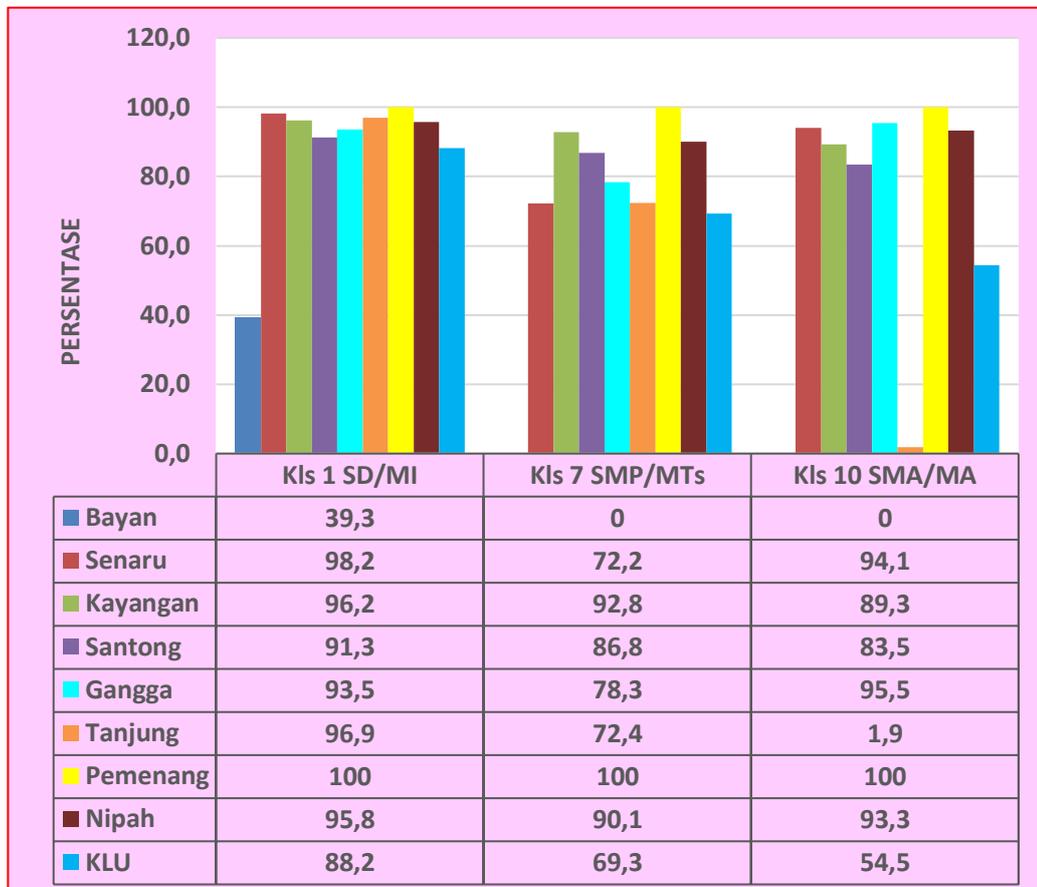
reporting, karena sumber data penimbangan yang berasal dari dokter praktek swasta dan atau rumah sakit swasta belum tercatat dan dilaporkan dengan baik. Data Balita ditimbang setiap puskesmas dapat dilihat pada lampiran Tabel 43.

#### **A.5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Provinsi NTB adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi “Health Promoting School” artinya “sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya”. Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat. Aspek pelayanan kesehatan pada UKS dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA.

Penjangkaran kesehatan pada siswa dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Gambar dibawah ini menunjukkan tentang cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020.

**Gambar V.16**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTs, dan Kelas 10 SMA/MA di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Yankes Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

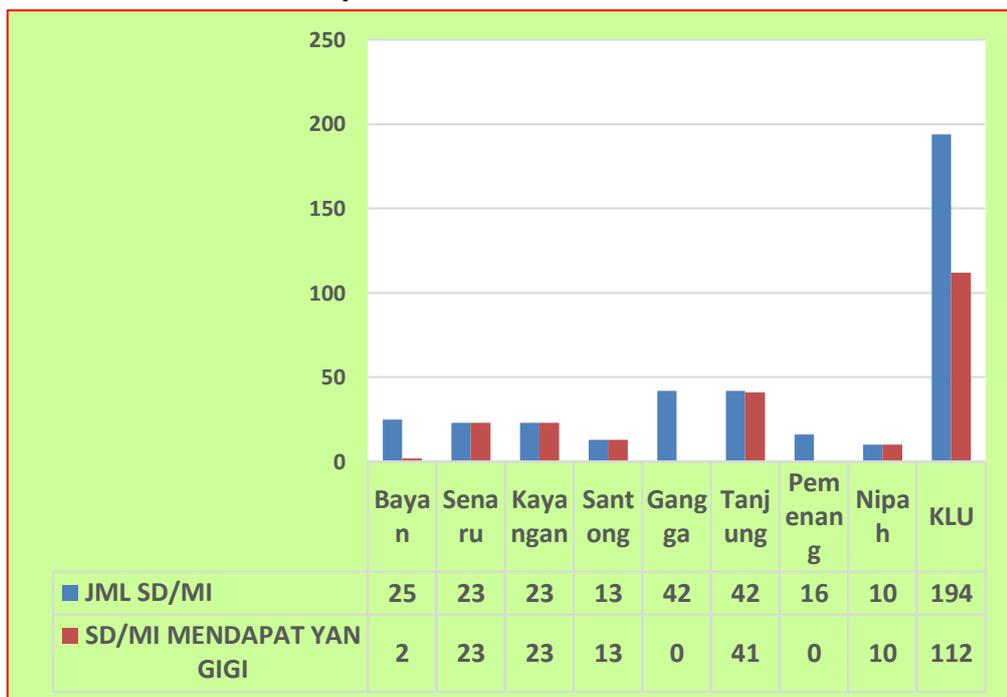
Gambar V.16 memperlihatkan cakupan pelayanan atau penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebesar 88,2%, kemudian untuk siswa kelas 7 SMP/MTs 69,3% dan kelas 10 SMA/MA 54,5%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa cakupan penjangkaran kesehatan masih sangat jauh dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan. Kegiatan penjangkaran atau pelayanan kesehatan harus terus di lakukan dan ditingkatkan, mengingat usia sekolah merupakan usia pertumbuhan dan

perkembangan baik secara fisik maupun emosional sehingga sangat penting untuk memantau keadaan kesehatannya.

Cakupan pelayanan atau penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI berdasarkan wilayah kerja Puskesmas tertinggi di Puskesmas Pemenang 100% dan terendah di Puskesmas Bayan 39%. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 7 SMP/MTs tertinggi di Puskesmas Pemenang. Cakupan pelayanan kesehatan siswa kelas 10 SMA/MA tertinggi di Puskesmas Pemenang. Sedangkan persentase pelayanan kesehatan pada siswa kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA di Puskesmas Bayan 0%.

Pada Gambar V.17 terlihat jumlah sekolah SD/MI yang melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

**Gambar V.17**  
**Jumlah SD/MI Yang Mendapat Pelayanan Gigi**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Yankes Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.17 memperlihatkan Puskesmas Nipah melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di semua SD/MI. sedangkan Puskesmas Gangga dan Pemenang tidak melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sepanjang tahun 2020. Sementara puskesmas Bayan hanya melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di 2 SD/MI.

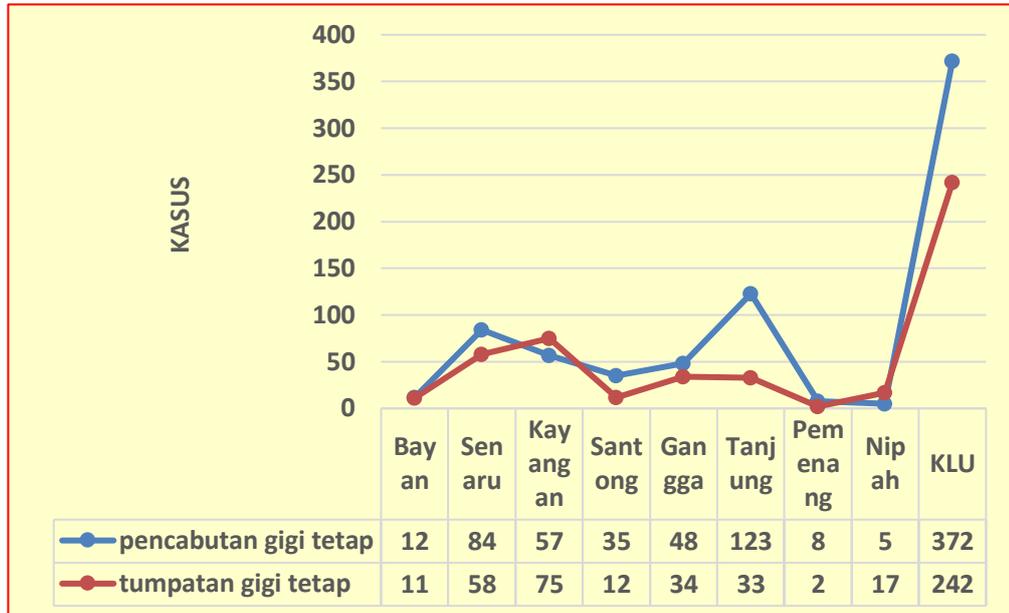
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang diberikan pada siswa saat penjangkaran kesehatan dilakukan. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi.

#### **A.6. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seutuhnya termasuk didalamnya adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kunjungan pasien gigi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pencabutan gigi masih menjadi kasus paling sering dilakukan di puskesmas. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitative, hal ini disebabkan karena perawatan gigi sejak dini tidak dilakukan dengan baik. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kabupaten Lombok Utara terlihat pada gambar berikut.

**Gambar V.18**  
**Jumlah Pelayanan Tumpatan dan Pencabutan Gigi**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Yankes Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.18 memperlihatkan pelayanan pencabutan gigi lebih banyak dari tumpatan gigi. Puskesmas yang paling banyak melakukan tindakan pencabutan gigi adalah Puskesmas Tanjung. Hampir seluruh puskesmas di Kabupaten Lombok Utara, jumlah pencabutan gigi lebih banyak dibandingkan tumpatan gigi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut serta rendahnya promosi kesehatan gigi dan mulut. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi di setiap puskesmas dapat dilihat dalam lampiran (Tabel 46).

### **A.7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif**

Pelayanan kesehatan pada usia produktif merupakan pelayanan kesehatan untuk setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif

sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi : a)Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b)Pengukuran tekanan darah, c)Pemeriksaan gula darah, d) Anamnesa perilaku berisiko.

Pada tahun 2020, dari 138.919 penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun) yang ada di Kabupaten Lombok Utara, yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar hanya 69,7% atau 96.864 orang dan dari jumlah tersebut ditemukan 50,6% atau 48.997 orang memiliki resiko terhadap penyakit tidak menular. Pada saat ini, jumlah kasus penyakit tidak menular semakin tinggi, sehingga sangat perlu meningkatkan pelayanan skrining penyakit tidak menular pada penduduk usia produktif, dengan demikian resiko dapat ditemukan dengan lebih awal dan dapat dilakukan pencegahan agar tidak menjadi berat. Pelaksanaan Posbindu dengan lebih maksimal baik kualitas maupun kuantitas, diharapkan dapat secara efektif meningkatkan cakupan pelayanan skrining kesehatan pada penduduk usia produktif. Data lebih lengkap terkait pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada lampiran (tabel 48).

#### **A.8. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut**

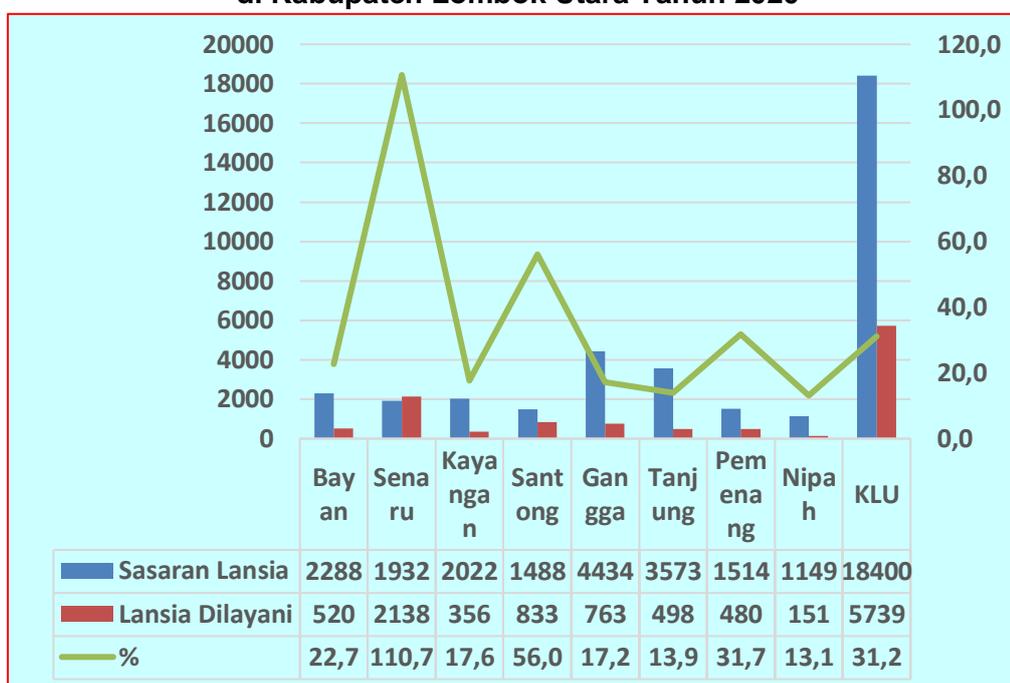
Pelayanan kesehatan usia lanjut merupakan pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut. Edukasi yang diberikan pada usia

lanjut dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Skrining pada usia lanjut dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, b) Pengukuran tekanan darah, c) Pemeriksaan gula darah, d) Pemeriksaan gangguan mental, e) Pemeriksaan gangguan kognitif, f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g) Anamnesa perilaku berisiko.

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Namun perbaikan pada pelayanan kesehatan usia lanjut belum menjadi perhatian.

Cakupan usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 terlihat pada gambar berikut :

**Gambar V.19**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**  
**di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU tahun 2020

Gambar V.19 memperlihatkan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut 31,2%, hal ini disebabkan capaian puskesmas rata-rata berada dibawah 50%. Hanya Puskesmas Senaru yang cakupannya mencapai 110,7% dari sasaran lanjut usia. Hal ini menggambarkan bahwa kabupaten/kota di Provinsi NTB belum memperhatikan pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut yang merupakan kelompok usia beresiko. Perbaikan pelayanan pada Posyandu Lansia merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

## **B. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

### **B.1. Jaminan Kesehatan**

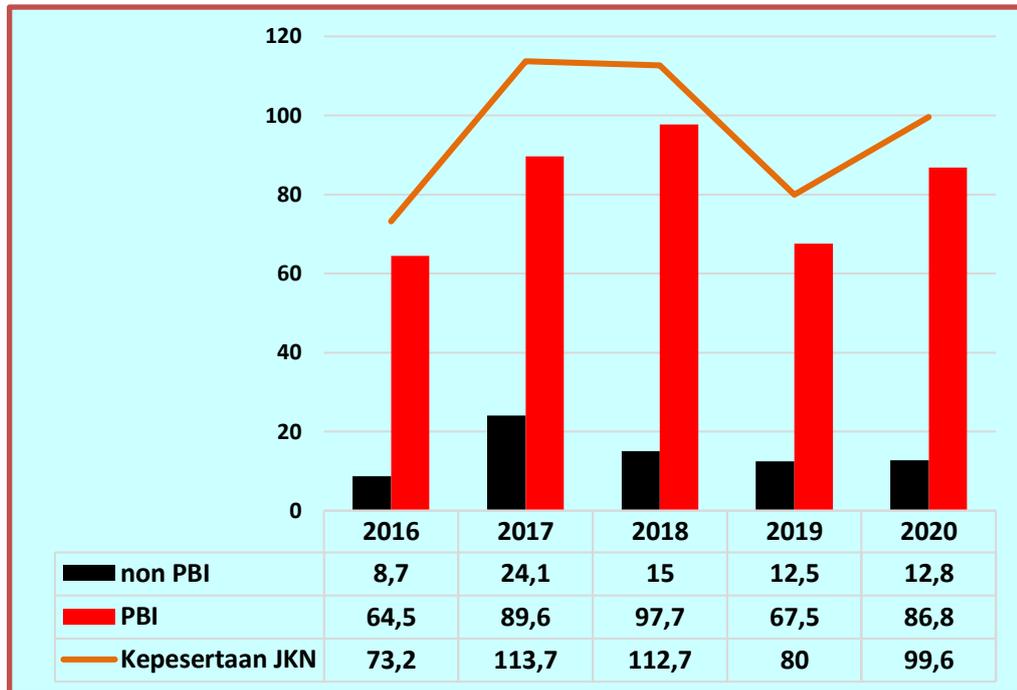
Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Peserta Jaminan Kesehatan terbagi menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Penerima Bantuan Iuran (PBI) terbagi menjadi PBI APBN dan PBI APBD. Peserta PBI APBN adalah masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN dan Peserta PBI APBD adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Sedangkan peserta Non penerima Bantuan Iuran (Non PBI) terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri dan Bukan Pekerja (BP). Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan kemudian peserta Bukan Pekerja (BP) adalah Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Lombok Utara cukup positif. Kepesertaan jaminan kesehatan tahun 2020 sebesar 99,6% dari total penduduk yaitu 221.318 peserta. Peserta jaminan kesehatan terbagi menjadi peserta PBI 192.826 peserta atau 86,8% dan peserta Non PBI 28.492 peserta atau 12,8%. Data lebih lengkap tentang kepesertaan jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran (tabel 17).

**Gambar V.20**  
**Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di**  
**Kabupaten Lombok Utara Tahun 2016 – 2020**



**Sumber : Seksi Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Pada tahun 2016 jumlah kepesertaan JK di Kabupaten Lombok Utara mencapai 73,2%, pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Lombok Utara mencanangkan *Universal Health Coverage (UHC)* sehingga kepesertaan JKN mencapai 113,7%. Namun setelah pasca gempa dan terlebih lagi di masa Pandemi Covid-19 yang menyebabkan keuangan daerah mengalami penurunan sejalan dengan itu kepesertaan JKN pun mengalami penurunan menjadi 99,6%.

Selain Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai salah satu program nasional yang dijalankan pemerintah daerah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi warga Kabupaten Lombok Utara, pemerintah juga menyediakan pembiayaan berbasis klaim yang dinamakan Program KLU Sehat atau disingkat KKS. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan pembiayaan kepada masyarakat Kabupaten

Lombok Utara yang tidak mampu / miskin dan tidak memiliki atau terdaftar sebagai peserta JKN/KIS PBI Pusat ataupun Daerah.

## **B.2. Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Cakupan rawat jalan di Puskesmas tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dimana pada tahun tersebut cakupan rawat jalan sebesar 35,9% kemudian pada tahun 2020 sebesar 28,5 %. Begitu pula Cakupan rawat inap di puskesmas pada tahun 2019 sebesar 5,4 % menjadi 3,9 % di tahun 2020, Cakupan tersebut masih terbilang kecil atau rendah.

Kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah KLU menurun dari 16,8% tahun 2019 menjadi 15,8% tahun 2020. Sedangkan rawat inap juga menurun dari 2,8% tahun 2019 menjadi 2,6% tahun 2020.

Penyebab rendahnya cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap kemungkinan karena rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk atau ada kemungkinan bahwa data kunjungan yang dilaporkan dari Jejaring masih under reporting, dimana data yang dilaporkan lebih rendah daripada keadaan yang sebenarnya. Hal ini dikarenakan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap yang berasal dari dokter praktek mandiri, Klinik dan juga Rumah Sakit milik swasta belum melaporkan pada Profil Kesehatan ini, terutama data kunjungan dari dokter praktek mandiri, dan Klinik yang ada di Lombok Utara sehingga berpengaruh terhadap cakupan kunjungan baik rawat jalan ataupun rawat inap.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan baik di Puskesmas, Klinik, praktek dokter mandiri

dan Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Lombok Utara sebesar 706 kunjungan. Data jumlah kunjungan gangguan jiwa ini sama kondisinya dengan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, di mana data kunjungan yang dilaporkan belum menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Gambaran jumlah kunjungan per puskesmas dan rumah sakit terlihat pada lampiran Tabel 5.

### **B.3. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit**

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitative untuk orang-orang yang menderita sakit, cidera, dan melahirkan.

Indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan fasilitas perawatan, peningkatan mutu dan sarana rumah sakit antara lain sebagai berikut :

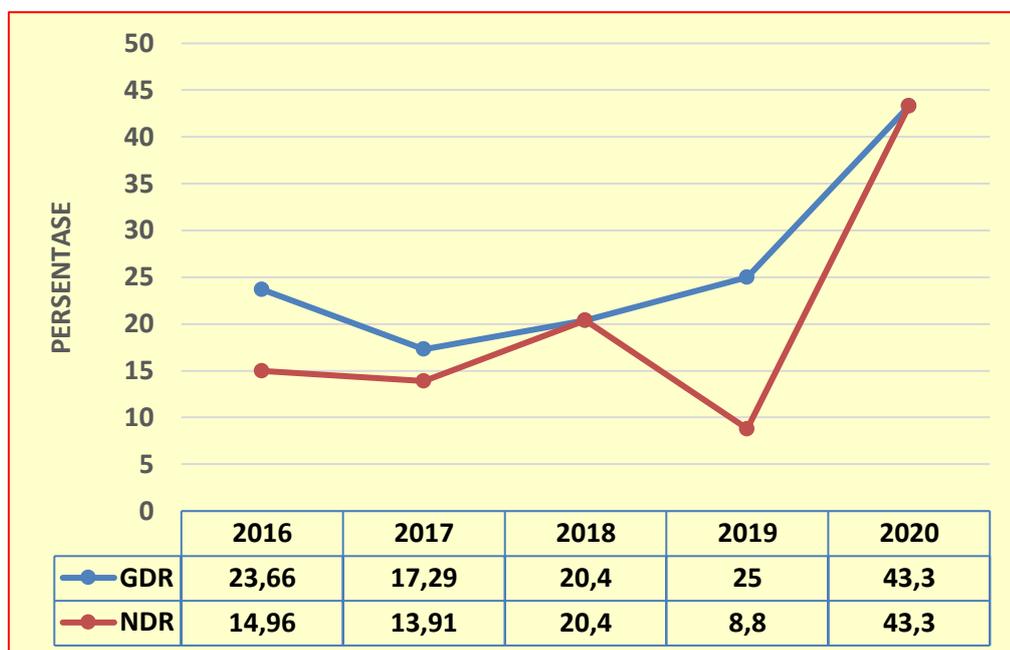
#### **B.3.1. Angka Kematian Umum Penderita Yang Dirawat Di Rumah Sakit**

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (Gross Death Rate/GDR) tahun 2019 pada RSUD KLU sebesar 25 per 1000 pasien keluar, meningkat menjadi 43,3 per 1000 pasien keluar pada tahun 2020. Angka yang dapat ditolerir maksimum 45 per 1000 pasien keluar. Dalam 2 tahun ini angka GDR di Lombok Utara masih dibawah angka maksimal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 7).

### B.3.2. Angka Kematian Penderita Yang Dirawat $\geq$ 48 Jam

Rata-rata angka kematian penderita yang dirawat  $\geq$  48 jam (Net Death Rate/NDR) di Kabupaten Lombok Utara sebesar 43,3 per 1000 pasien yang keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu  $<$  25 per 1000. Angka NDR merupakan indikator yang mencerminkan mutu pelayanan medis karena hanya pasien yang mati  $>$  48 jam, yang berarti pasien sudah mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit.

**Gambar V.21**  
**Angka Kematian di Rumah Sakit Umum Daerah KLU**  
**Tahun 2016 – 2020**



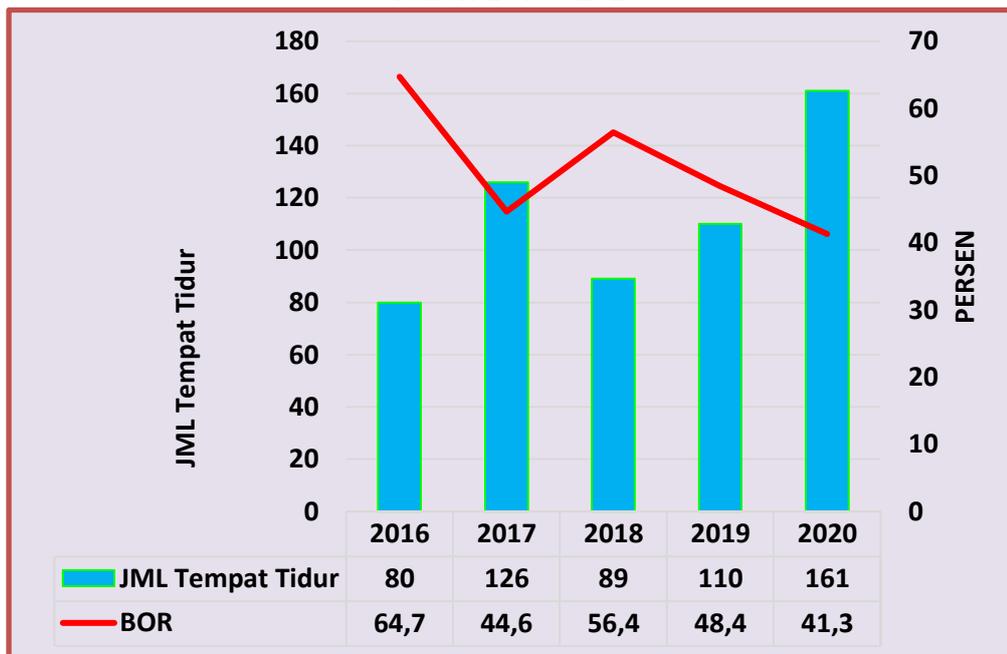
**Sumber : RSUD KLU tahun 2020**

Tampak pada Gambar V.21 angka kematian kasar / GDR mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020. GDR dan NDR mengalami peningkatan yang sama pada tahun 2020 sebesar 43,3% selain karena faktor mutu pelayanan, kasus-kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 juga salah satu penyumbang kematian di RSUD KLU.

### B.3.3. Pemakaian Tempat Tidur

Rata-rata pemakaian tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR) pada tahun 2020 belum mencapai angka ideal yaitu 41,3% (BOR Ideal 60 - 85%). Angka tersebut menggambarkan bahwa tempat tidur perawatan yang ada di RSUD KLU banyak yang belum terisi atau tingkat hunian rawat inapnya rendah. Kemungkinan hal ini disebabkan angka rujukan RSUD KLU ke RSUD Prov, NTB yang tinggi, atau angka berobat jalan yang tinggi, atau masyarakat tidak mau dirawat inap karena alasan takut terpapar Covid-19. Semua kemungkinan yang telah disebutkan perlu ditelaah lebih lanjut. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

**Gambar V.22**  
**Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit Umum Daerah KLU**  
**Tahun 2016 - 2020**



Sumber : RSUD KLU tahun 2020

Persentase pemakaian tempat tidur di RSUD KLU mengalami penurunan dalam 5 (lima) tahun terakhir. Jika dilihat pada Gambar V.22

pada tahun 2016 RSUD KLU pernah mencapai BOR sampai dengan 64,7%. Pada tahun 2020 BOR mencapai 41,3% dari jumlah tempat tidur yang tersedia.

#### **B.3.4. Lama Rawat Pasien (*Average Length of Stay / AVLOS*)**

Rata-rata lama rawat seorang pasien (*Average Length of Stay / AVLOS*) di RSUD KLU pada tahun 2020 adalah 5 hari, angka tersebut naik dari tahun 2019. Angka tersebut berada di bawah nilai AVLOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka AVLOS di RSUD KLU dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

#### **B.3.5. Tempat Tidur Tidak Ditempati (*Turn over Interval / TOI*)**

Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (*Turn over Interval / TOI*) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk TOI adalah 1-3 hari. Pada tahun 2020 rata-rata TOI di RSUD KLU adalah 6 hari. Kondisi ini belum sesuai dengan angka TOI yang ideal. Angka TOI di RSUD KLU dapat dilihat pada lampiran (tabel 8).

#### **B.3.6. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (*Bed Turn Over / BTO*)**

Frekuensi pemakaian tempat tidur (*Bed Turn Over / BTO*) di RSUD KLU tahun 2020 sebesar 33 kali. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40 – 50 kali. Angka BTO merupakan indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan tempat tidur yang ada di Rumah sakit.d

## **C. Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar**

### **C.1. Sarana Air Minum Memenuhi Syarat**

Sarana air minum yang memenuhi syarat adalah sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan dan sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Jumlah sarana air minum yang ada di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebesar 37.145 sarana, dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah 7.261 sarana air minum atau 19,5%. Dari seluruh sarana air minum yang dilakukan inspeksi, ditemukan 5.552 (76,5%) sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang.

Jumlah sarana air minum yang diambil sampel untuk dilakukan pemeriksaan tahun 2020 sebanyak 103 (0,3%) sarana, dari jumlah tersebut yang memenuhi syarat kualitas air minum sesuai Permenkes No 492 Tahun 2010 sebanyak 39 (37,9%) sample. Jumlah sarana air minum yang diperiksa sangat sedikit dimungkinkan tidak adanya atau terbatasnya alokasi anggaran untuk pemeriksaan air minum di laboratorium.

## **C.2. Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)**

Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di Kabupaten Lombok Utara. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat (open defecation), menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Keluarga yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2019 sebesar 85,1% meningkat menjadi 110,9% tahun 2020.

Jumlah keluarga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang layak tahun 2020 sebanyak 82.531 KK terdiri dari yang menggunakan jamban sehat permanen (JSP) 66.741 KK, menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) 11.528 KK dan yang menggunakan jamban secara sharing/komunal 4.254 KK. Data lebih lengkap tentang keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak dapat dilihat pada lampiran (tabel 73).

## **C.3. Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun,

mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Program STBM telah dimulai sejak tahun 2006. Kemudian pada tahun 2008 dikeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Dalam pelaksanaan program STBM, hasilnya terbagi menjadi 3 kriteria yaitu Desa melaksanakan STBM, Desa stop BABS dan Desa STBM. Desa melaksanakan STBM merupakan Desa yang sudah melakukan pemicuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat / *Natural Leader* dan telah mempunyai rencana tindak lanjut / rencana kerja masyarakat untuk menuju Sanitasi Total. Desa Stop BABS (SBS) / *ODF (Open Defecation Free)* adalah Desa yang penduduknya 100 % mengakses jamban sehat. Desa STBM Desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Jumlah desa melaksanakan STBM, Desa Stop BABS dan Desa STBM tahun 2020 sebanyak 33 Desa. Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 sebanyak 22 (66,7%). Jumlah Desa Stop BABS (SBS) sebanyak 12 (36,4%), dan Jumlah Desa STBM sebanyak 4 Desa di tahun 2020. Data rinci tentang desa yang melaksanakan STBM setiap kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 74).

#### **C.4. Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat**

Tempat-Tempat Umum adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar. Tempat-Tempat Umum Sehat merupakan Tempat-Tempat Umum yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2020 di kecamatan diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Lombok Utara sebanyak 32,3%, sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 67,7% TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat di sarana TTU banyak masyarakat berkumpul, lebih utamanya lagi sarana kesehatan yang terdiri dari puskesmas dan rumah sakit.

Sarana Kesehatan (puskesmas dan rumah sakit) yang ada di Kabupaten Lombok Utara seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. TTU seperti sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah dan pasar belum semuanya memenuhi syarat kesehatan.

Cakupan TTU yang memenuhi syarat di kecamatan atau puskesmas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 75).

### **C.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat**

Tempat pengelolaan makanan merupakan usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2020 di Kabupaten Lombok Utara diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi

sebesar 52,8% dan yang tidak memenuhi syarat cukup besar yaitu sebanyak 47,2%. Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2020 per kecamatan atau puskesmas dapat dilihat pada lampiran (tabel 76).

#### **D. Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Essensial**

Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin adalah Puskesmas yang memiliki 80% obat dan vaksin esensial, pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator. Obat-obat yang dipilih sebagai indikator merupakan obat pendukung program kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam formularium Nasional.

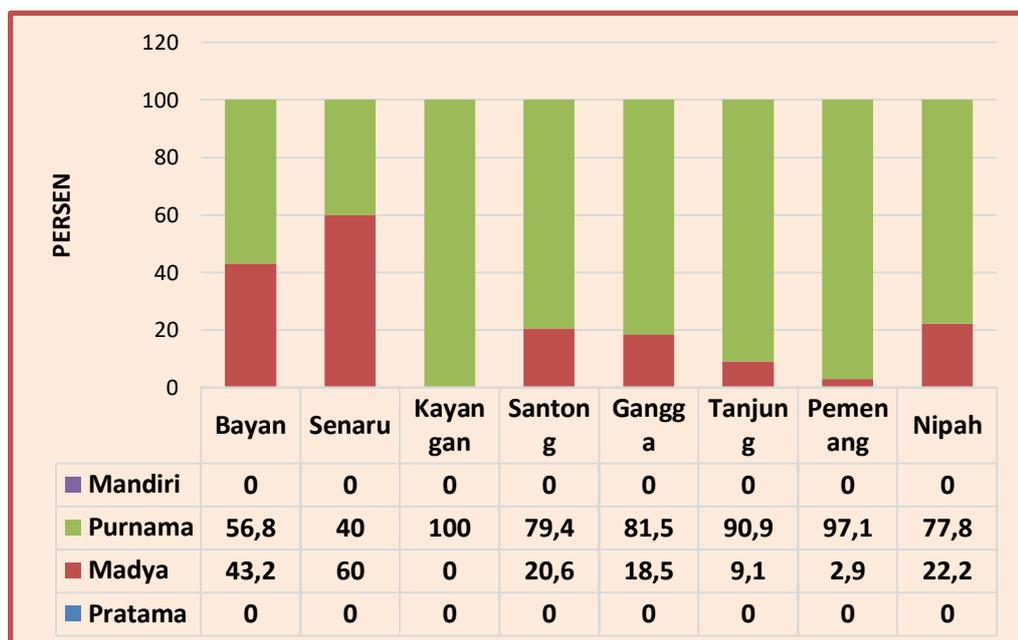
Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Pada tahun 2020 rata-rata ketersediaan 20 jenis obat dan vaksin esensial di Puskesmas se-Kabupaten Lombok Utara sebesar 100%. Sumber dana untuk memenuhi kebutuhan terutama obat tidak hanya berasal dari APBD tetapi juga dana lain seperti dana BLUD dan dana DAK.

#### **E. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Data posyandu menurut strata di setiap Kecamatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 10). Posyandu di Kabupaten Lombok Utara menurut strata tahun 2020 terlihat pada gambar berikut :

**Gambar V.23**  
**Persentase Posyandu Menurut Strata**  
**Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Seksi Promkes Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

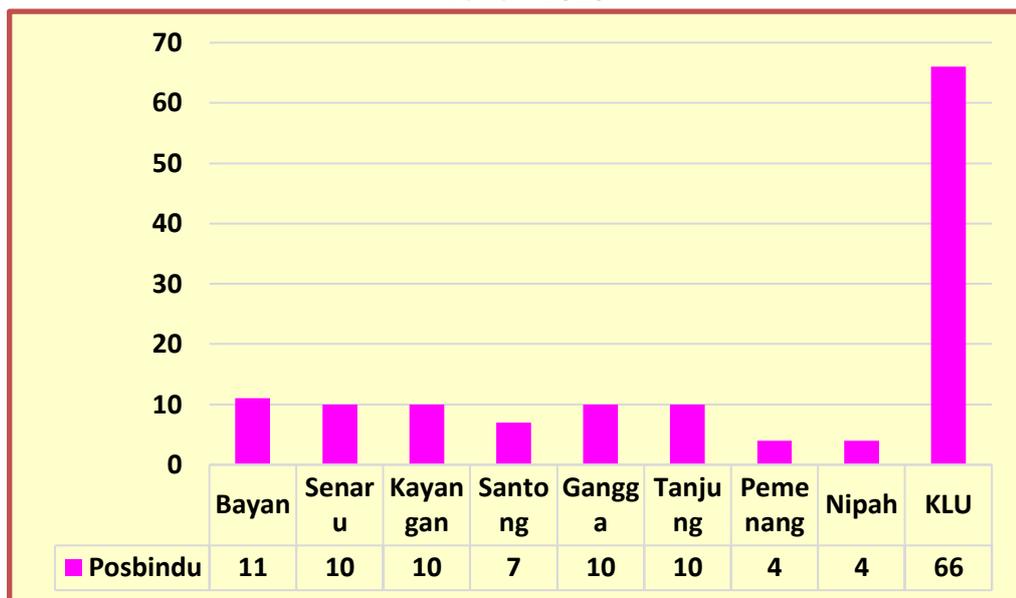
Pada tahun 2020, jumlah posyandu sebanyak 406 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 402 posyandu. Posyandu yang aktif hanya sebanyak 322 atau

sebanyak 79,3% dari seluruh posyandu yang ada. Posyandu aktif merupakan posyandu pada strata purnama dan mandiri.

Posbindu PTM merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Lombok Utara terdapat 1.279 Posbindu PTM. Jumlah Posbindu PTM di setiap Kecamatan tahun 2020 terlihat pada gambar berikut:

**Gambar V.24**  
**Jumlah Posbindu di Puskesmas Se-Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020**



**Sumber : Promkes Dinas Kesehatan KLU tahun 2020**

Gambar V.24 memperlihatkan bahwa Puskesmas Bayan memiliki Posbindu PTM terbanyak yaitu 11 Posbindu PTM dan yang



terendah ada di Puskesmas Pemenang dan Nipah yaitu 4 Posbindu PTM. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pemegang kebijakan yang ada di Dinas Kesehatan Lombok Utara agar lebih mengembangkan Posbindu PTM, sehingga dapat menekan angka kesakitan akibat penyakit tidak menular.

## BAB VI PENUTUP

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 secara umum memperlihatkan beberapa keberhasilan. Angka Harapan Hidup (AHH) sebesar 67,17 meningkat dari tahun ketahun, bahkan sudah berada di atas AHH Provinsi NTB. Peningkatan AHH ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lombok Utara yang ditunjukkan dengan turunnya angka kemiskinan sebesar 29,03%.

Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan angka kesakitan baik penyakit menular dan tidak menular masih bersifat fluktuatif tetapi cenderung meningkat akibat perubahan perilaku / *life style* dan keadaan sanitasi.

Beberapa Upaya kesehatan dimasa Pandemi Covid-19 mengalami penurunan, hal ini bukan disebabkan kinerja tenaga kesehatan yang kurang akan tetapi karena adanya pembatasan kegiatan dalam upaya pencegahan Covid-19. Konsep pelayanan kesehatan saat ini dan tahun-tahun berikutnya akan berubah drastis, di masa Pandemi Covid-19 ini konsep pelayanan harus menyesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru / *new normal*. Hal ini merupakan tantangan khususnya Kabupaten Lombok Utara dalam menyusun konsep dan strategi pembangunan kesehatan di era Pandemi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara, *Kabupaten Lombok Utara Dalam Angka, Lombok Utara Regency In Figures 2020*, Tanjung, Tahun 2020

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Berita Resmi Statistik, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019*, Mataram, Tahun 2020

Dinas Kesehatan Provinsi NTB, *Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019*, Mataram, Tahun 2020.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2019*, Tanjung, Tahun 2020.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2018*, Tanjung, Tahun 2019.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2017*, Tanjung, Tahun 2018.

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, *Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Utara 2016*, Tanjung, Tahun 2017.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			810	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			33	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	109,609	112,603	222,212	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.3	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			274.2	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			52.3	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			97.3		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	88.2	80.7	84.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17.5	19.4	18.5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	24.3	17.1	20.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	3.9	1.4	2.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.5	0.4	0.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	1.6	1.2	1.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	5.4	4.3	4.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.1	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			10	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			30	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			15	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	43.0	45.6	44.3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6.4	6.7	6.5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	43.3	43.4	43.3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	43.3	43.4	43.3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			41.3	%	<a href="#">Tabel 8</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			33.1	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			6.5	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			5.4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			406	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			79.3	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			66	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	0	9	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	26	30	56	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	8	10	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		264		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		119		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	215	224	439	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			198	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	15	21	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	11	7	18	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	31	35	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	26	51	77	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99.6	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp161,161,997,722	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18.1	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp133,149,738,155	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	2,660	2,459	5,119	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	14.4	9.3	12.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		58.6		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		115.6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		102.8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		64.9		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		102.8		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		109.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		101.5		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		110.2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		110.0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		167.8		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			70.7	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			93.8	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	27	23	50	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10.2	9.4	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	37	32	69	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13.9	13.0	13.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	41	33	74	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15.4	13.4	14.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	70.7	67.8	69.3	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.6	7.3	6.4	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.4	99.5	99.4	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.3	98.5	97.9	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81.8	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	110.2	89.3	98.8	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100.0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	111.0	111.7	111.3	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	111.2	112.8	112.0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			99.8	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99.2	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	100.3	95.3	97.8	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	76.3	76.2	76.2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			18.9	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			33.8	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			6.1	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			88.2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			69.3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			54.5	%	<a href="#">Tabel 45</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			47.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	62.9	76.3	69.7	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	31.8	30.6	31.2	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			135	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	148.0	181.0	163.0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	58.0	41.5	49.8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	82.7	67.3	75.1	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6.4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			58.9	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	1	2	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	1	2	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			74.2	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			53.7	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	1	2	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>VI.2</b>	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	140.0	126.9	266.9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.1	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			88.4	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4</b>	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	31.1	43.1	37.2	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			38.3	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		69.7		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/berjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			52.6	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			76.5	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			37.9	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			110.9	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			12.1	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			32.3	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			52.8	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bayan	329.1	9	0	9	50,312	14,268	3.5	152.9
2	Kayangan	126.4	8	0	8	40,975	13,107	3.1	324.3
3	Gangga	157.4	5	0	5	43,327	15,708	2.8	275.4
4	Tanjung	115.6	7	0	7	49,739	15,824	3.1	430.1
5	Pemenang	81.9	4	0	4	37,859	8,878	4.3	462.3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>810.3</b>	<b>33</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>222,212</b>	<b>67,785</b>	<b>3.3</b>	<b>274.2</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020  
- Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	10,761	10,594	21,355	101.6
2	5 - 9	11,107	10,954	22,061	101.4
3	10 - 14	10,838	10,637	21,475	101.9
4	15 - 19	9,759	9,072	18,831	107.6
5	20 - 24	9,765	9,225	18,990	105.9
6	25 - 29	9,419	9,371	18,790	100.5
7	30 - 34	8,015	8,890	16,905	90.2
8	35 - 39	7,628	9,102	16,730	83.8
9	40 - 44	7,573	8,486	16,059	89.2
10	45 - 49	6,582	7,010	13,592	93.9
11	50 - 54	5,343	5,603	10,946	95.4
12	55 - 59	3,949	4,127	8,076	95.7
13	60 - 64	3,359	3,580	6,939	93.8
14	65 - 69	2,408	2,624	5,032	91.8
15	70 - 74	1,670	1,774	3,444	94.1
16	75+	1,433	1,554	2,987	92.2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>109,609</b>	<b>112,603</b>	<b>222,212</b>	<b>97.3</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>52</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	76,903	80,418	157,321			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	88.2	80.7	84.3
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				25.5	29.9	27.7
	b. SD/MI				21.3	26.3	23.9
	c. SMP/ MTs				17.5	19.4	18.5
	d. SMA/ MA				24.3	17.1	20.6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				3.9	1.4	2.6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II				0.5	0.4	0.4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III				1.6	1.2	1.4
	h. S1/DIPLOMA IV				5.4	4.3	4.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)				0.1	0.0	0.0

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			8 105				8 105
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0				-
3	PUSKESMAS KELILING			10				10
4	PUSKESMAS PEMBANTU			30				30
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						3	3
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						34	34
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						5	5
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						4	4
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1				1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
12	LABORATORIUM KESEHATAN						1	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						15	15
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>47,132</b>	<b>51,307</b>	<b>98,439</b>	<b>6,997</b>	<b>7,547</b>	<b>14,544</b>	<b>388</b>	<b>318</b>	<b>706</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>109,609</b>	<b>112,603</b>	<b>222,212</b>	<b>109,609</b>	<b>112,603</b>	<b>222,212</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>43.0</b>	<b>45.6</b>	<b>44.3</b>	<b>6.4</b>	<b>6.7</b>	<b>6.5</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
1	Puskesmas Bayan	1,705	1,840	3,545	519	559	1,078	27	28	55
2	Puskesmas Senaru	4,433	5,234	9,667	899	971	1,870	54	39	93
3	Puskesmas Kayangan	4,017	4,334	8,351	440	475	915	32	14	46
4	Puskesmas Santong	2,770	2,989	5,759	464	500	964	37	17	54
5	Puskesmas Gangga	4,247	4,583	8,830	617	665	1,282	39	21	60
6	Puskesmas Tanjung	5,190	5,599	10,789	588	635	1,223	28	28	56
7	Puskesmas Pemenang	5,748	6,203	11,951	426	459	885	37	38	75
8	Puskesmas Nipah	2,121	2,289	4,410	250	269	519	22	13	35
2	Klinik Pratama									
	1. Blue Island Medical Clinic ( Gili Trawangan)			0			0			0
	2. Gili Air Clinic Center			0			0			0
	3. PKU Muhammadiyah Klinik			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter Umum									
	1. dr ardin diyah m.			0			0			0
	2. dr ahmad sofyah h.			0			0			0
	3. dr yulia dewi p.			0			0			0
	4. dr zakaria			0			0			0
	5. dr i gede sumartana jaya			0			0			0
	6. dr raden armand budi p.			0			0			0
	7. dr rangga afrain			0			0			0
	8. dr ida ayu kirtiasih			0			0			0
	9. dr i kadek dwi iman			0			0			0
	10. dr dian fatmawati			0			0			0
	11. dr lalu dedy rusman			0			0			0
	12. dr dewa made krishna b.			0			0			0
	13. dr muksan abdul somad			0			0			0
	14. dr lalu junaedi			0			0			0
	15. dr ahmad haerul umam			0			0			0
	16. dr Sankuntala			0			0			0
	17. dr fatmawati pahlm DG tendriade			0			0			0
	18. dr Eko oktapranata			0			0			0
	19. dr. Dinamas Arif A.			0			0			0
	20. dr. Yudha septiawan nurdin p.			0			0			0
	21. dr AA.Gde Ardianta C.			0			0			0
	22. dr. Fahmi fachruddinsyah			0			0			0
	23. dr. Febi rahmadin			0			0			0
	24. dr.Lalu bahrudin			0			0			0
	25. dr.Abdul Kadir			0			0			0
	26. dr. Pande made dwi b.			0			0			0
	27. dr.Lalu bayu Kusuma			0			0			0
	28. dr. Hery kesda irawan			0			0			0
	29. dr. Yogi Guhardi			0			0			0
	30. dr. Atmayadi Gunawan			0			0			0
	31. dr.happy pramanda putra			0			0			0

	32. dr padlia			0			0			0
	33. dr. Deny sutrisna wiatama			0			0			0
	34. dr. Bayu tirta dirja			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg Ratna sugiartati arif			0			0			0
	2. drg I made suasa			0			0			0
	3. drg Tiwin Sriutami			0			0			0
	4. drg. Made Gomita			0			0			0
	5. drg Nova Budiharjo			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Ida Ayu Wyan Trisnayanti, Amd.Keb			0			0			0
	2. Hj. Rusniatun Amd.Keb			0			0			0
	3. Ni Nengah Winarni Amd.Keb			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		30,231	33,071	63,302	4,203	4,533	8,736	276	198	474
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1. RSUD KLU	16,901	18,236	35,137	2,794	3,014	5,808	112	120	232
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1. dr putu aditya wiqunA, Sp.A			0			0			0
	2. dr kadek dwi p, Sp.PD			0			0			0
	3. dr Ida bagus gede putera parama w, Sp.OG			0			0			0
	4. dr.erna romauli boru tobing,Sp.PK			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		16,901	18,236	35,137	2,794	3,014	5,808	112	120	232

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020  
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD	161	2,565	2,767	5,332	111	120	231	111	120	231	43.3	43.4	43.3	43.3	43.4	43.3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>161</b>	<b>2,565</b>	<b>2,767</b>	<b>5,332</b>	<b>111</b>	<b>120</b>	<b>231</b>	<b>111</b>	<b>120</b>	<b>231</b>	<b>43.3</b>	<b>43.4</b>	<b>43.3</b>	<b>43.3</b>	<b>43.4</b>	<b>43.3</b>

Sumber: RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD	161	5,332	24,241	29,040	41.3	33	6	5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>161</b>	<b>5,332</b>	<b>24,241</b>	<b>29,040</b>	<b>41.3</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>5</b>

Sumber : RSUD Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Bayan	Bayan	V
		Senaru	V
2	Kayangan	Kayangan	V
		Santong	V
3	Gangga	Gangga	V
4	Tanjung	Tanjung	V
5	Pemenang	Pemenang	V
		Nipah	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			8
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			8
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber : Seksi Farmasi dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bayan	Bayan		0.0	19	43.2	25	56.8		0.0	44	25	56.8	11
		Senaru		0.0	30	60.0	20	40.0		0.0	50	20	40.0	10
2	Kayangan	Kayangan		0.0	0	0.0	57	100.0		0.0	57	57	100.0	10
		Santong		0.0	7	20.6	27	79.4		0.0	34	27	79.4	7
3	Gangga	Gangga		0.0	15	18.5	66	81.5		0.0	81	66	81.5	10
4	Tanjung	Tanjung		0.0	8	9.1	80	90.9		0.0	88	80	90.9	10
5	Pemenang	Pemenang		0.0	1	2.9	33	97.1		0.0	34	33	97.1	4
		Nipah		0.0	4	22.2	14	77.8		0.0	18	14	77.8	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>84</b>	<b>20.7</b>	<b>322</b>	<b>79.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>406</b>	<b>322</b>	<b>79.3</b>	<b>66</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1.9</b>		

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bayan			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Senaru			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	0	1
3	Puskesmas Kayangan			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
4	Puskesmas Santong			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
5	Puskesmas Gangga			0	3	1	4	3	1	4		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Tanjung			0	1	7	8	1	7	8	1		1			0	1	0	1
7	Puskesmas Pemenang			0	3	2	5	3	2	5		1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Nipah			0	3	1	4	3	1	4		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH (PUSKESMAS)				0	14	18	32	14	18	32	2	6	8			0	2	6	8
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	9		9	12	12	24	21	12	33		2	2	2		2	2	2	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	0	9	12	12	24	21	12	33	0	2	2	2	0	2	2	2	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																			
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																			
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		9	0	9	26	30	56	35	30	65	2	8	10	2		2	2	8	10
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>4.1</b>			<b>25.2</b>			<b>29.3</b>			<b>4.5</b>			<b>0.9</b>			<b>4.5</b>

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Bayan	15	21	36	30
2	Puskesmas Senaru	10	17	27	28
3	Puskesmas Kayangan	17	19	36	24
4	Puskesmas Santong	16	12	28	21
5	Puskesmas Gangga	14	21	35	39
6	Puskesmas Tanjung	10	20	30	35
7	Puskesmas Pemenang	15	27	42	26
8	Puskesmas Nipah	8	9	17	22
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>105</b>	<b>146</b>	<b>251</b>	<b>225</b>
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	110	78	188	39
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>110</b>	<b>78</b>	<b>188</b>	<b>39</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>215</b>	<b>224</b>	<b>439</b>	<b>264</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>197.6</b>	<b>118.8</b>

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bayan		2	2	1	1	2	1	2	3
2	Puskesmas Senaru	2	2	4	1	2	3		3	3
3	Puskesmas Kayangan	1	2	3	2		2		4	4
4	Puskesmas Santong		1	1	1	1	2	1	4	5
5	Puskesmas Gangga	1		1	1	1	2		3	3
6	Puskesmas Tanjung	1	2	3			0	1	3	4
7	Puskesmas Pemenang		1	1	2		2		4	4
8	Puskesmas Nipah		2	2	1		1		2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	12	17	9	5	14	3	25	28
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	3	4	2	2	4	1	6	7
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	3	4	2	2	4	1	6	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		6	15	21	11	7	18	4	31	35
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>9.5</b>			<b>8.1</b>			<b>15.8</b>

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU Tahu

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bayan	1	2	3		1	1			0	2	1	3
2	Puskesmas Senaru		3	3		3	3			0	1	2	3
3	Puskesmas Kayangan		3	3		2	2			0	1		1
4	Puskesmas Santong	1	1	2	1	1	2			0		1	1
5	Puskesmas Gangga		5	5		3	3			0		1	1
6	Puskesmas Tanjung		5	5		2	2			0	2	3	5
7	Puskesmas Pemenang	1	3	4	1	3	4			0	1		1
8	Puskesmas Nipah		2	2		2	2			0	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	24	27	2	17	19	0	0	0	8	9	17
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	10	13	13	18	31	1	1	2	3		3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	10	13	13	18	31	1	1	2	3	0	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		6	34	40	15	35	50	1	1	2	11	9	20
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>18.0</b>			<b>22.5</b>			<b>0.9</b>			<b>9.0</b>

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bayan	1	4	5			0	1	4	5
2	Puskesmas Senaru	2	3	5			0	2	3	5
3	Puskesmas Kayangan	5	2	7			0	5	2	7
4	Puskesmas Santong	1	3	4			0	1	3	4
5	Puskesmas Gangga	2	5	7		1	1	2	6	8
6	Puskesmas Tanjung	1	7	8			0	1	7	8
7	Puskesmas Pemenang	1	4	5		1	1	1	5	6
8	Puskesmas Nipah		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		13	29	42	0	2	2	13	31	44
1	RSUD KLU	11	17	28	2	3	5	13	20	33
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	17	28	2	3	5	13	20	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		24	46	70	2	5	7	26	51	77
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>31.5</b>			<b>3.2</b>			<b>34.7</b>

Sumber : Kasubaga Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU T<sub>2</sub>

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bayan		1	1			0	9	10	19	9	11	20
2	Puskesmas Senaru	1		1			0	11	7	18	12	7	19
3	Puskesmas Kayangan	1		1			0	6	4	10	7	4	11
4	Puskesmas Santong	1		1			0	9	4	13	10	4	14
5	Puskesmas Gangga	1		1			0	5	11	16	6	11	17
6	Puskesmas Tanjung			0			0	14	9	23	14	9	23
7	Puskesmas Pemenang	1		1			0	11	6	17	12	6	18
8	Puskesmas Nipah	1		1			0	6	4	10	7	4	11
<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>		<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>71</b>	<b>55</b>	<b>126</b>	<b>77</b>	<b>56</b>	<b>133</b>
1	RSUD KLU dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	22	4	26			0	93	69	162	115	73	188
<b>SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)</b>		<b>22</b>	<b>4</b>	<b>26</b>				<b>93</b>	<b>69</b>	<b>162</b>	<b>115</b>	<b>73</b>	<b>188</b>
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>44</b>	<b>8</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>186</b>	<b>138</b>	<b>324</b>	<b>230</b>	<b>146</b>	<b>376</b>

Sumber : Kasubag Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan KLU

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	134,256	60.4
2	PBI APBD	9,970	4.5
3	PROVINSI	48,600	21.9
SUB JUMLAH PBI		192,826	86.8
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	22,275	10.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	5,644	2.5
3	Bukan Pekerja (BP)	573	0.3
SUB JUMLAH NON PBI		28,492	12.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		221,318	99.6

Sumber : Seksi Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	4	4	100.0
		Senaru	5	5	100.0
2	Kayangan	Kayangan	5	5	100.0
		Santong	3	3	100.0
3	Gangga	Gangga	5	5	100.0
4	Tanjung	Tanjung	7	7	100.0
5	Pemenang	Pemenang	2	2	100.0
		Nipah	2	2	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp161,161,997,722	100.00
	I. Dinas Kesehatan	Rp67,627,525,298	
	a. Belanja Langsung	27,698,266,591.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	20,961,990,218	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp18,967,268,489.00	
	- DAK fisik	Rp7,604,032,489.00	
	1. Reguler	7,028,032,489	
	2. Penugasan	576,000,000	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	Rp11,363,236,000.00	
	1. BOK Kabupaten	10,362,542,000	
	2. Akreditasi	315,320,000	
	3. Distribusi Obat & E-Logistik	132,334,000	
	4. Jampersal	553,040,000	
	II. RSUD	93,534,472,424	
	a. Belanja Langsung	11,880,092,075	
	b. Belanja Tidak Langsung	7,050,269,349	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	74,604,111,000	
	- DAK fisik	74,604,111,000	
	1. Reguler	74,604,111,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
2	APBD PROVINSI	Rp0	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp161,161,997,722.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp892,565,935,469.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>18.1</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp133,149,738,155</b>	

Sumber : Kasubag Program dan Keuangan Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	339	6	345	273	2	275	612	8	620
		Senaru	289	2	291	292	2	294	581	4	585
2	Kayangan	Kayangan	315	6	321	328	3	331	643	9	652
		Santong	253	3	256	234	4	238	487	7	494
3	Gangga	Gangga	539	7	546	476	4	480	1,015	11	1,026
4	Tanjung	Tanjung	493	11	504	458	8	466	951	19	970
5	Pemenang	Pemenang	283	2	285	254	0	254	537	2	539
		Nipah	149	2	151	144	0	144	293	2	295
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,660</b>	<b>39</b>	<b>2,699</b>	<b>2,459</b>	<b>23</b>	<b>2,482</b>	<b>5,119</b>	<b>62</b>	<b>5,181</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>14.4</b>			<b>9.3</b>			<b>12.0</b>	

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bayan	Bayan	612																
		Senaru	581							1	1							1	1
2	Kayangan	Kayangan	643																
		Santong	487																
3	Gangga	Gangga	1,015										1	1			1	1	1
4	Tanjung	Tanjung	951																
5	Pemenang	Pemenang	537		1		1											1	1
		Nipah	293																
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,119</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>58.6</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bayan	Bayan	1					
2	Kayangan	Senaru						
3	Gangga	Kayangan						
4	Tanjung	Santong	1					1
5	Pemenang	Gangga						
		Tanjung						
		Pemenang						
		Nipah						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Bayan	Bayan	599	655	109.3	627	104.7	572	614	107.3	504	88.1	618	108.0	618	108.0	618	108.0	617	107.9	
		Senaru	507	601	118.5	546	107.7	484	577	119.2	562	116.1	583	120.5	583	120.5	583	120.5	582	120.2	
2	Kayangan	Kayangan	519	751	144.7	642	123.7	495	630	127.3	461	93.1	649	131.1	649	131.1	649	131.1	649	131.1	
		Santong	382	541	141.6	504	131.9	364	488	134.1	484	133.0	489	134.3	489	134.3	489	134.3	489	134.3	
3	Gangga	Gangga	953	1,126	118.2	932	97.8	910	1,014	111.4	1,014	111.4	1,013	111.3	1,013	111.3	1,013	111.3	1,005	110.4	
4	Tanjung	Tanjung	1,094	1,152	105.3	1,006	92.0	1,045	963	92.2	911	87.2	966	92.4	966	92.4	966	92.4	966	92.4	
5	Pemenang	Pemenang	473	528	111.6	483	102.1	452	531	117.5	530	117.3	533	117.9	533	117.9	533	117.9	532	117.7	
		Nipah	360	293	81.4	283	78.6	343	282	82.2	267	77.8	291	84.8	291	84.8	291	84.8	290	84.5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,887</b>	<b>5,647</b>	<b>115.6</b>	<b>5,023</b>	<b>102.8</b>	<b>4,665</b>	<b>5,099</b>	<b>109.3</b>	<b>4,733</b>	<b>101.5</b>	<b>5,142</b>	<b>110.2</b>	<b>5,142</b>	<b>110.2</b>	<b>5,142</b>	<b>110.2</b>	<b>5,130</b>	<b>110.0</b>	

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bayan	Bayan	599	158	26.4	50	8.3	217	36.2	115	19.2	37	6.2	419	69.9
		Senaru	507	88	17.4	58	11.4	159	31.4	30	5.9	24	4.7	271	53.5
2	Kayangan	Kayangan	519	11	2.1	157	30.3	161	31.0	177	34.1	194	37.4	689	132.8
		Santong	382	28	7.3	32	8.4	76	19.9	83	21.7	80	20.9	271	70.9
3	Gangga	Gangga	953	7	0.7	4	0.4	226	23.7	233	24.4	151	15.8	614	64.4
4	Tanjung	Tanjung	1,094	1	0.1	6	0.5	171	15.6	170	15.5	135	12.3	482	44.1
5	Pemenang	Pemenang	473	35	7.4	32	6.8	85	18.0	83	17.5	21	4.4	221	46.7
		Nipah	360	20	5.6	15	4.2	78	21.7	90	25.0	22	6.1	205	56.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,887</b>	<b>348</b>	<b>7.1</b>	<b>354</b>	<b>7.2</b>	<b>1,173</b>	<b>24.0</b>	<b>981</b>	<b>20.1</b>	<b>664</b>	<b>13.6</b>	<b>3,172</b>	<b>64.9</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bayan	Bayan											
2	Kayangan	Senaru											
3	Gangga	Kayangan											
4	Tanjung	Santong											
5	Pemenang	Gangga											
		Tanjung											
		Pemenang											
		Nipah											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>													

Sumber : Seksi Surveilns dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Bayan	Bayan												
2	Kayangan	Senaru												
3	Gangga	Kayangan												
4	Tanjung	Santong												
5	Pemenang	Gangga												
		Tanjung												
		Pemenang												
		Nipah												
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>														

Sumber : Seksi Surveilns dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	599	627	104.7
		Senaru	507	546	107.7
2	Kayangan	Kayangan	519	642	123.7
		Santong	382	504	131.9
3	Gangga	Gangga	953	932	97.8
4	Tanjung	Tanjung	1,094	1,006	92.0
5	Pemenang	Pemenang	473	483	102.1
		Nipah	360	283	78.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,887</b>	<b>5,023</b>	<b>102.8</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bayan	Bayan	4,182	28	0.9	2,636	81.9	176	5.5	10	0.3	1	0.0		0.0	368	11.4	3,220	77.0
		Senaru	3,793	11	0.8	947	69.1	269	19.6	13	0.9		0.0	1	0.1	130	9.5	1,371	36.1
2	Kayangan	Kayangan	3,146	14	0.6	2,310	91.9	149	5.9	9	0.4		0.0	1	0.0	30	1.2	2,513	79.9
		Santong	4,261	6	0.2	2,054	63.2	1,010	31.1	12	0.4		0.0	1	0.0	165	5.1	3,248	76.2
3	Gangga	Gangga	7,932	30	0.9	2,220	68.2	763	23.4	40	1.2		0.0	4	0.1	198	6.1	3,255	41.0
4	Tanjung	Tanjung	8,170	108	1.4	4,199	54.8	3,059	39.9	31	0.4		0.0		0.0	265	3.5	7,662	93.8
5	Pemenang	Pemenang	3,882	5	0.2	2,582	81.3	495	15.6	13	0.4		0.0	1	0.0	81	2.5	3,177	81.8
		Nipah	2,170	12	0.6	1,669	79.8	334	16.0	4	0.2		0.0	1	0.0	72	3.4	2,092	96.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37,536</b>	<b>214</b>	<b>0.6</b>	<b>18,617</b>	<b>49.6</b>	<b>6,255</b>	<b>16.7</b>	<b>132</b>	<b>0.4</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>9</b>	<b>0.0</b>	<b>1,309</b>	<b>3.5</b>	<b>26,537</b>	<b>70.7</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bayan	Bayan	572		0.0	533	83.3		0.0	8	1.3		0.0		0.0	99	15.5	640	111.9
		Senaru	484	1	0.2	362	77.2		0.0	11	2.3		0.0	3	0.6	92	19.6	469	96.9
2	Kayangan	Kayangan	495	7	1.5	368	77.3	58	12.2	7	1.5		0.0	1	0.2	35	7.4	476	96.2
		Santong	364	3	0.6	443	90.6	5	1.0	37	7.6		0.0		0.0	1	0.2	489	134.3
3	Gangga	Gangga	910	5	0.5	818	85.8	52	5.5	26	2.7		0.0	14	1.5	38	4.0	953	104.7
4	Tanjung	Tanjung	1,045		0.0	674	88.5	23	3.0	42	5.5		0.0	3	0.4	20	2.6	762	72.9
5	Pemenang	Pemenang	452		0.0	426	91.0	1	0.2	14	3.0		0.0	1	0.2	26	5.6	468	103.5
		Nipah	343		0.0	100	85.5	11	9.4		0.0		0.0		0.0	6	5.1	117	34.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,665</b>	<b>16</b>	<b>0.4</b>	<b>3,724</b>	<b>85.1</b>	<b>150</b>	<b>3.4</b>	<b>145</b>	<b>3.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>22</b>	<b>0.5</b>	<b>317</b>	<b>7.2</b>	<b>4,374</b>	<b>93.8</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKAS	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bayan	Bayan	599	120	124	103.5	339	273	612	51	41	92	29	57.0	34	83.0	63	68.6
		Senaru	507	101	155	152.9	289	292	581	43	44	87	31	71.5	36	82.2	67	76.9
2	Kayangan	Kayangan	519	104	249	239.9	315	328	643	47	49	96	46	97.4	34	69.1	80	82.9
		Santong	382	76	169	221.2	253	234	487	38	35	73	28	73.8	28	79.8	56	76.7
3	Gangga	Gangga	953	191	317	166.3	539	476	1,015	81	71	152	57	70.5	36	50.4	93	61.1
4	Tanjung	Tanjung	1,094	219	370	169.1	493	458	951	74	69	143	42	56.8	44	64.0	86	60.3
5	Pemenang	Pemenang	473	95	185	195.6	283	254	537	42	38	81	41	96.6	30	78.7	71	88.1
		Nipah	360	72	71	98.6	149	144	293	22	22	44	8	35.8	8	37.0	16	36.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,887</b>	<b>977</b>	<b>1,640</b>	<b>167.8</b>	<b>2,660</b>	<b>2,459</b>	<b>5,119</b>	<b>399</b>	<b>369</b>	<b>768</b>	<b>282</b>	<b>70.7</b>	<b>250</b>	<b>67.8</b>	<b>532</b>	<b>69.3</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bayan	Bayan	1	2	1	2	5	7		7	6	9	0	9
		Senaru		3		4	4	6	1	7	4	9	2	11
2	Kayangan	Kayangan	8	9		9	2	4		4	10	13	0	13
		Santong	1	1		1	2	2		2	3	3	0	3
3	Gangga	Gangga	5	5		5	4	4		4	9	9	0	9
4	Tanjung	Tanjung	8	8	1	9	3	4		4	11	12	1	13
5	Pemenang	Pemenang	4	9	1	10	3	5		5	7	14	1	15
		Nipah			1	1				0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	37	4	41	23	32	1	33	50	69	5	74
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>10.2</b>	<b>13.9</b>	<b>1.5</b>	<b>15.4</b>	<b>9.4</b>	<b>13.0</b>	<b>0.4</b>	<b>13.4</b>	<b>9.8</b>	<b>13.5</b>	<b>1.0</b>	<b>14.5</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bayan	Bayan	2	3			1		1						1							
		Senaru	3	1					1							3						
2	Kayangan	Kayangan	2	3		1	4								3							
		Santong	1	2																		
3	Gangga	Gangga	3	4			2															
4	Tanjung	Tanjung	4	3			3	1	1						1							
5	Pemenang	Pemenang	2	3		2			3	1					3							1
		Nipah																				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>17</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bayan	Bayan	339	273	612	339	100.0	273	100.0	612	100.0	24	7.1	31	11.4	55	9.0
		Senaru	289	292	581	289	100.0	292	100.0	581	100.0	19	6.6	27	9.2	46	7.9
2	Kayangan	Kayangan	315	328	643	315	100.0	328	100.0	643	100.0	25	7.9	22	6.7	47	7.3
		Santong	253	234	487	253	100.0	234	100.0	487	100.0	15	5.9	14	6.0	29	6.0
3	Gangga	Gangga	539	476	1,015	539	100.0	476	100.0	1,015	100.0	25	4.6	37	7.8	62	6.1
4	Tanjung	Tanjung	493	458	951	493	100.0	458	100.0	951	100.0	22	4.5	26	5.7	48	5.0
5	Pemenang	Pemenang	283	254	537	283	100.0	254	100.0	537	100.0	15	5.3	17	6.7	32	6.0
		Nipah	149	144	293	149	100.0	144	100.0	293	100.0	4	2.7	6	4.2	10	3.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,660</b>	<b>2,459</b>	<b>5,119</b>	<b>2,660</b>	<b>100.0</b>	<b>2,459</b>	<b>100.0</b>	<b>5,119</b>	<b>100.0</b>	<b>149</b>	<b>5.6</b>	<b>180</b>	<b>7.3</b>	<b>329</b>	<b>6.4</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bayan	Bayan	339	273	612	338	99.7	268	98.2	606	99.0	338	99.7	268	98.2	606	99.0
		Senaru	289	292	581	292	101.0	287	98.3	579	99.7	251	86.9	268	91.8	519	89.3
2	Kayangan	Kayangan	315	328	643	306	97.1	328	100.0	634	98.6	304	96.5	326	99.4	630	98.0
		Santong	253	234	487	251	99.2	233	99.6	484	99.4	252	99.6	231	98.7	483	99.2
3	Gangga	Gangga	539	476	1,015	536	99.4	475	99.8	1,011	99.6	533	98.9	471	98.9	1,004	98.9
4	Tanjung	Tanjung	493	458	951	488	99.0	457	99.8	945	99.4	489	99.2	463	101.1	952	100.1
5	Pemenang	Pemenang	283	254	537	283	100.0	254	100.0	537	100.0	280	98.9	251	98.8	531	98.9
		Nipah	149	144	293	149	100.0	144	100.0	293	100.0	141	94.6	145	100.7	286	97.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,660</b>	<b>2,459</b>	<b>5,119</b>	<b>2,643</b>	<b>99.4</b>	<b>2,446</b>	<b>99.5</b>	<b>5,089</b>	<b>99.4</b>	<b>2,588</b>	<b>97.3</b>	<b>2,423</b>	<b>98.5</b>	<b>5,011</b>	<b>97.9</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bayan	Bayan	589	564	95.8	623	527	84.6
		Senaru	581	530	91.2	563	531	94.3
2	Kayangan	Kayangan	643	595	92.5	628	413	65.8
		Santong	487	471	96.7	466	411	88.2
3	Gangga	Gangga	1,015	1,000	98.5	1,003	738	73.6
4	Tanjung	Tanjung	951	820	86.2	800	716	89.5
5	Pemenang	Pemenang	537	515	95.9	549	453	82.5
		Nipah	293	282	96.2	266	218	82.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,096</b>	<b>4,777</b>	<b>93.7</b>	<b>4,898</b>	<b>4,007</b>	<b>81.8</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Tahun 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	248	297	545	235	94.8	243	81.8	478	87.7
		Senaru	209	252	461	197	94.3	199	79.0	396	85.9
2	Kayangan	Kayangan	215	256	471	215	100.0	222	86.7	437	92.8
		Santong	158	189	347	208	131.6	213	112.7	421	121.3
3	Gangga	Gangga	395	472	867	533	134.9	508	107.6	1,041	120.1
4	Tanjung	Tanjung	452	543	995	457	101.1	412	75.9	869	87.3
5	Pemenang	Pemenang	195	235	430	246	126.2	221	94.0	467	108.6
		Nipah	149	178	327	136	91.3	145	81.5	281	85.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,021</b>	<b>2,422</b>	<b>4,443</b>	<b>2,227</b>	<b>110.2</b>	<b>2,163</b>	<b>89.31</b>	<b>4,390</b>	<b>98.81</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	4	4	100.0
		Senaru	5	5	100.0
2	Kayangan	Kayangan	5	5	100.0
		Santong	3	3	100.0
3	Gangga	Gangga	5	5	100.0
4	Tanjung	Tanjung	7	7	100.0
5	Pemenang	Pemenang	2	2	100.0
		Nipah	2	2	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HBO									BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Bayan	Bayan	248	297	545	336	135.5	259	87.2	595	109.2	0.0	0.0	0.0	0.0	322	129.8	262	88.2	584	107.2		
		Senaru	209	252	461	286	136.8	288	114.3	574	124.5	0.0	0.0	0.0	0.0	266	127.3	282	111.9	548	118.9		
2	Kayangan	Kayangan	215	256	471	242	112.6	265	103.5	507	107.6	0.0	0.0	0.0	0.0	268	124.7	279	109.0	547	116.1		
		Santong	158	189	347	234	148.1	203	107.4	437	125.9	0.0	0.0	0.0	0.0	220	139.2	193	102.1	413	119.0		
3	Gangga	Gangga	395	472	867	535	135.4	462	97.9	997	115.0	0.0	0.0	0.0	0.0	563	142.5	519	110.0	1,082	124.8		
4	Tanjung	Tanjung	452	543	995	494	109.3	459	84.5	953	95.8	0.0	0.0	0.0	0.0	484	107.1	451	83.1	935	94.0		
5	Pemenang	Pemenang	195	235	430	277	142.1	251	106.8	528	122.8	0.0	0.0	0.0	0.0	249	127.7	255	108.5	504	117.2		
		Nipah	149	178	327	143	96.0	148	83.1	291	89.0	0.0	0.0	0.0	0.0	136	91.3	130	73.0	266	81.3		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,021</b>	<b>2,422</b>	<b>4,443</b>	<b>2,547</b>	<b>126.0</b>	<b>2,335</b>	<b>96.4</b>	<b>4,882</b>	<b>109.9</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2,508</b>	<b>124.1</b>	<b>2,371</b>	<b>97.9</b>	<b>4,879</b>	<b>109.8</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIIMUNISASI																										
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Bayan	Bayan	280	233	513	297	106.1	260	111.6	557	108.6	297	106.1	260	111.6	557	108.6	291	103.9	304	130.5	595	116.0	291	103.9	304	130.5	595	116.0		
		Senaru	218	209	427	284	130.3	279	133.5	563	131.9	264	121.1	253	121.1	517	121.1	225	103.2	202	96.7	427	100.0	225	103.2	202	96.7	427	100.0		
2	Kayangan	Kayangan	227	213	440	309	136.1	261	122.5	570	129.5	309	136.1	261	122.5	570	129.5	284	125.1	255	119.7	539	122.5	284	125.1	255	119.7	539	122.5		
		Santong	163	162	325	201	123.3	200	123.5	401	123.4	201	123.3	200	123.5	401	123.4	185	113.5	170	104.9	355	109.2	183	112.3	172	106.2	355	109.2		
3	Gangga	Gangga	400	405	805	592	148.0	528	130.4	1,120	139.1	592	148.0	528	130.4	1,120	139.1	518	129.5	530	130.9	1,048	130.2	525	131.3	550	135.8	1,075	133.5		
4	Tanjung	Tanjung	463	463	926	462	99.8	466	100.6	928	100.2	462	99.8	466	100.6	928	100.2	448	96.8	451	97.4	899	97.1	448	96.8	451	97.4	899	97.1		
5	Pemenang	Pemenang	194	197	391	233	120.1	245	124.4	478	122.3	233	120.1	245	124.4	478	122.3	243	125.3	224	113.7	467	119.4	243	125.3	224	113.7	467	119.4		
		Nipah	154	156	310	156	101.3	128	82.1	284	91.6	156	101.3	128	82.1	284	91.6	136	88.3	140	89.7	276	89.0	136	88.3	140	89.7	276	89.0		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,099</b>	<b>2,038</b>	<b>4,137</b>	<b>2,534</b>	<b>120.7</b>	<b>2,367</b>	<b>116.1</b>	<b>4,901</b>	<b>118.5</b>	<b>2,514</b>	<b>119.8</b>	<b>2,341</b>	<b>114.9</b>	<b>4,855</b>	<b>117.4</b>	<b>2,330</b>	<b>111.0</b>	<b>2,276</b>	<b>111.7</b>	<b>4,606</b>	<b>111.3</b>	<b>2,335</b>	<b>111.2</b>	<b>2,298</b>	<b>112.8</b>	<b>4,633</b>	<b>112.0</b>		

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bayan	Bayan	224	243	467	45	20.1	46	18.9	91	19.5	31	13.8	32	13.2	63	13.5
		Senaru	204	219	423	213	104.4	222	101.4	435	102.8	183	89.7	189	86.3	372	87.9
2	Kayangan	Kayangan	228	247	475	273	119.7	241	97.6	514	108.2	277	121.5	241	97.6	518	109.1
		Santong	169	182	351	101	59.8	103	56.6	204	58.1	104	61.5	118	64.8	222	63.2
3	Gangga	Gangga	426	459	885	457	107.3	415	90.4	872	98.5	448	105.2	384	83.7	832	94.0
4	Tanjung	Tanjung	436	468	904	283	64.9	342	73.1	625	69.1	279	64.0	288	61.5	567	62.7
5	Pemenang	Pemenang	209	224	433	200	95.7	206	92.0	406	93.8	142	67.9	144	64.3	286	66.1
		Nipah	116	126	242	97	83.6	90	71.4	187	77.3	78	67.2	68	54.0	146	60.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,012</b>	<b>2,168</b>	<b>4,180</b>	<b>1,669</b>	<b>83.0</b>	<b>1,665</b>	<b>76.8</b>	<b>3,334</b>	<b>79.8</b>	<b>1,542</b>	<b>76.6</b>	<b>1,464</b>	<b>67.5</b>	<b>3,006</b>	<b>71.9</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	595	595	100.0	2,196	2,196	100.0	2,791	2,791	100.0
		Senaru	559	551	98.6	2,125	2,023	95.2	2,684	2,574	95.9
2	Kayangan	Kayangan	613	613	100.0	2,214	2,214	100.0	2,827	2,827	100.0
		Santong	348	348	100.0	1,612	1,558	96.7	1,960	1,906	97.2
3	Gangga	Gangga	1,027	1,027	100.0	3,641	3,641	100.0	4,668	4,668	100.0
4	Tanjung	Tanjung	989	989	100.0	3,822	3,822	100.0	4,811	4,811	100.0
5	Pemenang	Pemenang	549	549	100.0	2,014	2,014	100.0	2,563	2,563	100.0
		Nipah	323	323	100.0	1,177	1,175	99.8	1,500	1,498	99.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,003</b>	<b>4,995</b>	<b>99.8</b>	<b>18,801</b>	<b>18,643</b>	<b>99.2</b>	<b>23,804</b>	<b>23,638</b>	<b>99.3</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	1,150	1,163	2,313	934	81.2	894	76.9	1,828	79.0
		Senaru	971	980	1,951	860	88.6	770	78.6	1,630	83.5
2	Kayangan	Kayangan	1,035	993	2,028	1,042	100.7	992	99.9	2,034	100.3
		Santong	760	734	1,494	935	123.0	874	119.1	1,809	121.1
3	Gangga	Gangga	1,599	1,525	3,124	1,462	91.4	1,413	92.7	2,875	92.0
4	Tanjung	Tanjung	1,648	1,660	3,308	1,897	115.1	1,783	107.4	3,680	111.2
5	Pemenang	Pemenang	837	868	1,705	1,061	126.8	963	110.9	2,024	118.7
		Nipah	662	632	1,294	496	74.9	462	73.1	958	74.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,662</b>	<b>8,555</b>	<b>17,217</b>	<b>8,687</b>	<b>100.3</b>	<b>8,151</b>	<b>95</b>	<b>16,838</b>	<b>97.8</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar  
+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	1,329	1,433	2,762	1,111	1,199	2,310	83.6	83.7	83.6
		Senaru	1,253	1,352	2,605	1,054	1,138	2,192	84.1	84.2	84.1
2	Kayangan	Kayangan	1,350	1,457	2,807	951	1,027	1,978	70.4	70.5	70.5
		Santong	939	1,014	1,953	628	677	1,305	66.9	66.8	66.8
3	Gangga	Gangga	2,412	2,213	4,625	2,001	1,853	3,854	83.0	83.7	83.3
4	Tanjung	Tanjung	2,249	2,427	4,676	1,673	1,806	3,479	74.4	74.4	74.4
5	Pemenang	Pemenang	1,240	1,337	2,577	748	807	1,555	60.3	60.4	60.3
		Nipah	710	766	1,476	591	638	1,229	83.2	83.3	83.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,482</b>	<b>11,999</b>	<b>23,481</b>	<b>8,757</b>	<b>9,145</b>	<b>17,902</b>	<b>76.3</b>	<b>76.2</b>	<b>76.2</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	2,111	462	21.9	2,110	833	39.5	2,111	74	3.5
		Senaru	2,623	535	20.4	2,620	1,112	42.4	2,619	182	6.9
2	Kayangan	Kayangan	2,062	417	20.2	2,044	740	36.2	2,056	115	5.6
		Santong	1,656	311	18.8	1,586	448	28.2	1,581	184	11.6
3	Gangga	Gangga	3,797	622	16.4	3,788	1,189	31.4	3,790	293	7.7
4	Tanjung	Tanjung	3,091	593	19.2	2,951	920	31.2	3,042	112	3.7
5	Pemenang	Pemenang	2,029	366	18.0	2,017	598	29.6	2,021	163	8.1
		Nipah	1,297	215	16.6	1,296	383	29.6	1,296	10	0.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18,666</b>	<b>3,521</b>	<b>18.9</b>	<b>18,412</b>	<b>6,223</b>	<b>33.8</b>	<b>18,516</b>	<b>1,133</b>	<b>6.1</b>

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bayan	Bayan	619	243	39.3	556	0	0.0	600	0	0.0	5,373	243	4.5	25	12	48.0	10	0	0.0	9	0	0.0
		Senaru	553	543	98.2	478	345	72.2	135	127	94.1	4,425	888	20.1	23	23	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0
2	Kayangan	Kayangan	496	477	96.2	387	359	92.8	336	300	89.3	4,271	4,131	96.7	23	23	100.0	13	13	100.0	6	6	100.0
		Santong	435	397	91.3	386	335	86.8	224	187	83.5	3,599	3,376	93.8	13	13	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
3	Gangga	Gangga	909	850	93.5	734	575	78.3	529	505	95.5	7,395	6,767	91.5	42	41	97.6	18	15	83.3	9	7	77.8
4	Tanjung	Tanjung	869	842	96.9	802	581	72.4	698	13	1.9	9,869	1,423	14.4	42	41	97.6	15	13	86.7	9	1	11.1
5	Pemenang	Pemenang	463	463	100.0	330	330	100.0	479	479	100.0	3,610	793	22.0	16	16	100.0	10	7	70.0	8	6	75.0
		Nipah	236	226	95.8	101	91	90.1	60	56	93.3	1,819	1,575	86.6	10	10	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4,580</b>	<b>4,041</b>	<b>88.2</b>	<b>3,774</b>	<b>2,616</b>	<b>69.3</b>	<b>3,061</b>	<b>1,667</b>	<b>54.5</b>	<b>40,361</b>	<b>19,196</b>	<b>47.6</b>	<b>194</b>	<b>179</b>	<b>92.3</b>	<b>93</b>	<b>75</b>	<b>80.6</b>	<b>53</b>	<b>32</b>	<b>60.4</b>

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bayan	Bayan	11	12	0.9	685	3	0.0
		Senaru	58	84	0.7	1,051	5	0.0
2	Kayangan	Kayangan	75	57	1.3	859	27	0.0
		Santong	12	35	0.3	1,159	6	0.0
3	Gangga	Gangga	34	48	0.7	1,206	20	0.0
4	Tanjung	Tanjung	33	123	0.3	1,506	125	0.1
5	Pemenang	Pemenang	2	8	0.3	1,119	30	0.0
		Nipah	17	5	3.4	348	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>242</b>	<b>372</b>	<b>0.7</b>	<b>7,933</b>	<b>216</b>	<b>0.0</b>

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Bayan	Bayan	25	2	8.0	2	8.0	1,929	1,830	3,759	100	5.2	126	6.9	226	6.0	63	20	83	1	1.6	1	5.0	2	2.4
		Senaru	23	0	0.0	23	100.0	1,674	1,511	3,185	230	13.7	170	11.3	400	12.6	113	105	218	110	97.3	104	99.0	214	98.2
2	Kayangan	Kayangan	23	23	100.0	23	100.0	1,604	1,493	3,097	1,546	96.4	1,426	95.5	2,972	96.0	1,388	1,321	2,709	188	13.5	196	14.8	384	14.2
		Santong	13	13	100.0	13	100.0	1,278	1,159	2,437	1,261	98.7	1,129	97.4	2,390	98.1	945	846	1,792	236	25.0	211	24.9	447	24.9
3	Gangga	Gangga	42	0	0.0	0	0.0	2,812	2,453	5,265	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Tanjung	Tanjung	42	7	16.7	41	97.6	2,964	2,907	5,871	416	14.0	426	14.7	842	14.3	360	374	734	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Pemenang	Pemenang	16	0	0.0	0	0.0	1,351	1,174	2,525	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Nipah	10	10	100.0	10	100.0	798	710	1,508	738	92.5	647	91.1	1,385	91.8	320	343	663	60	18.8	120	35.0	180	27.1
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>194</b>	<b>55</b>	<b>28.4</b>	<b>112</b>	<b>57.7</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>4,291</b>	<b>29.8</b>	<b>3,924</b>	<b>29.6</b>	<b>8,215</b>	<b>29.7</b>	<b>3,189</b>	<b>3,009</b>	<b>6,199</b>	<b>595</b>	<b>18.7</b>	<b>632</b>	<b>21.0</b>	<b>1,227</b>	<b>19.8</b>

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERSIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bayan	Bayan	7,825	8,365	16,190	3,848	49.2	4,852	58.0	8,700	53.7	1,732	45.0	2,669	55.0	4,401	50.6
		Senaru	6,592	7,080	13,672	1,917	29.1	3,033	42.8	4,950	36.2	863	45.0	1,668	55.0	2,531	51.1
2	Kayangan	Kayangan	6,834	7,368	14,202	5,466	80.0	5,671	77.0	11,137	78.4	2,460	45.0	3,119	55.0	5,579	50.1
		Santong	5,017	5,446	10,463	2,921	58.2	3,576	65.7	6,497	62.1	1,314	45.0	1,967	55.0	3,281	50.5
3	Gangga	Gangga	13,218	14,217	27,435	10,605	80.2	14,506	102.0	25,111	91.5	4,772	45.0	7,978	55.0	12,750	50.8
4	Tanjung	Tanjung	15,963	16,249	32,212	13,163	82.5	13,840	85.2	27,003	83.8	5,923	45.0	7,612	55.0	13,535	50.1
5	Pemenang	Pemenang	7,021	7,028	14,049	2,959	42.1	5,695	81.0	8,654	61.6	1,332	45.0	3,132	55.0	4,464	51.6
		Nipah	5,563	5,133	10,696	1,905	34.2	2,907	56.6	4,812	45.0	857	45.0	1,599	55.0	2,456	51.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>68,033</b>	<b>70,886</b>	<b>138,919</b>	<b>42,784</b>	<b>62.9</b>	<b>54,080</b>	<b>76.3</b>	<b>96,864</b>	<b>69.7</b>	<b>19,253</b>	<b>45.0</b>	<b>29,744</b>	<b>55.0</b>	<b>48,997</b>	<b>50.6</b>

Sumber : Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	1,161	1,127	2,288	227	19.6	293	26.0	520	22.7
		Senaru	979	953	1,932	1,100	112.4	1,038	108.9	2,138	110.7
2	Kayangan	Kayangan	1,040	982	2,022	157	15.1	199	20.3	356	17.6
		Santong	767	721	1,488	434	56.6	399	55.3	833	56.0
3	Gangga	Gangga	1,949	2,485	4,434	344	17.7	419	16.9	763	17.2
4	Tanjung	Tanjung	1,697	1,876	3,573	253	14.9	245	13.1	498	13.9
5	Pemenang	Pemenang	710	804	1,514	246	34.6	234	29.1	480	31.7
		Nipah	562	587	1,149	56	10.0	95	16.2	151	13.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,865</b>	<b>9,535</b>	<b>18,400</b>	<b>2,817</b>	<b>31.8</b>	<b>2,922</b>	<b>30.6</b>	<b>5,739</b>	<b>31.19</b>

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bayan	Bayan	V	V	V	V	V	V
		Senaru	V	V	V	V	V	V
2	Kayangan	Kayangan	V	V	V	V	V	V
		Santong	V	V	V	V	V	V
3	Gangga	Gangga	V	V	V	V	V	V
4	Tanjung	Tanjung	V	V	V	V	V	V
5	Pemenang	Pemenang	V	V	V	V	V	V
		Nipah	V	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Seksi Kesga Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bayan	Bayan	236	2	66.7	1	33.3	3	0
		Senaru	90	13	92.9	1	7.1	14	1
2	Kayangan	Kayangan	126	17	56.7	13	43.3	30	15
		Santong	106	9	52.9	8	47.1	17	3
3	Gangga	Gangga	196	30	54.5	25	45.5	55	12
4	Tanjung	Tanjung	336	63	58.9	44	41.1	107	47
5	Pemenang	Pemenang	60	35	64.8	19	35.2	54	5
		Nipah	150	12	63.2	7	36.8	19	6
		RSUD KLU				1	100.0	1	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,300</b>	<b>181</b>	<b>60.3</b>	<b>119</b>	<b>39.7</b>	<b>300</b>	<b>89</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>1,300</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>135</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....</b>								<b>0</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%)</b>								<b>#DIV/0!</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>#DIV/0!</b>	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Bayan	Bayan	4	1	5	2	3	5	3	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	150.0	3	100.0	6	120.0	0	0.0
		Senaru	4	1	5	10	5	15	7	175.0	7	700.0	14	280.0	2	20.0	0	0.0	2	13.3	9	90.0	7	140.0	16	106.7	2	13.3
2	Kayangan	Kayangan	5	2	7	17	19	36	4	80.0	8	400.0	12	171.4	4	23.5	3	15.8	7	19.4	8	47.1	11	57.9	19	52.8	1	2.8
		Santong	1	3	4	9	13	22	6	600.0	8	266.7	14	350.0	3	33.3	16	123.1	19	86.4	9	100.0	24	184.6	33	150.0	3	13.6
3	Gangga	Gangga	5	3	8	27	28	55	2	40.0	2	66.7	4	50.0	23	85.2	26	92.9	49	89.1	25	92.6	28	100.0	53	96.4	2	3.6
4	Tanjung	Tanjung	6	8	14	40	42	82	12	200.0	7	87.5	19	135.7	33	82.5	12	28.6	45	54.9	45	112.5	19	45.2	64	78.0	6	7.3
5	Pemenang	Pemenang	4	1	5	34	19	53	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	18	52.9	2	10.5	20	37.7	18	52.9	2	10.5	20	37.7	4	7.5
		Nipah	4	3	7	11	18	29	3	75.0	3	100.0	6	85.7	4	36.4	2	11.1	6	20.7	7	63.6	5	27.8	12	41.4	1	3.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25</b>	<b>21</b>	<b>46</b>	<b>150</b>	<b>147</b>	<b>297</b>	<b>37</b>	<b>148.0</b>	<b>38</b>	<b>181.0</b>	<b>75</b>	<b>163.0</b>	<b>87</b>	<b>58.0</b>	<b>61</b>	<b>41.5</b>	<b>148</b>	<b>49.8</b>	<b>124</b>	<b>82.7</b>	<b>99</b>	<b>67.3</b>	<b>223</b>	<b>75.1</b>	<b>19</b>	<b>6.4</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bayan	Bayan	2,727	1,176	1,176	100.0	174	19	8	0	0	19	8	27	15.5	571	578	1,149
		Senaru	2,304	2,833	2,833	100.0	147	68	50	5	5	73	55	128	87.1	1,329	1,376	2,705
2	Kayangan	Kayangan	2,360	1,700	1,700	100.0	151	97	98	2	0	99	98	197	130.8	741	762	1,503
		Santong	1,738	1,559	1,559	100.0	111	51	47	0	1	51	48	99	89.3	796	664	1,460
3	Gangga	Gangga	4,333	1,788	1,788	100.0	276	69	33	3	2	72	35	107	38.7	901	780	1,681
4	Tanjung	Tanjung	4,974	1,490	1,490	100.0	317	39	32	3	0	42	32	74	23.3	722	694	1,416
5	Pemenang	Pemenang	2,150	1,456	1,456	100.0	137	47	37	0	0	47	37	84	61.2	702	670	1,372
		Nipah	1,636	879	879	100.0	104	27	15	0	0	27	15	42	40.2	471	366	837
		RSUD		237	237			37	21	10	9	47	30	77		66	64	130
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>22,222</b>	<b>13,118</b>	<b>13,118</b>	<b>100.0</b>	<b>1,418</b>	<b>454</b>	<b>341</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>477</b>	<b>358</b>	<b>835</b>	<b>58.9</b>	<b>6,299</b>	<b>5,954</b>	<b>12,253</b>
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6.38															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							8											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100.0%											

Sumber: Sekel Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikedas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN		<b>TIDAK ADA KASUS</b>		
2	5 - 14 TAHUN				
3	15 - 19 TAHUN				
4	20 - 24 TAHUN				
5	25 - 49 TAHUN				
6	≥ 50 TAHUN				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>					
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>					
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN											
2	1 - 4 TAHUN											
3	5 - 14 TAHUN											
4	15 - 19 TAHUN											
5	20 - 29 TAHUN		1	1	50.0						1	1
6	30 - 39 TAHUN	1		1	50.0					1		1
7	40 - 49 TAHUN											
8	50 - 59 TAHUN											
9	≥ 60 TAHUN											
10	TIDAK DIKETAHUI											
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>50.0</b>	<b>50.0</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>			<b>50.0</b>	<b>50.0</b>	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bayan	Bayan	27,273	1,473	585	843	57.2	475	81.2	843	100.0	475	100.0	475	100.0
		Senaru	23,039	1,244	493	1,000	80.4	843	170.9	1,000	100.0	843	100.0	843	100.0
2	Kayangan	Kayangan	23,597	1,274	513	1,133	88.9	510	99.4	1,133	100.0	203	39.8	203	39.8
		Santong	17,378	938	378	731	77.9	203	53.7	731	100.0	510	251.2	510	251.2
3	Gangga	Gangga	43,327	2,340	790	1,169	50.0	509	64.4	1,169	100.0	183	36.0	183	36.0
4	Tanjung	Tanjung	49,739	2,686	837	659	24.5	269	32.2	659	100.0	509	189.2	509	189.2
5	Pemenang	Pemenang	21,499	1,161	431	477	41.1	240	55.7	477	100.0	269	112.1	269	112.1
		Nipah	16,360	883	327	436	49.4	183	55.9	436	100.0	240	131.1	240	131.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>222,212</b>	<b>11,999</b>	<b>4,354</b>	<b>6,448</b>	<b>53.7</b>	<b>3,232</b>	<b>74.2</b>	<b>6,448</b>	<b>100.0</b>	<b>3,232</b>	<b>100.0</b>	<b>3,232</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan				1	1	2	1	1	2
2	Kayangan	Senaru									
3	Gangga	Kayangan									
4	Tanjung	Santong									
5	Pemenang	Gangga									
		Tanjung									
		Pemenang									
		Nipah									
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>50.0</b>	<b>50.0</b>		<b>50.0</b>	<b>50.0</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>0.9</b>	<b>0.9</b>	<b>0.9</b>

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bayan	Bayan	2	2	100.0					
2	Kayangan	Senaru								
3	Gangga	Kayangan								
4	Tanjung	Santong								
5	Pemenang	Gangga								
		Tanjung								
		Pemenang								
		Nipah								
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan				1	1	2	1	1	2
2	Kayangan	Senaru									
3	Gangga	Kayangan									
4	Tanjung	Santong									
5	Pemenang	Gangga									
		Tanjung									
		Pemenang									
		Nipah									
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>						<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.1</b>

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bayan	Bayan																		
2	Kayangan	Senaru			0		0.0		0.0	0	0.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
3	Gangga	Kayangan										1		1	1	100.0		0.0	1	100.0
4	Tanjung	Santong																		
5	Pemenang	Gangga																		
		Tanjung																		
		Pemenang																		
		Nipah																		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bayan	Bayan	8121	
		Senaru	6,860	
2	Kayangan	Kayangan	6,998	
		Santong	5,166	
3	Gangga	Gangga	12,821	
4	Tanjung	Tanjung	14,792	
5	Pemenang	Pemenang	6,427	
		Nipah	4,887	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>66,072</b>	<b>0</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.0</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P	L				L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bayan	Bayan																		
2	Kayangan	Senaru																		
3	Gangga	Kayangan																		
4	Tanjung	Santong																		
5	Pemenang	Gangga																		
		Tanjung																		
		Pemenang																		
		Nipah																		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>																				
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>																				
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																				

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	1	1	100.0
2	Kayangan	Senaru Kayangan			
3	Gangga	Santong Gangga			
4	Tanjung	Tanjung			
5	Pemenang	Pemenang Nipah			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020



TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	13	19	32			0	0.0	0.0	0.0
		Senaru	41	35	76			0	0.0	0.0	0.0
2	Kayangan	Kayangan	18	17	35			0	0.0	0.0	0.0
		Santong	18	14	32			0	0.0	0.0	0.0
3	Gangga	Gangga	59	77	136			0	0.0	0.0	0.0
4	Tanjung	Tanjung	126	93	219			0	0.0	0.0	0.0
5	Pemenang	Pemenang	9	6	15			0	0.0	0.0	0.0
		Nipah	27	21	48			0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>311</b>	<b>282</b>	<b>593</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>140.0</b>	<b>126.9</b>	<b>266.9</b>						

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bayan	Bayan	1,581	1,211	370	1,581	100.0	6	3	9		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		Senaru	328	212	117	329	100.3	2		2		0.0			0	0.0	0.0	0.0
2	Kayangan	Kayangan	1,979	1,278	141	1,419	71.7	4	2	6		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		Santong	244	2	243	245	100.4	1		1		0.0			0	0.0	0.0	0.0
3	Gangga	Gangga	2,059	2,008	51	2,059	100.0			0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
4	Tanjung	Tanjung	4,239	2,807	655	3,462	81.7	2		2		0.0			0	0.0	0.0	0.0
5	Pemenang	Pemenang	680	670	10	680	100.0			0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		Nipah	307	92	215	307	100.0			0		0.0			0	0.0	0.0	0.0
		RSUD KLU	82	9	73										0	0.0	0.0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,499</b>	<b>8,289</b>	<b>1,875</b>	<b>10,164</b>	<b>88.4</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0.1</b>	<b>0.0</b>	<b>0.1</b>								

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bayan	Bayan																
2	Kayangan	Senaru																
3	Gangga	Kayangan																
4	Tanjung	Santong																
5	Pemenang	Gangga																
		Tanjung																
		Pemenang																
		Nipah																
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>																		

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	1,251	1,321	2,572	268	21.4	329	24.9	597	23.2
		Senaru	1,054	1,118	2,172	105	10.0	213	19.1	318	14.6
2	Kayangan	Kayangan	1,096	1,162	2,258	1,182	107.8	1,131	97.3	2,313	102.4
		Santong	805	859	1,664	100	12.4	242	28.2	342	20.6
3	Gangga	Gangga	2,076	2,240	4,316	785	37.8	1,456	65.0	2,241	51.9
4	Tanjung	Tanjung	2,493	2,608	5,101	481	19.3	763	29.3	1,244	24.4
5	Pemenang	Pemenang	1,076	1,090	2,166	250	23.2	395	36.2	645	29.8
		Nipah	853	797	1,650	155	18.2	293	36.8	448	27.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,704</b>	<b>11,195</b>	<b>21,899</b>	<b>3,326</b>	<b>31.1</b>	<b>4,822</b>	<b>43.1</b>	<b>8,148</b>	<b>37.2</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Munular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	255	49	19.2
		Senaru	216	27	12.5
2	Kayangan	Kayangan	224	82	36.6
		Santong	165	73	44.2
3	Gangga	Gangga	427	388	90.9
4	Tanjung	Tanjung	505	124	24.6
5	Pemenang	Pemenang	215	42	19.5
		Nipah	164	47	28.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,171</b>	<b>832</b>	<b>38.3</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Munular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bayan	Bayan	V	3,853	785	20.4		0.0		0.0		0.0
		Senaru	V	3,438	273	7.9		0.0		0.0		0.0
2	Kayangan	Kayangan	V	3,520	3,400	96.6	1	0.0		0.0		0.0
		Santong	V	2,602	652	25.1		0.0		0.0		0.0
3	Gangga	Gangga	V	7,150	6,980	97.6		0.0		0.0		0.0
4	Tanjung	Tanjung	V	8,234	8,008	97.3		0.0		0.0		0.0
5	Pemenang	Pemenang	V	3,308	3,200	96.7		0.0		0.0		0.0
		Nipah	V	2,413	755	31.3		0.0		0.0		0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>34,518</b>	<b>24,053</b>	<b>69.7</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan KLU 2020

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bayan	Bayan	71	40	56.3
		Senaru	58	61	105.2
2	Kayangan	Kayangan	61	38	62.3
		Santong	45	16	35.6
3	Gangga	Gangga	114	49	43.0
4	Tanjung	Tanjung	130	25	19.2
5	Pemenang	Pemenang	56	53	94.6
		Nipah	43	22	51.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>578</b>	<b>304</b>	<b>52.6</b>

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Munular Dinas Kesehatan KLU 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	4,044	2,181	53.9	1,540	70.6	0	0.0	0	#DIV/0!
		Senaru	5,627	695	12.4	430	61.9	20	0.4	8	40.0
2	Kayangan	Kayangan	7,081	1,404	19.8	1,404	100.0	31	0.4	0	0.0
		Santong	55	42	76.4	31	73.8	14	25.5	0	0.0
3	Gangga	Gangga	8,988	1,565	17.4	875	55.9	13	0.1	7	53.8
4	Tanjung	Tanjung	3,440	401	11.7	401	100.0	18	0.5	18	100.0
5	Pemenang	Pemenang	3,623	348	9.6	253	72.7	0	0.0	0	#DIV/0!
		Nipah	4,287	625	14.6	618	98.9	7	0.2	6	85.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>37,145</b>	<b>7,261</b>	<b>19.5</b>	<b>5,552</b>	<b>76.5</b>	<b>103</b>	<b>0.3</b>	<b>39</b>	<b>37.9</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bayan	Bayan	8,257	2	130	2,080	2,309	3,254	3,366	5,805	70.3
		Senaru	6,948	60	413	3,858	3,612	0	0	4,025	57.9
2	Kayangan	Kayangan	8,468	5	100	0	0	5,759	7,739	7,839	92.6
		Santong	5,801	6	12	3	3	4,576	5,335	5,350	92.2
3	Gangga	Gangga	15,894	205	2,220	2,814	2,814	10,125	10,125	15,159	95.4
4	Tanjung	Tanjung	16,461	9	20	0	0	13,762	15,890	15,910	96.7
5	Pemenang	Pemenang	8,269	68	307	513	1,791	5,770	22,357	24,455	295.7
		Nipah	4,329	853	1,052	999	999	1,937	1,937	3,988	92.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>74,427</b>	<b>1,208</b>	<b>4,254</b>	<b>10,267</b>	<b>11,528</b>	<b>45,183</b>	<b>66,749</b>	<b>82,531</b>	<b>110.9</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bayan	Bayan	4	3	75.0	1	25.0	0	0.0
		Senaru	5	1	20.0	1	20.0	0	0.0
2	Kayangan	Kayangan	5	5	100.0	2	40.0	1	20.0
		Santong	3	1	33.3	1	33.3	0	0.0
3	Gangga	Gangga	5	5	100.0	4	80.0	1	20.0
4	Tanjung	Tanjung	7	7	100.0	2	28.6	2	28.6
5	Pemenang	Pemenang	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Nipah	2	0	0.0	1	50.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>22</b>	<b>66.7</b>	<b>12</b>	<b>36.4</b>	<b>4</b>	<b>12.1</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Bayan	Bayan	25	10	9	1		86	3	134	5	20.0	2	20.0	1	11.1	1	100.0	0	20	23.3	0.0	29	21.6		
		Senaru	23	13	3	1		0	1	41	15	65.2	9	69.2	3	100.0	1	100.0	0.0	0	0.0	0.0	28	68.3		
2	Kayangan	Kayangan	23	13	6	1		55	3	101	9	39.1	7	53.8	3	50.0	1	100.0	0.0	6	10.9	0.0	26	25.7		
		Santong	13	7	5	1		40	2	68	5	38.5	4	57.1	3	60.0	1	100.0	0.0	8	20.0	0.0	21	30.9		
3	Gangga	Gangga	42	18	9	1		80	3	153	22	52.4	10	55.6	5	55.6	1	100.0	0.0	14	17.5	3	100.0	55	35.9	
4	Tanjung	Tanjung	42	15	9	1	1	117	1	186	25	59.5	-	0.0	-	0.0	1	100.0	0	0	0.0	0.0	27	14.5		
5	Pemenang	Pemenang	16	10	8	1		46	1	82	18	112.5	7	70.0	8	100.0	0	0.0	0.0	31	67.4	0.0	64	78.0		
		Nipah	10	7	4	1		12	0	34	0	0.0	7	100.0	-	0.0	1	100.0	0.0	0	0.0	0.0	8	23.5		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>194</b>	<b>93</b>	<b>53</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>436</b>	<b>14</b>	<b>799</b>	<b>99</b>	<b>51.0</b>	<b>46</b>	<b>49.5</b>	<b>23</b>	<b>43.4</b>	<b>7</b>	<b>87.5</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>79</b>	<b>18.1</b>	<b>3</b>	<b>21.4</b>	<b>258</b>	<b>32.3</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA LOMBOK UTARA  
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bayan	Bayan	1	10	2	37	50	1	100.0	6	60.0	2	100.0	23	62.2	32	64.0
		Senaru	0	1	0	78	79	0	0.0	1	100.0	0	0.0	78	100.0	79	100.0
2	Kayangan	Kayangan	5	21	1	21	48	5	100.0	15	71.4	0	0.0	7	33.3	27	56.3
		Santong	0	2	2	7	11	0	0.0	1	50.0	1	50.0	3	42.9	5	45.5
3	Gangga	Gangga	3	6	3	87	99	3	100.0	6	100.0	3	100.0	13	14.9	25	25.3
4	Tanjung	Tanjung	4	27	9	27	67	0	0.0	16	59.3	4	44.4	0	0.0	20	29.9
5	Pemenang	Pemenang	3	26	2	4	35	1	33.3	18	69.2	2	100.0	3	75.0	24	68.6
		Nipah	0	17	0	7	24	0	0.0	4	23.5	1	0.0	1	14.3	6	25.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>110</b>	<b>19</b>	<b>268</b>	<b>413</b>	<b>10</b>	<b>62.5</b>	<b>67</b>	<b>60.9</b>	<b>13</b>	<b>68.4</b>	<b>128</b>	<b>47.8</b>	<b>218</b>	<b>52.8</b>

Sumber : Seksi Promkes dan Kesling Dinas Kesehatan KLU Tahun 2020